

**IMPLEMENTASI JUMAT RELIGI DALAM PEMBENTUKAN  
KARAKTER RELIGIUS SISWA SMP NEGERI 17 SURAKARTA TAHUN  
PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam  
Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh

**DHENNISSA NUR AINI WINANDA**

**NIM. 193111121**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Dhennissa Nur Aini Winanda

NIM : 193111121

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said

Surakarta

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dhennissa Nur Aini Winanda

NIM : 193111121

Judul : Implementasi Jumat Religi dalam Pembentukan Karakter Religius  
Siswa SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh*

Surakarta, 14 April 2023

Pembimbing,



Muhammad Irfan Syaifuddin, M.H.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Implementasi Jumat Religi dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023"** yang disusun oleh Dhennissa Nur Aini Winanda telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Siad Surakarta pada Selasa, 9 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Muhammad Irfan Syaifuddin, M.H.I  
NIP. 19840721 201701 1 152

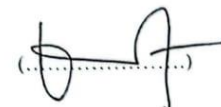


Penguji 1

Merangkap Ketua : Abd. Halim. M. Hum.  
NIP. 19871014 201903 1011



Penguji Utama : Dr. Fauzi Muharom, M.Ag.  
NIP. 19750295 200501 1004



Surakarta, 29 MEI 2023.....

Mengetahui,

Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua Bapak Muhammad Dahlan dan Ibu Sri Winarni yang telah membesarkan, mendidik, dan memberikan motivasi saya dengan kasih sayang yang tulus dan kesabaran yang sangat luar biasa.
2. Kakak saya Uswatun Khasanah yang tersayang yang selalu memberikan saya motivasi, dukungan dan semangatnya.
3. Saudara saya Putri Kusuma yang selalu memberikan saya motivasi, dukungan dan semangatnya.
4. Teman satu Bimbingan saya Novika Dwi F yang selalu memberikan saya motivasi, dukungan dan semangatnya.
5. Sahabat – sahabat saya yang selalu memberikan saya motivasi, dukungan dan semangatnya.
6. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta

## MOTTO

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

"Sungguh, shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman."

(QS. An Nisa: 103)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dhennissa Nur Aini Winanda

NIM : 193111121

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Implementasi Jumat Religi dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 14 April 2023

Yang Menyatakan,



Dhennissa Nur Aini Winanda

NIM: 193111121

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpah rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Implementasi Jumat Religi dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023”**. Sholawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun khasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M. Pd. Selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
3. Bapak Kholis Firmansyah, S.H.I, M.S.I, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
4. Bapak Muhammad Irfan Syaifuddin, M.H.I Selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mamberikan arahan, motivasi, kritik, saran dengan penuh kesabaran, sehingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Muhammad Irfan Syaifuddin, M.H.I Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan nasihat-nasihat yang baik.
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga dapat menyusun skripsi ini.
7. Ibu Dra, Liestyani Dhamayanti, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 17 Surakarta

8. Bapak Sarno, S.Ag., Selaku Pembina Program Jumat Religi di SMP Negeri 17 Surakarta yang telah memeberikan arahan dan bimbingan selama proses penelitian.
9. Bapak Ibu guru SMP Negeri 17 Surakarta yang sudah berkenan membantu proses penelitian
10. Kedua Orang Tua yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan dan memotivasi saya dengan kasih sayang yang tulis dan kesabaran yang luar biasa.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk mengadakan perbaikan terhadap skripsi ini pada waktu yang akan datang agar jauh lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pembaca maupun penulis.

Surakarta, 14 April 2023

Penulis,

Dhennissa Nur Aini Winanda.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTE PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Pengertian Jumat Religi .....	10
a. Pengertian Jumat .....	10
b. Pengertian Religi .....	10
2. Pengertian Karakter Religius .....	11
a. Pengertian Karakter .....	11
b. Pengertian Religius .....	12
3. Metode Pembentukan Karakter Religius .....	14
4. Faktor Pembentukan Karakter Religius .....	16

5. Macam-macam Nilai Religius .....	20
6. Aspek Religius .....	21
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	22
C. Kerangka Berfikir .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Setting Penelitian .....	29
C. Subjek dan Informan .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Keabsahan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Fakta Temuan Penelitian .....	26
1. Gambaran Umum SMP Negeri 17 Surakarta.....	36
a. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 17 Surakarta .....	36
b. Profil SMP Negeri 17 Surakarta .....	39
c. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 17 Surakarta .....	40
d. Data Siswa SMP Negeri 17 Surakarta .....	42
e. Data Guru SMP Negeri 17 Surakarta.....	42
f. Jadwal Kegiatan Jumat SMP Negeri 17 Surakarta .....	43
2. Pelaksanaan Jumat Religi dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 17 Surakarta .....	44
3. Metode Pembentuka Karakter Religius dengan Jumat Religi di SMP Negeri 17 Surakarta .....	51
4. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 17 Surakarta.....	53
B. Interpretasi Hasil Penelitian .....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	64

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>

## ABSTRAK

Dhennissa Nur Aini Winanda, 2023, *Implementasi Jumat Religi dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta

Pembimbing : Muhammad Irfan Syaifuddin, M.H.I

Kata Kunci : Implementasi, Jumat Religi, Karakter Religius

Di Indonesia ini terdapat beberapa kasus mengenai menurunnya karakter religius para siswa, Hal ini dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari seseorang dengan dibuktikan banyaknya kekerasan, tawuran, pornografi dan yang lainnya. melihat adanya berbagai kasus yang ada di Indonesia disebabkan menurunnya karakter para remaja atau para siswa. Dengan ini perlunya diadakan trobosan kepada para siswa yang dilakukan di sekolah. Salah satunya dengan penanaman atau pembentukan Karakter Religius ini sangat penting untuk para siswa yang ada di sekolah, salah satunya melalui kegiatan Jumat Religi. Jumat Religi adalah kegiatan yang ada di salah satu sekolah yakni di SMP Negeri 17 Surakarta, yang dilaksanakan setiap satu bulan satu kali. Dengan adanya Jumat Religi diharapkan dapat membentuk, menanamkan nilai religius terhadap siswa. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendiskripsikan Jumat Religi dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 17 Surakarta pada bulan Oktober 2022 sampai dengan maret 2023. Dengan subjek penelitian ini adalah pembina Jumat Religi, sedangkan informan dalam penelitian ini ada Waka Kesiswaan, Guru Agama, Kepala Sekolah, Pemateri, dan Siswa SMP Negeri 17 Surakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. ‘

Hasil penelitian mengenai Implementasi Jumat Religi dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai berikut. Jumat religi dalam pembentukan karakter religius siswa sudah diupayakan oleh pembina dan pihak sekolah dengan baik. Dan dilaksanakan pada hari jumat minggu ke tiga dan dimulai dari pukul 07.00 – 08.30 WIB. Kegiatan pada jumat religi dimulai dari pengumpulan para siswa, lalu dibuka dengan Basmallah dan membaca Juz Ama secara bersama-sama dengan dipimpin oleh pembawa acara. Setelah itu dilanjutkan Tausiyah yang disampaikan oleh ustadz yang sudah di datangkan dari luar sekolah. Materi yang disampaikan materi-materi dasar mengenai ajaran agama Islam, seperti Sholat, kedisiplinan, akhlak, birrul walidain dan lain-lainnya. Setelah penyampaian materi diadakan evaluasi anatara pengisi dan para siswa dengan tanya jawab, lalu di akhiri dengan doa dan penutup.

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hlm</b>
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data	35

## **DATA TABEL**

	<b>Hlm</b>
Tabel 4.1 Jumlah Siswa yang Muslim SMP N 17 Surakarta	42
Tabel 4.2 Jumlah Guru dan Karyawan SMP N 17 Surakarta .	43
Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan di Hari Jumat SMP N 17 Surakarta	43

## DAFTAR LAMPIRAN

		<b>Hlm</b>
Lampiran 1	Pedoman Observasi	71
Lampiran 2	Pedoman Wawancara	72
Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi	76
Lampiran 4	Field Note	77
Lampiran 5	Absen	120
Lampiran 6	Foto Jumat Religi	140
Lampiran 7	Foto Sholat Berjamaah	141
Lampiran 8	Surat Keterangan Penelitian	142





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan salah satu proses perubahan sikap atau tingkah laku seseorang atau kelompok dalam mendewasakan manusia dengan melakukan upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik (Munir. 2018: 9). Dalam UU No 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan Nasional pasal 3 telah dijelaskan bahwa tujuan dari Pendidikan nasional untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter watak, dengan tujuan dapat mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif dan tanggung jawab (Hafid. 2013: 87)

Pendidikan tidak hanya pemberian ilmu pengetahuan saja, melainkan juga mengenai memberikan pemahaman nilai. Dalam Pendidikan Agama Islam nilai yang dimaksud yaitu adalah nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam yaitu nilai akidah, nilai syari'ah dan nilai akhlak. Dari ketiga nilai-nilai tersebut memiliki fokus pemahaman yang berbeda-beda, seperti nilai akidah fokus pemahaman yang berkaitan dengan keimanan dan keyakinan kepada Allah SWT, nilai syari'ah fokus pemahaman yang berkaitan dengan pengalaman dari keyakinan kepada Allah SWT yang berbentuk ibadah. Dan nilai akhlak fokus pemahaman yang berkaitan pengalaman keimanan yang tercermin dalam perilaku seseorang dalam kehidupannya sehari-hari. Dengan ketiga aspek nilai

tersebut bahwasanya Allah SWT mengingatkan seseorang untuk mengingat Allah SWT, dalam kehidupannya akan memiliki keimanan dan keyakinan yang kuat agar perilaku dalam kehidupan sehari-hari. (Henrawansyah 2021: 6-14)

Berdasarkan tiga nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam tersebut hanya untuk mengingatkan kepada semua orang untuk selalu mengingat Allah SWT. Dan tidak akan terdapat keraguan dalam keimanan, keyakinan, dan ketakwaan dapat membuat seorang untuk melakukan perilaku, sikap didalam kehidupannya dengan baik. Karena seseorang memiliki keimanan dan keyakinan maupun ketakwaan yang kuat mereka akan menjalankan kehidupannya dengan benar. Seperti firman Allah SWT di surat Al-Hujurat ayat 15 yang berbunyi (Zulkarnain, 2016: 141) :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ

وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ

Artinya : Sesungguhnya orang-orang mukmin yang sebenarnya adalah mereka yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjihad dengan harta dan jiwanya di jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar.(Qs. Al – Hujurat 49: 15)

Pendidikan tidak hanya menjadi sebuah proses transfer ilmu dan pengetahuan saja (*transfer of knowledge*). Tetapi Pendidikan juga sebuah

proses transfer nilai (*transfer of value*). Yakni dengan menanamkan nilai-nilai kepada siswa agar para siswa menjadi seseorang yang kuat dalam pengetahuan dan memiliki nilai karakter yang kuat didirinya. Khususnya dalam membentuk karakter religius siswa agar dapat bermanfaat.

Pendidikan agama islam dapat ditanamkan pada anak sejak dini, yaitu dimana dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat. Dari ketiga lingkungan tersebut sangat memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak, terlebih dalam perkembangan kereligiusan seorang anak. Lingkungan keluarga salah satu tempat pertama seorang anak mendapatkan Pendidikan. Apalagi Pendidikan Islam sangat penting untuk diajarkan pada anak sejak dini.

Setelah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga merupakan tempat paling berpengaruh dalam perkembangan anak, disebabkan karena di sekolah anak akan memperhatikan dan mengikuti berbagai kegiatan yang sudah terdapat program didalamnya. Maka dari itu, sekolah sangat diperlukan adanya kegiatan-kegiatan yang dapat mengarahkan pada sikap, karakter yang lebih baik bagi siswa. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah yang bertujuan peningkatan katakter religius ini melalui kegiatan keagamaan, dengan harapan dapat meningkatkan karakter religius dari siswa.

Religius yang berarti agama, Frezer mendefinisikan bahwa agama suatu kepercayaan yang selalu mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan tingkat keyakinan seseorang tersebut. Sedangkan menurut

Jalaluddin dalam bukunya menyatakan bahwa agama memiliki arti sebagai kepercayaan kepada Tuhan sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta, dengan berbagai rutinitas ibadah dan suatu kondisi jiwa yang mencerminkan cinta kepada Tuhan, serta berperilaku sesuai aturan Tuhan. (Awaliyani, 2021: 57)

Sikap religius yang dimiliki satu siswa dengan siswa lainnya memiliki perbedaan, yang dikarenakan latar belakang lingkungan keluarga yang dimiliki juga berbeda-beda. Keluarga menjadi tempat pertama siswa mendapatkan segala penanaman Pendidikan. Disini orang tua memiliki peran yang sangat penting untuk memberikan pemahaman ajaran agama kepada anaknya karena orang tua memiliki tanggung jawab pada Pendidikan Islam seorang anak (Zulhaini, 2019:2). Dapat dilakukan dengan cara memberikan pengertian, perhatian atau pemahaman kepada anak untuk selalu mengingat dan menumbuhkan kemampuan dalam beragama. Dengan ini, Pendidikan Islam anak sangat penting ditanamkan sejak dini sebelum melangkah dimasa remajanya (Ujang, 2019:17).

Masa remaja sebagai masa transisi yang terjadi oleh seseorang dari masa anak-anak menuju masa dewasa, dengan mengalami beberapa perubahan baik dalam biologis, psikologi, dan sosialnya (Syamsu, 2012: 77). Masa remaja ini di mana seseorang memiliki sifat labil dan belum bisa mengontrol emosinya dengan baik, maka dari itu perlunya penanaman karakter religius kepada remaja (Anna Farida, 2014: 38).

Karakter sebagai setiap perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, manusia, lingkungan, yang terwujud dalam bentuk pikiran, sikap, perkataan, dan perbuatan. Dengan berdasarkan dari norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. (Heri,2012: 3). Karakter memiliki penulisan secara inggris dengan penulisan character memiliki arti watak, dan sifat. Dalam Bahasa Indonesia, watak batin seseorang yang dapat mempengaruhi perbuatan dan pemikirannya., dan juga berarti sebagai budi pekerti. (Ahsanulkhaq, 2019: 23). Karakter bukan merupakan bawaan dari lahir, bukan juga diwariskan ataupun dating sendiri dan tidak dapat juga untuk diukur akan tetapi dapat dibentuk, ditumbuhkan atau dikembangkan. Seperti yang ditegaskan oleh Bapak Ir. Soekarno yang berkata bahwa “Agama adalah unsur yang mutlak dalam nasional dan *character building*”. Dan diperkuat juga berdasarkan pendapat Sumahamijaya yang mengatakan bahwa “Karakter harus memiliki sebuah landasan yang kokoh dan jelas. Dengan tidak didasari oleh landasan yang jelas, karakter tidak akan berarti apa-apa, oleh karena itu landasan dari Pendidikan karakter adalah agama”. (Abdul, 2013: 61)

Kondisi karakter religius siswa di SMP Negeri 17 Surakarta sebgaiian ada yang sudah baik tapi juga masih ada yang kurang baik, mungkin dikarenakan dengan latar belakang keluarga yang berbeda-beda juga menghasilkan karakter religius yang tidak sama. Seperti masih banyak siswa yang susah untuk melakukan sholat yang dilakukan di sekolah, tidak menghormati guru, tidak memperhatikan guru, dan juga masih banyak yang

tidak menaati peraturan sekolah dan lain-lainnya (Wawancara, dengan Bapak Sarno, 05 Januari 2023).

Kegiatan Jumat Religi sebenarnya diadakan dengan melihat beberapa karakter religius para siswa yang masih banyak yang kurang baik, setelah itu, Ibu Kepala Sekolah bersama dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan beberapa Waka Kesiswaan mengadakan adanya memberikan tambahan pemahaman mengenai agama islam dengan jumat religi yang diadakan satu kali dalam sebulan. Dengan tujuan pihak sekolah agar siswa juga terbiasa dengan penanaman nilai-nilai keislaman. (Wawancara Bapak Wiyono, 5 Januari 2023).

Karakter religius yang masih kurang baik ini sangat perlu untuk ditingkatkan agar menjadi baik, dan untuk kerakter religius yang sudah baik juga perlu untuk ditingkatkan agar semakin baik. Seorang guru disini sangat berperan untuk siswa agar dapat memberikan penanaman yang baik kepada siswa dari segi akidah, akhlaq dan syariah agar dapat meningkatkan karakter religius siswa. Salah satu meningkatkan karakter religius siswa mungkin dengan kegiatan jumat religi. Kegiatan jumat religi merupakan salah satu program yang ada di SMP Negeri 17 Surakarta, dengan tujuan untuk menanamkan nilai kereligiusan agar dapat meningkatkan karakter religius siswa.

Meningkatkan karakter religius siswa dilakukan untuk mengurangi perilaku siswa yang kurang baik agar menjadi karakter religius yang baik dengan dilakukan kegiatan jumat religi di SMP Negeri 17 Surakarta. Jumat

religi ini dilakukan dengan cara memberikan penanaman nilai-nilai keislaman, seperti memberikan tausiyah untuk menanamkan nilai-nilai keislaman. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan, agar dapat menjadi pembiasaan. Dengan adanya pembiasaan kegiatan tersebut akan menghasilkan peningkatan karakter religius siswa.

Dengan ini akan dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai program jumat religi dalam pembentukan karakter religius siswa. Sehingga dapat mengetahui secara rinci pelaksanaan program religius di SMP Negeri 17 Surakarta dan dapat mengetahui apakah program yang diadakan tersebut memiliki hasil dalam pembentukan karakter religius siswa atau tidak. Berdasarkan penjabaran diatas maka dilakukanya penelitian lebih lanjut dengan judul *“Implementasi Jumat Religi dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023”*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa siswa yang masih tidak menghormati seorang guru.
2. Kondisi karakter religius masih ada yang kurang baik dan juga ada yang sudah baik.
3. Pembentukan karakter religius diterapkan melalui kegiatan jumat religi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian ini tidak meluas, maka dari itu dibutuhkan pembatasan masalah yang menjadi fokus utama dalam

penelitian ini usaha dalam pembentukkan karakter religius siswa di SMP Negeri 17 Surakarta melalui kegiatan jumat religi.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan jumat religi dalam pembentukkan karakter religius di SMP Negeri 17 Surakarta?
2. Apa saja faktor pendorong pelaksanaan jumat religi dalam pembentukan karakter religius di SMP Negeri 17 Surakarta?
3. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan jumat religi dalam pembentukan karakter religius di SMP Negeri 17 Surakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan jumat religi dalam pembentukkan karakter religius siswa di SMP Negeri 17 Surakarta
2. Menganalisis faktor pendorong dari pelaksanaan jumat religi dalam pembentukkan karakter siswa di SMP Negeri 17 Surakarta
3. Menjabarkan faktor penghambat dari pelaksanaan jumat religi dalam pembentukkan karakter siswa di SMP Negeri 17 Surakarta

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan tambahan keilmuan di bidang keagamaan



- b. Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan perihal karakter religius.
- c. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi penelitian yang selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

- 1) Dengan penelitian ini dapat dijadikan masukan dan evaluasi terhadap kegiatan jumat religi agar dapat berjalan dengan baik
- 2) Dengan penelitian ini dapat membentuk karakter religius secara efektif

### b. Bagi Siswa

- 1) Dengan penelitian ini siswa mendapatkan tambah ilmu pengetahuan mengenai keagamaan
- 2) Dengan penelitian ini siswa dapat menanamkan karakter religius

### c. Bagi Pembaca

- 1) Dengan adanya penelitian ini pembaca dapat mengetahui penerapan jumat religi
- 2) Dengan penelitian ini diharapkan untuk memberikan informasi terhadap Sekolah Menengah Pertama lain supaya ikut menerapkan kegiatan jumat religi

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Jumat religi

###### a. Pengertian Jumat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Jumat merupakan hari keenam dalam satu minggu. Di hari jumat terdapat kemuliaan yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah, jumat adalah salah satu hari yang sudah dipilihkan oleh Allah SWT untuk diagungkan. Jumat yang berarti hari yang keenam dalam satu minggu (Badudu, 2001:586)

###### b. Pengertian Religi

Religi merupakan kata lain dari agama. Sedangkan Agama merupakan ajaran-ajaran yang diajarkan oleh Tuhan yang merupakan pemahaman setiap manusia yang terdapat didalam kitab suci dengan bertujuan untuk dijadikan pedoman manusia dalam kehidupannya. (Ahmad, 2014: 52). Sedangkan menurut Muhammad Alim (2011: 10) menjelaskan bahwa Agama merupakan suatu ajaran yang memiliki hubungannya dengan nilai-nilai kehidupan yang sudah dijadikan sebagai pedoman para pemeluknya dalam menjalankan kehidupannya. Dengan kata lain, Agama dapat mencakup seluruh tingkah laku manusia

dalam menjalankan kehidupannya dengan dilandasi iman kepada Allah SWT agar dapat berperilaku positif.

Jumat religi merupakan hari di mana biasanya dalam lembaga Pendidikan atau sekolah menerapkan kegiatan-kegiatan yang menuju kearah keagamaan. Biasanya dalam kegiatan jumat religi tersebut memiliki tujuan dari peningkatan pemahaman mengenai agama, pembentukan karakter religius dan lain-lain.

## 2. Pembentukan Karakter Religius

### a. Pengertian Karakter

Karakter yaitu sifat kejiwaan, budi pekerti atau akhlak yang merupakan salah satu ciri khas seseorang. Secara Bahasa karakter berasal dari Bahasa latin yaitu *Charakter* yang memiliki arti : tabiat, sifat-sifat kejiwaan, watak, budi pekerti, akhlak dan kepribadian. Sedangkan secara istilah karakter adalah sebagai sifat yang ada pada manusia pada umumnya yang di mana setiap manusia memiliki sifat yang berasal dari faktor kehidupan pribadinya (Sofyan, 2015: 43).

Jamal Ma'mur (2011: 23) menyatakan bahwa karakter merupakan kepribadian yang dilihat berdasarkan dari moral. Karakter mempunyai persamaan makna dengan moral. Moral adalah kondisi perasaan, pikiran, perilaku dan ucapan setiap manusia yang berkaitan dengan nilai-nilai baik dan buruk.

Sedangkan menurut Sinom Philips (Muslich, 2011: 70) bahwa karakter adalah sekumpulan nilai-nilai yang menuju kearah suatu sistem yang dilandasi oleh sikap, pikiran dan perilaku yang ditampilkannya.

Karakter menurut Foester dalam (Adisusilo, 2014: 76) menyatakan bahwa karakter merupakan nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup akhirnya menjadi sifat tetap yang ada didalam diri manusia, seperti pekerja keras, pantang menyerah, jujur dan lain-lainnya. Menurut Elfindri dalam jurnal yang berjudul Menelusuri Konsep Pendidikan Karakter dan Implementasinya di Indonesia (Marzuki, 2017: 5) menyatakan bahwa karakter adalah sifat kejiwaan, budi pekerti, akhlak yang dapat membedakan dari satu manusia dengan manusia lainnya. Elfrindi membagi karakter kuat, karakter lemah, karakter baik dan karakter jelek.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas karakter merupakan sifat, watak, akhlak dan budi pekerti yang berasal dari faktor kehidupan pribadi dan akan menjadi ciri khas manusia dengan menjadi hal yang berbeda setiap manusia dengan manusia lainnya.

#### b. Pengertian Religius

Gazalba seperti yang dikutip oleh (Gufron, 2010: 167-168) menyatakan bahwa religius yang berasal dari kata religi dengan

Bahasa latin “religio” berakar pada kata religure memiliki makna mengikat. Dengan arti bahwa religius adalah mengikat aturan dan kewajiban yang harus dipatuhi dan dilakukan oleh pemeluknya. Sedangkan menurut Jalaluddin (Mutiawati, 2019: 168) menyatakan pengertian religius adalah kepercayaan terhadap Tuhan atau kekuatan dari yang diatas dan akan disembah oleh manusia sebagai pemelihara dan pencipta alam semesta.

Religius adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan keagamaan dan terkait dalam hubungan dengan Tuhan yang menyatakan bahwa manusia sebagai ciptaan-Nya. Religius yang berakar pada Tuhan yang akan berkaitan dengan perbuatan manusia (Mustakim, 2014: 19). Sejalan dengan itu, Mohamad Mustari menyatakan bahwa religius merupakan nilai karekter dalam hubungan manusia dengan Tuhan, dengan adanya nilai kereligiusan dapat diterapkan dalam perkataan, pikiran dan tindakan seorang yang didasarkan dengan nilai ajaran agama atau ketuhanan. (Rosikum, 2018: 297)

Menurut Fadlillah menyatakan bahwa religius merupakan perilaku atau sifat yang dipatuhi untuk melaksanakan urusan ajaran agama yang dianutnya ( Jakaria, 2018: 153) Sedangkan menurut Ulil (2012: 11) menyatakan bahwa religius dalah suatu proses untuk megikat kembali tatanan keimanan atau kepercayaan dalam melaksanakan peribadahan kepada Tuhan

Yang Maha Esa dengan berdasarkan lingkungan manusia tersebut.

Berdasarkan paparan diatas religius adalah kepercayaan setiap manusia dalam hubungannya dengan Tuhan sebagai pemelihara dan pencipta alam semesta.

Dapat disimpulkan dari dua pengertian kata diatas pengertian pembentukan karakter religius merupakan tahap atau upaya yang dilakukan untuk memberikan penanaman sifat, waktak, kebiasaan, budi pekerti atau akhlak yang berpotensi dalam hubungannya dengan sang pencipta. Tidak hanya hubungan baik manusia dengan pencipta akan tetapi juga pemahaman hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam. Pembentukan karakter religius juga berarti usaha yang dilakukan untuk menanamkan, mendidik dan melatih terhadap pemahaman mengenai Islam yang ada di dalam diri manusia.

### 3. Metode Pembentukan Karakter Religius

Metode yang dilakukan dalam upaya pembentukan karakter religius oleh Rasulullah SAW sebagai berikut (Abuddin, 2010; 163):

#### a. Metode Keteladanan (*al-Uswah al Hasanah*)

*Al-Uswah* memiliki makna orang yang dapat ditiru, dalam bentuk jamak yaitu *usyan*, sedangkan *Hasanah* yang berarti baik. Jadi *uswah hasanah* memiliki arti contoh yang baik, suri

teladan. Metode keteladanan ini memberikan petunjuk dalam bertindak terpuji bagi semua orang agar dapat mengikuti tindakan terpuji yang sudah dicontohkan.

b. Metode Pembiasaan (*Ta'widiyyah*)

Pembiasaan berasal dari kata biasa, pembiasaan merupakan tahap dalam membuat sesuatu yang dilakukan untuk menjadi biasa dan menjadi kebiasaan. Dalam pembentukan karakter Metode Pembiasaan ini sangat efektif jika diterapkan agar dapat membiasakan dirinya dengan berperilaku mulia. Dengan metode ini peserta didik dapat mengingat sesuatu yang baik dan sering dilakukan agar hal tersebut juga dapat menjadi kebiasaan peserta didik.

c. Metode *Tsawab* (Hadiah) dan *Iqab* (Hukuman)

*Tsawab* yang berarti pahala, upah, dan balasan. *Tsawab* merupakan sebuah penghargaan yang akan didapatkan oleh seseorang karena telah melakukan suatu perbuatan, sikap, dan tingkah laku positif baik dari penghargaan yang bersifat yang sifatnya materi maupun non materi. Sedangkan *Iqab* berarti hukuman yang berarti suatu bentuk yang akan diterima seseorang yang melakukan kesalahan. Hukuman ini diberikan agar dapat mengurangi pelanggaran terhadap peraturan agar tidak dilakukan kembali. (Samsul, 2011:70-73)

Metode dalam pembentukan karakter religius terdapat beberapa antara lain yang pertama metode keteladanan, dengan metode keteladanan ini dapat memberikan contoh kepada seseorang agar lebih mudah untuk melakukan perilaku, sifat atau sikap yang baik seperti yang dicontohkan oleh guru atau orang tua. Yang kedua dengan metode pembiasaan, dengan metode ini seseorang yang diberikan penanaman mengenai karakter yang terus menerus akan difahami dan akan menjadi kebiasaan seseorang. Yang ketiga dengan metode hadiah dan hukuman, dengan metode ini akan dijadikan target atau dampak yang akan diperoleh seseorang jika seseorang tersebut berbuat baik akan mendapat hadiah sedangkan jika berbuat buruk akan mendapatkan hukuman.

#### 4. Faktor Pembentukan Karakter Religius

Dalam proses pembentukan karakter religius siswa terdapat beberapa faktor tidak hanya faktor pendukung akan tetapi juga terdapat faktor penghambat seperti yang dijelaskan sebagai berikut (Syarifudin, 2021: 41-43) :

##### a. Faktor Pendorong

##### 1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri sendiri. Faktor internal ini sudah menjadi bawaan dari sejak



lahir. Yang dimaksud bahwa sifat, watak, perilaku seseorang siswa itu ditentukan oleh salah satu dari kedua orang tuanya.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor eksternal ini bisa berasal dari keluarga, lingkungan masyarakat atau teman-temannya. Akan tetapi juga bisa dari penggunaan teknologi yang diluar pengawasan dimulai dari tontonan di televisi, youtube dan penggunaan gadget untuk mengakses hal-hal negatif atau *game online*.

Faktor eksternal juga terdapat hal-hal yang mendukung peserta didik dalam pembentukan karakter religius seperti adanya menjadi *Uswah al-hasanah* di mana jika seorang guru memberikan contoh dari perkataan, perbuatan dan sikap yang baik akan ditiru oleh peserta didik, dalam pemberian contoh tidak hanya satu kali saja akan tetapi harus sudah menjadi karakter seorang guru juga. Ada juga di pada kepedulian keluarga dalam pemahaman pendidikan agama di mana jika di dalam keluarga memiliki rasa kepekaan dalam pemahaman mengenai ajaran-ajaran agama otomatis seorang peserta didik sudah dibekali pemahaman ajaran agama dari keluarga akan tetapi jika dalam keluarga masih kurang dalam pemahaman mengenai ajaran-ajaran agama peserta didik tidak memiliki bekal mengenai karakter religius yang baik.

## b. Faktor Penghambat

Pembentukan karakter seseorang tidak mudah, terdapat proses yang akan dihadapi seperti hambatan-hambatan atau kendala. Adapun faktor-faktor penghambat sebagai berikut :

### 1) Lingkungan dan pergaulan

Lingkungan dan pergaulan sangat terikat dengan erat. Sukses atau tidaknya pembentukan karakter sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan pergaulan seseorang. Apabila seseorang tersebut berada di lingkungan dan pergaulan yang positif akan menghasilkan karakter yang positif akan tetapi jika seseorang tersebut berada di lingkungan atau pergaulan yang negatif akan menghasilkan karakter yang negatif.

### 2) Latar belakang seseorang yang berbeda-beda

Setiap orang memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Jika seseorang yang terlahir dari keluarga yang memiliki karakter religius yang baik maka seorang tersebut akan mudah dalam melaksanaannya, akan tetapi jika seseorang yang terlahir dari keluarga yang mungkin minim dalam karakter religius pasti seseorang tersebut juga akan sulit dalam pembentukan karakternya.

### 3) Mengontrol perilaku seseorang

Tidak hanya orang tua yang harus mengontrol atau mengawasi tingkah laku atau perilaku seseorang ketika dirumah, akan tetapi seorang guru yang ada di sekolah juga harus mengontrol perilaku siswa jika melakukan kesalahan atau bahkan harus memberikan teguran, pembinaan kepada seorang siswa yang mungkin melakukan kesalahan.

### 4) Kurangnya kesadaran siswa

Kebanyakan siswa masih memiliki kesadaran yang rendah, peran sekolah juga penting dalam memberikan mentoring mengenai keagamaan karena seorang siswa hampir setiap hari berada di sekolah. Dengan diberikan pemahaman atau mentoring mengenai keagamaan akan mempermudah pembentukan karakter religius.

Disimpulkan bahwa faktor dalam pembentukan karakter religius terdapat dua faktor yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorong ada dua yakni faktor internal yang berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari keluarga atau orang-orang sekitarnya. Kedua faktor penghambat seperti pergaulan, latar belakang yang berbeda, kesadaran yang kurang dll.

## 5. Macam-macam Nilai Religius

Macam – macam Nilai Religius menurut (Maimun, 2010: 84) sebagai berikut :

### a. Nilai Ibadah

Ibadah yang berasal dari bahasa Arab yaitu Masdar ‘abada yang memiliki makna penyembahan. Sedangkan secara istilah melakukan ketaatan dalam perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Seperti menjalankan shalat, puasa, dan menjauhi zina.

### b. Nilai Ruhul

Ruhul atau jihad adalah kejiwaa yang akan mendorong seseorang dalam melakukan pekerjaan atau berjuang dengan sungguh-sungguh, dengan didasari mengenai *Hablum minAllah*, *Hablum min al-nas* dan *Hablum min al-alam*.

### c. Nilai Akhlak dan Disiplin

Akhlak yang artinya tabiat, rasa malu, dan adat kebiasaan. Sedangkan disiplin adalah kegiatan yang harus dibiasakan oleh manusia dalam melaksanakan ibadah setiap harinya. Dengan seorang melakukan kebiasaan beribadah tepat waktu akan meningkatkan kedisiplinan seorang tersebut.

d. Nilai Keteladanan

Keteladanan adalah suatu hal yang sangat penting dalam pelaksanaan hal-hal yang baik. Dengan seorang atau pendidik memberikan contoh keteladanan yang baik maka seseorang yang melihatnya akan dapat meniru perilaku tersebut.

e. Nilai Amanah dan Ikhlas

Amanah yang berarti dapat dipercaya. Sedangkan ikhlas adalah rasa tanpa pamrih dari segala sesuatu yang diperbuat. Dengan begitu jika dalam Pendidikan seorang pemimpin diberikan amanah maka harus melakukannya dengan baik. Seorang yang memiliki niat melakukan sesuatu dengan mencari ridho Allah SWT maka hal tersebut merupakan keikhlasan murni dari Allah SWT.

6. Aspek Religius

Aspek religius dalam menurut kementerian dan lingkungan hidup RI 1987 sebagaimana yang telah dikutip oleh Ahmad Thontowi (Febriyan, 2022: 48) terdiri dari lima aspek yakni :

a. Aspek Iman

Aspek Iman membahas mengenai hal-hal yang menyangkut keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat, dan para nabi.

b. Aspek Islam

Aspek Islam membahas mengenai intensitas dalam melaksanakan ibadah yang sudah ditetapkan.

c. Aspek Ihsan

Aspek Ihsan membahas tentang perasaan dan pengalaman mengenai kehadiran Tuhan, dan memiliki rasa takut dalam melanggar larangan Tuhan.

d. Aspek Ilmu

Aspek Ilmu membahas mengenai pengetahuan seseorang tentang ajaran-ajaran agama.

e. Aspek Amal

Aspek Amal membahas tentang tingkah laku seseorang di kehidupan dalam bermasyarakat.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian diperlukan mengkaji penelitian terdahulu sebagai pendamping atas penelitian yang akan dilakukan, agar isi dari penelitian tidak sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang memiliki bidang yang hampir sama. Kajian penelitian yang akan terdahulu harus memiliki persamaan atau perbedaan dari isi penelitian yang akan

dilakukan. Berikut adalah kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya :

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ilmi Nasikhah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga tahun 2022 dalam skripsinya yang berjudul Pembinaan Karakter Religius dan Kemandirian Peserta Didik Boarding School MTs Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2021/2022.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pembinaan karakter religius dengan melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat, kisah, perumpamaan, hadiah bahkan juga hukuman. Dengan menerapkan sikap teladan kepada Allah SWT, ikhlas, takwawal dan sabar.

Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai karakter religius. Sedangkan dalam perbedaannya penelitian ini membahas pembinaan karakter religiusnya dengan memberikan hukuman dan penghargaan kepada para peserta didik agar selalu membiasakan untuk berkarakter religius karena diharuskan peserta didik yang berada di Madrasah Tsanawiyah biasanya sudah memiliki landasan karakter religius terlebih dahulu, berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan melalui kegiatan jumat religi dalam pembentukan karakter religius para peserta didik di Sekolah Menengah Pertama yang biasanya para peserta didik masih kurang dalam karakter religius dengan adanya penelitian yang berada di SMP Negeri

17 Surakarta dapat memberikan informasi mengenai kegiatan jumat religi dalam pembentukan karakter religius.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anggs Riyawan Awaludin mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang tahun 2019 dalam skripsinya yang berjudul Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Mentoring di SMPIT Robbani Kendal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan mentoring yang dilaksanakan di SMPIT Rabboni Kendal berjalan dengan cukup bagus. Dapat dilihat berdasarkan dari proses perencanaannya yang bisa dibilang tersusun secara terstruktur, dimulai dari jadwal pelaksanaan, materi yang akan diajarkan dan para mentor yang sudah terdidik. Dalam proses pembentukan karakter religius dengan menggunakan kegiatan mentoring dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, pembiasaan, dan keteladanan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama variabel mengenai pembentukan religius. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan kegiatan mentoring yang mungkin menjadi salah satu program dari SMPIT untuk membentuk karakter religius para peserta didik dengan menggunakan berbagai metode seperti cerama, pembiasaan, dan keteladanan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan melalui kegiatan jumat religi dengan mengadakan kegiatan tausiyah di manahal tersebut salah satu upaya yang



dilaksanakan SMP Negeri 17 Surakarta untuk membentuk karakter para peserta didik yang ada di sekolah tersebut.

3. Penelitian dilakukan oleh Eka Septiana Wahyuningtyas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018 dalam skripsinya yang berjudul Upaya Ma'had dalam Pembentukan Karakter Religius Siswi di Ma'had Al Fikri Madrasah Aliyah Negeri Wlingi Blitar.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat macam-macam karakter religius yang ada di Ma'had tersebut yakni kejujura, kedisiplinan, keilmuan, rendah hati, peduli lingkungan, dan tanggung jawab dan dalam upaya dalam pembentukan karakter di Ma'had Al Fikri Madrasah Aliyah Negeri Wlingi Blitar ada beberapa seperti sholat berjamaah lima waktu, absen, *Qiyamul lail*, piker rutin, *tadarus al-Qur'an*, diniyah malam, salam ketika bertemu dengan guru atau orang yang lebih tua, puasa sunnah, yasinans, sholat rawatib, dan sholat dhuha. Dengan hal ini diharapkan dapat merubah sikap atau perilaku yang ditunjukkan oleh siswa dengan berubah menjadi lebih baik tingkat kedisiplinan dan sopan santun.

Terdapat persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama sama mengangkat tema mengenai pembentukan karakter. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini mengenai upaya dalam pembentukan karakter di manapenelitian sudah berada di

Madrasah Aliyah yang di mana para peserta didik Madrasah Aliyah sudah memiliki karakter religius yang kuat, akan tetapi penelitian yang akan dilakukan melalui kegiatan jumat religi dalam pembentukan karakter religius dengan para peserta didik yang masih banyak yang belum memiliki karakter religius yang kuat karena dalam Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Negeri yang membuat kegiatan religi agar dapat memberikan membentuk karakter religius para peserta didik.

### **C. Kerangka Berpikir**

Karakter religius merupakan sikap atau perilaku yang harus dibentuk, dan harus melekat dengan siswa dan dibingkai dengan agama. Karakter religius yang di miliki siswa di sekolah menengah pertama memiliki perbedaan antara satu siswa dengan siswa lain. Karakter religius tidak hanya untuk di miliki para siswa di Madrasah Tsanawiyah saja, akan tetapi para siswa yang di Sekolah Menengah Pertama juga harus memiliki karakter religius tersebut. Dalam pembentukan karakter religius siswa sebelum masuk di ranah lingkungan sekolah, seharusnya yang pertama di lingkungan keluarga yang harus sudah penerapkan pembentukan kekarakter religius, setelah itu di lingkungan tempat tinggal siswa tersebut. Dan jika sudah masuk ke lingkungan Pendidikan, peran sekolah untuk memberikan kegiatan yang mendukung untuk menyamakan dan bahkan membentuk karakter religius kepada siswa yang mungkin masih kurang dalam karakter religius. Karakter religius pasti sudah dimiliki siswa jika siswa tersebut sudah bisa memahami ajaran agamanya. Akan tetapi dapat ditingkatkan melalui kegiatan tertentu.

Pembentukan karakter religius dapat dilakukan dengan beberapa hal salah satunya dengan melaksanakan jumat religi seperti infaq dan tausiyah atau mendengarkan ceramah dan juga melaksanakan sholat jumatan bersama. Kegiatan tersebut berisi pemberiaan pengetahuan agama, nasihat, keteladanan dan lain-lain.

Kegiatan jumat religi ini dilaksanakan untuk membentuk karakter religius siswa. Dengan dilaksanakannya kegiatan jumat religi ini juga dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut seperti dapat mengetahui faktor pendorong dari kegiatan tersebut dan juga faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan jumat religi tersebut.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Di mana peneliti menggunakan observasi langsung yang dilaksanakan di SMP Negeri 17 Surakarta sebagai objek penelitian. Menurut Nana (2018: 60) bahwa menyatakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan ditandai kegiatan pengumpulan data dengan melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan menurut Ghoni (2012: 51) menjelaskan bahwa dalam penggunaan penelitian pendekatan kualitatif akan cenderung menggunakan analisi dengan pendekatan induktif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan mengenai fenomena atau peristiwa yang terjadi pada objek yang akan diteliti secara sistematis, akurat dan faktual (Arifin, 2014: 41). Sedangkan menurut Lexy J dan Meleong (2014: 6) Menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman keadaan lapangan yang terjadi dalam bentuk deskriptif. Maka penelitian ini yang berjudul “Implementasi Jumat Religi dalam Pembentukan Karakter Religius Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri

17 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023” sesuai dengan penggunaan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Surakarta Jl. A. Yani, Sumber, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang berjudul “Implementasi Jumat Religi dalam Pembentukan Karakter Religius Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023” dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 – Maret 2023.

## **C. Subyek dan Informan**

### **1. Subjek Penelitian**

Menurut Tatang M. Amirin dalam buku Pengantar Metodologi Penelitian (Rahmadi, 2011: 61) menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah sumber yang dapat memperoleh keterangan penelitian mengenai apa yang ingin diperoleh dari penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Penanggung Jawab kegiatan jumat religi di SMP Negeri 17 Surakarta yaitu Bapak Sarno

## 2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi-informasi yang diperlukan oleh peneliti. Informan penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Pengisi Jumat Religi, Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa SMP Negeri 17 Surakarta.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data memiliki berbagai cara dari penelitian yang sudah dilakukan misalnya dengan menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu suatu proses melihat, mengamati, mencermati serta merekam segala sesuatu yang ada didalam kegiatan tersebut secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi juga sebagai sebuah kegiatan untuk mencari informasi dan data yang dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan (Umar, 2019: 68). Observasi ini hanya dapat dilakukan pada perilaku seseorang atau yang dapat terlihat dari objek yang diamati, apabila hal tersebut tidak dapat terlihat sebagai contoh maka data tersebut tidak dapat dijadikan sebagai data observasi.

Kegiatan observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati keadaan yang ada dilingkungan sekolah dalam proses pelaksanaan

kegiatan jumat religi dan apa saja yang dilaksanakan pada saat kegiatan jumat religi terlaksana

## 2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015: 72) menyatakan bahwa wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi dengan melakukan kegiatan tanya jawab dalam suatu topik tertentu. Di kegiatan wawancara ini peneliti sebagai pewawancara sedangkan narasumber sebagai responden. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui apa saja kegiatan Jumat Religi dan bagaimana kegiatan Jumat Religi dilakukan di SMP Negeri 17 Surakarta.

Kegiatan wawancara ini merupakan kegiatan wawancara terstruktur di manapeneliti sudah dipersiapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam proses wawancara ini, dalam setiap responden akan diberikan pertanyaan yang sama, selain itu juga akan dilakukan pengumpulan data dan pencatatan. Subjek yang akan diwawancarai adalah Kepala Sekolah SMP Negeri 17 Surakarta, Guru penanggung jawab kegiatan jumat religi, dan Siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Surakarta.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan mengenai sebuah peristiwa yang sudah terlewati. Dokumentasi dapat berupa gambar, atau tulisan. Dokumentasi gambar seperti foto, sketsa dll, sedangkan dokumentasi

tulisan bisa berupa catatan harian, sejarah peraturan dan kebijakan (Rifa'i, 2021: 114)

Kegiatan dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan beberapa data mengenai kegiatan Jumat Religi, kondisi dan gambaran secara umum tentang SMP Negeri 17 Surakarta, keadaan guru, karyawan dan siswa dan sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan keabsahan data. Penelitian ini peneliti dalam keabsahan data menggunakan sebagai berikut (Umar, 2019: 94-95):

##### **1. Triangulasi**

###### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber di lakukan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek keabsahan data dengan melalui subjek dan informan dalam penelitian.

###### **b. Triangulasi Metode**

Triangulasi Metode dilakukan dengan cara mengecek keabsahan data yang peroleh dari beberapa teknik pengumpulan data seperti teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Di manajika akan mengecek keabsahan data dari hasil wawancara lalu dicek dengan menggunakan teknik observasi atau dokumentasi.



jika menghasilkan hasil yang berbedanya maka peneliti harus berdiskusi dengan narasumber yang bersangkutan atau yang lainnya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2018: 476) menyatakan bahwa analisis data merupakan sebuah proses di mana dilakukan untuk mencari, menyusun data secara utuh yang dapat diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dilakukannya analisis data akan mempermudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis yang umum digunakan oleh peneliti lainnya yakni teknik analisis model interaktif sebagai berikut (Zuchri, 2021:161-162) :

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang sudah dikemukakan, semakin lama peneliti berada di lapangan akan semakin banyak informasi yang diperoleh dan akan semakin kompleks dan rumit. Maka dari itu sangat perlu untuk dilakukannya analisis data menggunakan reduksi data. Mereduksi data merupakan merangkum, memilih, memfokuskan terhadap hal-hal yang penting dalam informasi yang sudah didapat. Dengan dilakukannya reduksi data akan memperoleh data atau gambaran yang lebih jelas dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya

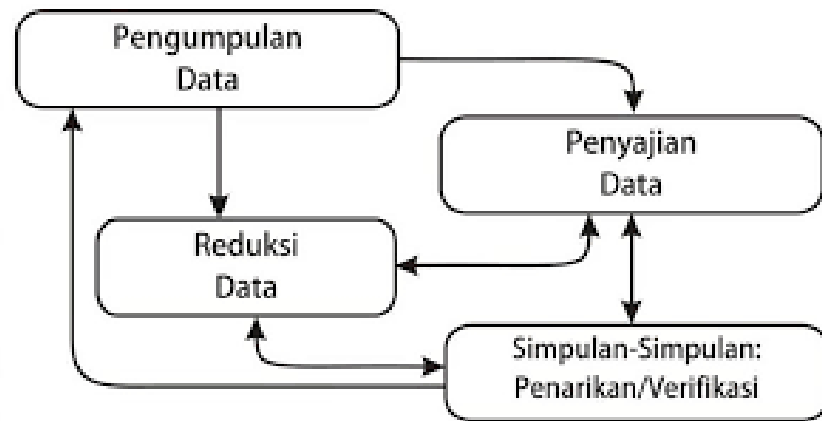
## 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau grafik. Dengan melakukan penyajian data dalam penelitian akan memahami apa yang terjadi dan mempermudah dalam menarik kesimpulan dalam pengambilan tindakan.

## 3. Penarikan Data

Penarikan data atau kesimpulan awal yang dikemukakan masih memiliki sifat sementara, dan akan berubah bila tidak terdapat bukti-bukti yang kuat dalam mendukung pada tahap pengumpulan data, akan tetapi jika terdapat bukti-bukti yang valid saat peneliti melakukan penelitian di lapangan untuk mengumpulkan data, maka dapat disimpulkan bahwa kesimpulan tersebut memiliki kekuatan untuk dipercaya.

Adapun gambar yang serangkaian kegiatan teknik analisi data menurut Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut (Elvinaro, 2010:223) :



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Fakta Temuan Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum SMP Negeri 17 Surakarta**

###### **a. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 17 Surakarta**

Pada tahun 1965 nama sekolah adalah STP (Sekolah Teknik Perkapalan) terletak di kampung beton, kampung sewu pada waktu itu di pimpin oleh Bapak Paidi, karna sering banjir di pindah di warung miri dan sekarang menjadi (SMA Negeri 3) karna untuk dua sekolah (STM 6 dan STM 7) tidak mencukupi kemudian di pindah di warung kepatihan Jl. Joyonegaran No. 2 sekitar tahun 1967. Setelah itu, pada tahun 1979 STM 7 resmi menjadi SMP Negeri 17, Pada tahun 1980 sudah meluluskan siswa SMP Negeri 17.

Pada tahun 1980 dipimpin oleh Bapak Masruri BA (1979-1982). Dan membangun ruang kelas menghadap ke utara. Pada tahun 1982 Bapak Masruri B.A dipindah ke SMP Negeri 12 Surakarta dan dilanjutkan oleh: Bapak Haryono Sunaryono dalam memimpin SMP Negeri 17 Surakarta dengan baik dan mendapatkan gedung baru (tahun 1983/1984) dalam proses pembangunan beliau pensiun.( Tahun 1983-1984).

Dilanjutkan oleh Ibu Siti Rejeki (memangku jabatan) kurang lebih 1 tahun dipindah ke SMP 1 Jumanpolo, SMP Negeri 17 diampu Bapak Maryadi dari SMP Negeri 4 Surakarta (Tahun 1984).

Setelah tahun 1984/1985 dipimpin oleh Bapak Sukarno B.A, pindahan dari SMP Cepu tetapi hanya kurang lebih 1 tahun beliau meninggal dunia (Tahun 1984).

Bapak HisyamYaini B.A memimpin SMP Negeri 17 Surakarta diantara tahun 1986-1993 (kurang lebih 7 tahun). Pada tahun 1987 proyek Bengawan Solo membuat tanggul beton dan tahun itu luas tanah SMP Negeri 17 Surakarta menjadi kurang lebih 3 m<sup>2</sup>. Tahun 1993 Bapak Hisyam Yaini B.A dialihkan tugaske SMP 22 Surakarta (Tahun 1986-1993).

Bapak Sudarno memimpin SMP 17 Surakarta menggantikan Bapak Hisyam Yaini B.A tahun 1993-1985 ini dalam memimpin baik, tegas, dan kekeluarganya baik, kemudian dipindah ke SMP 14 Surakarta (Tahun 1993-1995).

Digantikan oleh Bapak Rohmad Sucipto Samsudi memimpin SMP 17 Surakarta membangun 4 gedung kelas dan beliau lincah, pintar mulai itu Koperasi Mekar Sejati di Badan Hukum dan maju dengan pesat setelah berjalan dengan baik, beliau dipindah di Provinsi dan menjadi Pegawai Provinsi. (Tahun 1996-2000).

Ibu Sri Suwartimah memimpin SMP 17 Surakarta menggantikan Bapak Rohmad S.S melanjutkan programnya dan lebih maju karena karier beliau dipindah di SMP (Tahun 2000-2003).

Bapak Handoyo (Tahun 2003/2004). Memimpin SMP Negeri 17 Surakarta dan merekap Ruang Lab & Ruang kantor di tingkat. Dalam memimpin sangat baik, kekeluargaannya juga sangat bagus, hingga berjalansampai tahun 2007 dandi pindah tugas di SMP Negeri 12 Surakarta.

Bapak Joko Slameto (2007-2009). Belum lama kantor di landai banjir kurang lebih 1,5 m . baik, pintar dan 2009 di alih tugaskan ke SMP Negeri 1 Surakarta.

Bapak Prih Sasonodadi ( Tahun 2010- 2013). Melanjutkan kepimpinannya di SMP Negeri 17 Surakarta hingga SMP Negeri 17 Surakarta baik, karyawan dan guru kompak. Pada tahun 2012 di alih tugaskan ke SMP Negeri 22 Surakarta.

Ibu Vera Sri Martani ( tahun 2012/1015). Juga berjuang untuk memajukan SMP Negeri 17 Surakarta dan berjalan dengan baik, waktu itu memohon kepada Walikota untuk merehab Ruang kelas untuk di tingkat tetaapi pihak dinas agak kurang setuju, akhirnya berhenti dan pada tahun 2015 pindah tugas ke SMP Negeri 22 Surakarta.

Bapak Eko Sutrisno ( Tahun 2015/2018). Melanjutkan perjuangan pimpinan yang lama dan berjalan dengan baik, dipertengahan dalam memimpin melanjutkan/mengajukan pembangunan lagi dan akhirnya disetujui dengan semua bangunan dirobohkan.

Ibu Liestyani Dhamayanti (2018/-) . juga ikut melanjutkan memimpin SMP Negeri 17 Surakarta dengan gesitnya

**b. Profil SMP Negeri 17 Surakarta**

Nama Lengkap	:SMP NEGERI 17 SURAKARTA
NPSN	:20328098
NPWP	: 000042580526000
Jenjang Pendidikan	:SMP
Status Sekolah	:Negeri
Alamat Sekolah	:Jalan Jenderal Ahmad Yani Sumber Surakarta
RT/RW	:003/002
Kode Pos	:571380
Kelurahan	:Sumber
Kecamatan	:Banjarsari
Kabupaten/ Kota	:Surakarta

Provinsi	:Jawa Tengah
Negara	:Indonesia
SK Pendiri Sekolah	:DA.II/HP/194/I/850/81
Tanggal SK Pendiri	:1981-05-21
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Nomor Telepon	:0271717520
Email	: smpn17@surakarta.go.id
Luas Tanah	: 3.831 m

**c. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 17 Surakarta**

**1) Visi**

Mewujudkan sekolah ramah serta lulusan unggul yang mulia, akhlak tinggi prestasi dan cinta terhadap lingkungan

**2) Misi dan Tujuan**

- a) Mewujudkan sekolah yang ramah bagi semua sebagai wujud pelaksanaan program pemerintah EFA (Education For All) dan Sekolah Ramah Anak
- b) Mengembangkan karakter pelakar Pancasila (beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif) melalui penanaman budi pekerti



dan kegiatan keagamaan dalam berinteraksi dengan lingkungan social agama

- c) Mewujudkan pengembangan kurikulum yang mengacu 8 standar pendidikan
- d) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira, dan berbobot.
- e) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- f) Meningkatkan pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan Pendidikan
- g) Lingkungan hidup dan P4GN (pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba) serta hidup sehat
- h) Menerapkan manajemen partisipasi warga sekolah dan masyarakat menuju lingkungan sekolah yang bersinar terang (bersih, indah, asri, rindang, tertip, aman, nyaman, dan tenang) dan sehat
- i) Melakukan Kerjasama dengan mitra untuk mewujudkan tujuan pendidikan

**d. Data Siswa SMP Negeri 17 Surakarta**

Siswa SMP Negeri 17 Surakarta setiap mengalami peningkatan jumlah. Jumlah keseluruhan siswa dari kelas VII sampai kelas IX pada tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah siswa. berikut ini adalah data siswa tahun pelajaran 2022/2023 SMP Negeri 17 Surakarta.

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	Kelas VII	100	94	194
2.	Kelas VIII	95	87	182
3	Kelas IX	76	71	147
Total		271	252	523

*Tabel 4.1 ( Jumlah Siswa yang Muslim)*

**e. Data Guru SMP Negeri 17 Surakarta**

Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Surakarta terdapat data guru secara keseluruhan 35 orang yang terdiri dari 13 Laki-laki dan 22 perempuan. Adapun 13 Tenaga Administrasi Sekolah berjumlah 13 orang yang terdiri dari 7 Laki-laki dan 6 perempuan, Adapun rincian sebagai berikut :

<b>Uraian</b>	<b>Guru</b>	<b>Tenaga Administrasi sekolah</b>	<b>Total</b>
<b>Laki-Laki</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>20</b>
<b>Perempuan</b>	<b>22</b>	<b>6</b>	<b>28</b>
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>13</b>	<b>48</b>

*Tabel 4.2 ( Jumlah Guru dan Karyawan)*

**f. Jadwal Kegiatan di Hari Jumat**

SMP Negeri 17 Surakarta memiliki beberapa kegiatan yang diadakan setiap hari Jumat. Seperti ada Jumat Bina Siswa, Jumat Sehat, Jumat Bersih dan jumat Religi. Kegiatan tersebut dilakukan setiap satu bulan satu kali dengan bergantian. Mulai dari Jumat pertama, kedua, ke tiga dan keempat. Dan biasanya di minggu ketiga dan keempat sering mengalami perubahan dikarenakan terkadang ada kegiatan yang harus dilakukan pada hari itu juga. Adapun rincian sebagai berikut :

<b>Hari</b>	<b>Minggu Ke</b>	<b>Kegiatan</b>
<b>JUMAT</b>	Pertama	Sehat
	Kedua	Bersih
	Ketiga	Religi
	Kempat	Bina Siswa

*Tabel 4.3 ( Jadwal Kegiatan di Hari Jumat)*

## **2. Pelaksanaan Jumat Religi dalam Pembentukan Karakter**

### **Religius di SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023**

Pembentukan karakter religius yang ada di SMP Negeri 17 Surakarta terdapat beberapa kegiatan. Peneliti mengambil langkah untuk melakukan penelitian dengan Wawancara dengan subjek dan informan penelitian, melakukan observasi dari kegiatan jumat religi dan di luar kegiatan jumat religi dan mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan jumat religi dalam pembentukan karakter religius siswa.

Pada konteks penelitian ini, akan dipaparkan hasil temuan selama penelitian berlangsung di SMP Negeri 17 Surakarta. Pembina jumat religi berupaya mengadakan kegiatan jumat religi satu kali dalam satu bulan agar dapat membentuk karakter religius para siswa yang ada di sekolah. Dengan adanya materi dari tausiyah yang ada di jumat religi diharapkan para siswa untuk selalu melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dan berbuat baik kepada orang lain.

Adapun beberapa bentuk rangkaian kegiatan jumat religi sebagai wadah dalam pengimplementasian jumat religi dalam pembentukan karakter religius siswa SMP Negeri 17 Surakarta antara lain :

#### **a. Pembukaan**

Jumat religi adalah salah satu kegiatan religius yang ada di SMP Negeri 17 Surakarta. Jumat religi dilaksanakan satu bulan satu kali di minggu ke tiga atau minggu ke empat. Dimulai pukul 07.00

WIB sampai pukul 08.30 WIB, Diikuti oleh seluruh para siswa yang beragama Islam dan Bapak Ibu Guru. (Observasi, 17 Februari 2023)

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Sarno sebagai berikut :

“Untuk kegiatan jumat religi baru dimulai tahun pelajaran 2022/2023 mbak. Untuk waktunya tidak tentu mbak, kadang dilakukan di minggu ke tiga kadang juga minggu keempat, tergantung situasi dan kondisi di sekolah mbak.” (Wawancara 1 Februari 2023)

Wawancara diperkuat dengan pendapat Bapak Wiyono sebagai berikut :

“Jumat religi baru dimulai lagi setelah pandemi itu di tahun ajaran baru mbak, dan untuk jadwalnya di jumat religi itu minggu ke tiga atau keempat biasanya kita lihat kondisi mbak, terkadang ada kegiatan yang lebih mendesak dan membuat harus di geser jadwalnya” (Wawancara 2 Februari 2023)

Hal yang senada juga di sampaikan oleh siswa yang Bernama Nafisha Kelas VII mengungkapkan bahwa :

“Jumat religi ini dilakukan sebulan sekali dan jadwalnya juga tidak menentu bu” (Wawancara 7 Februari 2023)

Hal ini diperkuat dengan dokumentasi Jadwal Kegiatan yang ada di SMP Negeri 17 Surakarta. (Dokumentasi, 8 Februari 2023)

Jumat Religi ini diawali dengan kegiatan pembukaan. Pembukaan dipimpin langsung oleh pembina, pembina mengumpulkan seluruh para siswa yang beragama islam untuk

berkumpul di Halaman sekolah. Pembina dan beberapa guru membantu menempatkan para siswa untuk segera duduk di halaman yang sudah disiapkan oleh sekolah. Setelah sudah duduk dengan rapi pembina mengucapkan salam dan bacaan *basmallah* untuk mengawali kegiatan jumat religi. (Observasi 17 Mei 2023).

Hal ini sama seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sarno sebagai berikut :

“Kegiatan jumat religi dimulai dengan adanya pembukaan mba, pembukaan ini dipimpin oleh pembina biasanya saya sendiri, setelah itu saya buka dengan salam dan basmallah mba” (Wawancara 1 Februari 2023)

Senada dengan yang dikatakan seorang siswa yang bernama Fatih dari kelas VIII menyatakan bahwa :

“Jumat religi dimulai dengan pembukaan bu dengan bismillah, membaca Qur’an, tausiyah, dan doa. Tapi juga pernah ada hadroh bu baru dua kali. (Wawancara 7 Februar 2023)

Kegiatan pembukaan berjalan dengan hikmat dan hening. Para siswa bersama-sama menjawab salam dan membaca *basmallah*.

b. Hafalan atau membaca Al- Qur’an

Setelah selesai pembukaan, pembina melanjutkan kegiatan dengan Hafalan beberapa surat yang ada di Al-Qur’an di Juz 30. Kegiatan ini dipimpin oleh pembina dan para siswa mengikuti secara bersama-sama. (Observasi 17 Februari 2023) sebagaimana yang diungkap bapak Sarno sebagai berikut :

“Setelah pembukaan ada hafalan bersama-sama mbak, biasanya diambil 3 sampai 4 surat yang ada di juz 30 dan saya pimpin para siswa mengikuti secara bersama-sama” (Wawancara 1 Februari 2023)

Hal ini senada yang diungkapkan seorang siswa yang bernama Zhafran Kelas IX sebagai berikut :

“Ada membaca juz ama, ada juga yang sudah hafal bu. Biasanya 3 surat bu, membaca bersama-sama” (wawancara 17 Februari 2023)

### c. Tausiyah

Kegiatan tausiyah di jumat religi yang mengisi tausiyahnya adalah para ustadz atau mubaligh dari luar sekolah. Dalam jumat religi di SMP Negeri 17 Surakarta ini mendatangkan pengisi dari luar untuk memberikan penanaman materi nilai-nilai keagamaan. Dengan harapan para peserta didik dapat tertarik, antusias untuk mendengarkan apa yang akan disampaikan oleh pematery. (Observasi 17 Februari)

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Sarno bahwa:

“Kalau untuk pengisi Tausiyah saya biasanya mengambil Ustadz dari luar mbak, jadi tidak dari guru yang disekolah mbak. Kalau untuk materi dari pihak sekolah tidak memberikan materi apa-apa yang harus di sampaikan mbak, jadi mengikuti dari pengisinya saja mbak” (Wawancara 1 Februari 2023)

Pendapat ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak Lutfi selaku guru Pendidikan Agama Islam yang mengungkapkan bahwa:

“Untuk pengisi materi jumat religi bapak sarno biasanya mengambil dari luar mbak dan itu berbeda-beda setiap minggunya. Karena jika yang mengisi materi juga guru dari sekolah anak-anak bisa tidak tertarik” (Wawancara 2 Februari 2023)

Hal ini dikuatkan oleh Ustadz Ngatmanto Bahwa :

“Saya baru sekali ini mengisi di SMP Negeri 17 Surakarta.” (Wawancara 17 Februari 2023)

Senada yang disampaikan Ustadz Agus Sebagai berikut :

“Saya baru pertama kali ini mengisi di SMP Negeri 17 Surakarta.” (Wawancara 19 Mei 2023)

Materi yang disampaikan oleh pengisi tausiyah setiap kegiatan jumat religi berbeda-beda setiap pertemuannya. Ada materi mengenai Sholat, Wudhu, dan isra miraj dan masih banyak lagi. Untuk materi tidak terdapat standar dari sekolah. (Observasi 17 Februari 2023)

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Sarno bahwa :

“Dari sekolah tidak memberikan patokan materi apa yang disampaikan yang terpenting anak-anak bisa faham, dan bisa mengamalkan dengan proses, dan materinya pas untuk usia anak-anak mbak” (Wawancara 1 Februari 2023)

Ustadz Ngatmanto memperkuat pendapat sebagai berikut :

“Untuk materi yang akan disampaikan itu melihat dari usia yang akan kami beri materi. Kalau anak smp menurut saya pemberian materi dasar akan lebih baik. Seperti tata cara beribadah, wajibnya sholat lima waktu, muamalah, akhlak, kedisiplinan dan ketaatan kepada Allah SWT. Tidak perlu banyak yang penting anak-anak bisa faham dulu.”



Dalam penyampain materi pada saat jumat religi pengisi tausiyah menyampaikan materi mengenai pengetahuan tentang isra miraj (Observasi 17 Februari) Sesuai dengan pernyataan dari Ustadz Ngatmanto sebagai berikut:

“saya hari ini hanya menyampaikan tentang isra miraj karena memang dalam waktu dekat akan menyambut hari isra miraj dan berwudhu.” (Wawancara 7 Februari 2023)

Senada dengan seorang siswa yang bernama Zhafran menyatakan bahwa :

“materi saat jumat religi tadi adalah tentang isra miraj dan menyempunakan wudhu.” (Wawancara 7 Februari 2023)

Materi lainnya pada saat jumat religi yang disampaikan oleh pengisi tausiyah mengenai Berpuasa dan berbaik kepada orang lain. Materi yang disampaikan oleh pengisi tausiyah adalah materi dasar yang harus dimiliki seorang siswa. (Observasi, 19 Mei 2023) seperti yang diungkapkan Ustadz Agus sebagai berikut :

“Iya mba, materi yang hari ini saya sampaikan hanya wajibnya berpuasa ramadhan dan selalu berbuat baik kepada orang lain mbak” (Wawancara 19 Mei 2023)

Dalam penyampaian materi dalam kegiatan jumat religi yang dilaksanakan pada 17 Februari 2023 menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dimana sesi tanya jawab dilakukan oleh pengisi untuk dilemparkan kepada para siswa yang pada saat proses tausiyah berlangsung masih bersenda gurau atau sibuk sendiri dengan

temannya. (Observasi 17 Februari). Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Ngatmanto bahwa:

“Saya hari ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, karena memang ada beberapa siswa yang tidak mencatat apa yang disampaikan. Dimana sangat perlu untuk kita test mereka faham atau tidak.” (Wawancara 17 Februari 2023)

Senada yang disampaikan oleh Ustadz Agus bahwa :

“cara saya menyampaikan materi saya menggunakan metode ceramah mbak, karena untuk secara banyak siswa menggunakan metode ceramah yang efisien mbak” (Wawancara 19 Mei 2023)

Hal ini diperkuat dengan pendapat Bapak Sarno bahwa :

“Penyampaian materi kita menggunakan metode ceramah yang pasti. Untuk lainnya biasanya diserahkan oleh pengisi.” (Wawancara 1 Februari 2023)

#### d. Tanya Jawab

Dalam akhir penyampaian materi oleh ustadz, diadakan evaluasi langsung kepada para siswa. Evaluasi materi bisa melalui sesi tanya jawab atau yang lainnya. Biasanya dilakukan oleh pemateri kepada siswa, bisa siswa yang kurang memperhatikan, atau siswa yang masih sibuk dengan temannya sendiri pada saat proses tausiyah berlangsung. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Sarno bahwa : (Observasi 17 Februari )

“Evaluasi ini dilakukan secara acak, siswa yang sering ngobrol sendiri saat penyampaian materi dan bahkan yang tidak memperhatikan” (Wawancara 1 Februari 2023)

Senada dengan pernyataan yang di sampaikan oleh siswa yang bernama Zhafran Kelas IX :

“Biasanya ada tanya jawab bu, tetapi biasanya acak bu, kadang yang ditunjuk itu temen-temen yang ngobrol sendiri, tidak mencatat gitu bu” (Wawancara 7 Februari 2023)

Pernyataan ini diperkuat dengan wawancara dari pengisi Ustadz Ngatmanto yang menyatakan bahwa :

“Saya menggunakan metode tanya jawab untuk evaluasi materi yang sudah saya sampaikan. Biasanya saya berikan untuk anak-anak yang masih banyak gojek sendiri dan yang tidak membawa buku untuk mencatat materi” (Wawancara 17 Februari 2023)

#### e. Penutup

Sekitar Pukul 08.15 WIB, setelah pengisi selesai menyampaikan materi, tanya jawab dan diakhiri dengan doa. Pembina memberikan beberapa informasi dan mengulangi materi yang sudah disampaikan oleh pengisi tausiyah secara singkat. Seperti halnya ketika pembukaan pembina membuka jumat religi dengan doa bersama, maka di penutupan kegiatan jumat religi ini dengan membaca *hamdalah* bersama-sama.

Para siswa mengikuti dengan mengucapkan *hamdalah* bersama-sama dan pembina menutup kegiatan dengan mengucapkan salam. (Observasi, 17 Februari 2023)

### 3. Metode Pembentukan Karakter Religius melalui Jumat Religi

Pembentukan karakter religius yang ada di SMP Negeri 17 Surakarta dilakukan dengan cara pembiasaan kepada para siswa. dimulai dari adanya kegiatan jumat religi yang dilakukan secara berulang-ulang, karena dengan menggunakan metode pembiasaan dapat sering dilakukan oleh para siswa.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Wiyono sebagai berikut :

“Karena metode tersebut mudah untuk dilakukan dan para siswa juga akan melakukan berulang-ulang akan menjadi pembiasaan dan para siswa akan selalu mengingatnya.” (Wawancara 27 Maret 2023)

Pernyataan ini juga diperkuat oleh Bapak Sarno Sebagai berikut :

“Metode dalam pembentukan karakter lebih sering menggunakan metode pembiasaan. Karena metode tersebut mudah untuk dilakukan dan para siswa juga akan melakukan berulang-ulang akan menjadi pembiasaan dan akan selalu mengingatnya.” (Wawancara 27 Maret 2023)

SMP Negeri 17 Surakarta melakukan berbagai kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang disebut dengan metode pembiasaan yang diterapkan untuk membiasakan para siswa dengan berbagai kegiatan keagamaan seperti Jumat Religi setiap satu bulan sekali, sholat Dzuhur berjamaah, sholat Jumat berjamaah, ngaji bersama dan lain-lainnya.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Sarno sebagai berikut:

“Kalau di sekolah kita membiasakan dengan adanya kegiatan religi seperti ngaji bersama di setiap hari kami pagi, membiasakan infaq setiap hari jumat, sholat Dzuhur dan sholat Jumat dengan berjamaah dan tepat waktu dan lain-lainnya..” (Wawancara 27 Maret 2023)

Pernyataan ini diperkuat pendapat Bapak Sarno Sebagai berikut :

“Pembiasaan yang kami terapkan ada beberapa mbak, seperti Jumat Religi, Sholat Berjamaah di sekolah, ngaji setiap hari kamis pagi, dan lain-lainnya.” (Wawancara 27 Maret 2023)

#### **4. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 17 Surakarta**

Diadakanya jumat religi di SMP Negeri 17 Surakarta ini memiliki faktor-faktor pendorong untuk salah satunya motivasi yang dimiliki guru yang ada di sekolah menjadikan para siswa yang beragama Islam untuk semakin taat, disiplin, memiliki kesadaran akan kewajibannya untuk beribadah kepada Allah SWT. Hal ini yang diungkapkan oleh Bapak Sarno sebagai berikut :

“Kalau faktornya ya dari kami itu untuk menjadikan semua siswa muslim yang ada di sekolah ini taat, disiplin, beriman kepada Allah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan religi ini mbak. karena masih banyak siswa yang kurang kesadaran dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT.” (Wawancara 1 Februari 2023)

Hal ini senada dengan pendapat oleh Bapak Wiyono sebagai berikut :

“Faktor yang mendorong kami terutama saya nggih mbak, saya kepingin anak – anak apalagi yang muslim ya mbak, untuk selalu melaksanakan sholat dan hal-hal yang baik sesuai perintah dari Allah. Karena saya melihat anak-anak disini agak kurang kesadaran mengenai masalah karakter apalagi karakter religinya mereka mbak, iya walaupun ga semuanya ya mbak. Jadi saya dan pihak sekolah menyediakan wadah untuk pembiasaan anak-anak sebagai seorang muslim yakni yang terpenting melaksanakan sholat dan membaca al-Qur’an.” (Wawancara 2 Februari 2023)

Untuk mendapatkan hasil dari pembentukkan karakter religius seorang siswa harus mendapatkan pendorong dari orang-orang terdekat seperti keluarga, teman, dan lingkungannya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Sarno sebagai berikut:

“faktor pendorong lainnya itu harus adanya dorongan untuk para siswa dapat bisa dari keluarganya, temannya yang

memberikan contoh untuk melakukan ibadah sesuai perintah Allah SWT, bisa juga dari guru yang ada disekolah atau bisa juga dari temannya sendiri yang mengajak teman lainnya.” (Wawancara 27 Maret 2023)

Sebagaimana pendapat oleh Bapak Wiyono sebagai berikut :

“selain itu, harus ada motivasi, perintah atau bahkan contoh yang paling utama dari keluarga para siswa terlebih sangat berpengaruh dalam membentuk karakter terreligius setelah itu dari lingkungannya bisa dari teman atau saudara para siswa dengan memberikan contoh atau mengajak itu akan dengan berulang akan membentuk karakter religius siswa.dan bisa juga dari sekolah dari guru nya sendiri yang memberikan contoh atau mengadakan kegiatan religi seperti adanya jumat religi dan yang lainnya .” (Wawancara 27 Maret 2023)

Dengan terlaksanakannya kegiatan jumat religi sudah pasti akan akan kendala. Kendala-kendala tersebut dari para siswanya yang susah untuk segera menempatkan diri, jadwal yang beberapa kali berubah( Observasi, 17 Februari 2023)

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Sarno sebagai berikut :

“Kendala yang adalah terkadang siswa itu masih tidak bisa cepet untuk duduk dengan rapi masih ada yang bersenda gurau dengan teman lainnya. Selain itu, mungkin yang beberapa kali harus mengeser kegiatan jumat religi jika ada kegiatan yang mendesak di sekolah” (Wawancara 1 Februari 2023)

Hal ini diperkuat oleh Bapak Wiyono bahwa :

“Ada kendala yang membutuhkan waktu agak lama untuk mengatur siswa agar duduk dengan rapi dan juga penggeseran jadwal jumat religi karena ada kegiatan lain yang bertepatan dengan jadwal jumat religi. Dan kadang masih ada anak yang ngobrol sibuk sendiri mbak” (Wawancara 2 Februari 2023)

Hal ini senada dengan yang diungkap oleh Ustadz Ngatmanto bahwa:

“Kendala saya tausiyah itu hanya ke ada beberapa anak tadi yang tidak mencatat dan masih ada satu dua orang yang ngobrol bercanda dengan temannya sendiri” (Wawancara 17 Februari 2023)

Dalam mengatasi hal ini diperlukan dukungan dari semua anggota SMP Negeri 17 Surakarta dimulai dari kepala sekolah dan guru-guru yang beragama Islam untuk meninggalkan kegiatan lainnya dan ikut serta dalam kegiatan jumat religi yang sedang berlangsung. Dengan itu dapat membantuk mengatur para siswa untuk segera menempatkan diri. Dengan keikutsertaan para guru dalam mengatur para peserta didik tidak akan membuang waktu yang sudah ada. ( Observasi, 17 Februari 2023)

Hal ini yang diungkapkan oleh Bapak Sarno bahwa :

“Untuk mengatasi beberapa kendala yang berkaitan dengan siswa, biasanya saya meminta bantuan kepada bapak/Ibu guru yang lain untuk membantuk mengatur para siswa yang agak susah mbak” (Wawancara 1 Februari 2023)

Senada dengan oleh Bapak Wiyono bahwa :

“Dalam mengatasi anak yang agak susah itu biasanya saya meminta bantuan dengan guru lain atau biasanya kalau memang benar-bener susah saya kasih saksi atau hukuman. Biasanya saya suruh beristighfar di depan teman-temannya atau saya suruh untuk membaca surat apa gitu mbak” (Wawancara 2 Februari 2023)

Tidak hanya kendala dalam proses kegiatan jumat religi. Terdapat juga kendala dalam pembentukan karakter religius di siswa SMP Negeri 17 Surakarta. Dengan kendala dari latar belakang keluarga para siswa yang berbeda. Terdapat beberapa yang sudah terbiasa melaksanakan kegiatan keagamaan di rumah dan di lingkungan masyarakat. Dan terdapat juga siswa yang memang jarang untuk beribadah kepada Allah SWT. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Wiyono Sebagai berikut :

“Kalau dalam pembentukan karakter religius para siswa kendalanya ya kurang kemauan para siswa untuk beribadah kepada Allah SWT, dan lebih ke latar belakang yang berbeda-beda dari para siswa, ada yang sudah baik, ada yang luamyan ada juga yang tidak melakukan sama sekali”(Wawancara 27 Maret 2023).

Pendapat ini diperkuat dengan keterangan dari Bapak Sarno sebagai berikut:

“Kendala dalam pembentukan karakter religiusnya sendiri itu lebih ke latar belakang yang berbeda-beda dari para siswa, ada yang sudah baik, ada yang luamyan ada juga yang tidak melakukan sama sekali, sama anak-anak itu masih belum bisa sadar dengan kewajibannya untuk beribadah kepada Allah SWT.” (Wawancara 27 Maret 2023).

## **B. Hasil Interpretasi Penelitian**

Jumat Religi dalam pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri 17 Surakarta terdapat beberapa fakta-fakta temuan. Berdasarkan dari analisis data dalam penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwasanya bentuk implementasi jumat religi dalam pembentukan karakter



religius siswa diwujudkan melalui rangkaian kegiatan. Jumat religi secara langsung di pimpin oleh pembina jumat religi dan waka kesiswaan dengan rangkaian kegiatan dimulai dari pembukaan, hafalan juz ama, tausiyah, tanya jawab & doa, dan penutup.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh (Abuddin, 2010; 163) terdapat beberapa metode yang dilakukan dalam pembentukan karakter religius seperti metode pembiasaan, metode keteladanan, metode hadiah dan metode hukuman. Dengan menggunakan beberapa metode dapat membentuk karakter religius siswa yang mana terdapat pada nilai-nilai religius yang ada pada siswa sebagai berikut :

## 1. Macam-Macam Nilai Religius

### a. Nilai Ibadah

Nilai Ibadah disini diartikan dengan melakukan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya. Pada nilai ini Tindakan yang dilakukan untuk membentuk karakter religius siswa dengan menggunakan metode pembiasaan yang diberikan oleh para guru untuk semua anggota siswa yang ada di SMP Negeri 17 Surakarta.

Metode pembiasaan yang dilakukan untuk membentuk karakter religius siswa dengan kegiatan pembukaan jumat religi yang dimulai dengan bacaan basmallah. Kemudian dilanjutkan dengan hafalan surat-surat dengan di pimpin oleh pembina jumat religi. setelah itu, ada juga pembiasaan melaksanakan sholat

berjamaah di sekolah. Kemudian di akhir kegiatan jumat religi terdapat doa yang dipimpin oleh ustadz yang mengisi tausiyah.

Hal ini dilakukan dengan berkali-kali supaya tertanam dalam hati para siswa bahwasanya ibadah kepada Allah SWT sangat diperlukan dan dapat dilakukan disetiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Dan agar senantiasa selalu mengingat Allah SWT dan menjalankan sesuatu dengan berdoa. Dalam hal ini sudah dapat terlihat bahwa pembina jumat religi telah berupaya dalam pengimplemtasian nilai ibadah dengan adanya kegiatan jumat religi.

b. Nilai Jihad

Jihad merupakan kegiatan, pekerjaan atau perjuangan yang dilakukan seseorang yang berhubungan dengan Allah SWT, Manusia dan Alam. Dalam nilai ruhul ini sekolah melakukan Tindakan dalam pembentukan karakter religius dengan menggunakan metode Pembiasaan.

Dengan menggunakan metode pembiasaan yang diterapkan dengan cara memberikan selalu membiasakan kepada para siswa untuk saling mengingatkan teman dalam kebaikan. Seperti pada saat selalu memulai semua kegiatan dengan basmallah atau berdoa dari jumat religi, sebelum pembelajaran. Dengan metode pembiasaan para siswa akan terbiasa dan akan selalu mengingat dan melaksanakannya.

c. Nilai Akhlak dan Disiplin

Akhlak disini sikap, tabiat dan kebiasaan yang sudah ada atau menjadi pembiasaan seorang siswa. Tidak hanya akhlak akan tetapi dalam kedisiplinan dalam beribadah atau melakukan hal-hal sehari-hari harus selalu diingatkan dan dijalankan. Penerapan ini dilakukan dengan metode keteladanan dalam pembentukan karakter religius siswa SMP Negeri 17 Surakarta.

Penerapan yang dilakukan guna menanamkan nilai akhlak dan disiplin seperti dengan melakukan sholat berjamaah secara tepat waktu disekolah, dengan memberikan contoh dan pembiasaan akan menjadikan karakter religius para siswa terbentuk. Tidak hanya beribadah dengan tepat waktu, melakukan perintah sekolah dengan disiplin juga sangat diperlukan. Hal ini senantiasa berulang kali untuk dilaksanakan agar mendapatkan hasil yang baik dari penerapan-penerapan yang sudah dijalankan.

d. Nilai Keteladanan

Keteladanan didalam pembentukan karakter religius dalam didalam dunia pendidikan sangat diperlukan. Melalui para seorang pendidik yang memberikan contoh dalam bersikap, berperilaku dan lain-lainnya, dengan menggunakan metode keteladanan.

Metode keteladanan disini yang diterapkan oleh seorang pendidik untuk para siswanya dengan memberikan contoh dari kedisiplinan, seperti seorang pendidik pada saat kegiatan jumat

religi juga selalu mengikuti kegiatan tersebut dengan baik. Tidak hanya itu para pendidik yang beragama islam selalu melakukan sholat berjamaah disekolah dengan tepat waktu.

Hal ini selalu di tanamkan dengan baik kepada para siswa, dan secara terus menerus-menerus supaya para siswa selalu melihat contoh-contoh yang diberikan para pendidik dan juga mengikuti hal-hal baik yang sudah diberikan oleh para pendidik.

e. Nilai Amanah dan Ikhlas

Amanah dan ikhlas dalam pembentukan karakter religiusa sangat penting untuk dimiliki oleh para pendidik dan para siswa, dengan dimilikinya nilai Amanah dan ikhlas akan memperbaiki dalam pembentukan karakter religius. Seperti Amanah yang diberikan ke pada para pendidik untuk selalu membentuk atau menanamkan karakter para siswa dengan baik, dan di SMP Negeri 17 Surakarta para guru mencoba untuk membentuk karakter religius siswa dengan menggunakan kegiatan Jumat religi yang dilakukan setiap bulannya, dengan menggunakan metode pembiasaan.

Dengan selalu melaksanakan Amanah yang sudah diberikan pada para pendidik untuk selalu memberikan yang terbaik pada para siswa dan dilaksanakan secara terus menerus akan membuahkan hasil yang baik pada pembentukan karakter religius siswa.

## 2. Faktor Pendorong Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter terdapat dua faktor yang mempengaruhinya salah satunya faktor pendorong dalam membentuk karakter seseorang. Faktor pendorong sendiri ada faktor internal dan faktor eksternal. Dalam faktor internal tersendiri pembentukan karakter siswa sendiri berdasarkan dari perilaku atau penanaman dari kedua orang tuanya. Jika kedua orang tuanya menanamkan atau berperilaku yang mengajarkan siswa tersebut menjadi pribadi yang memiliki sifat, watak dan penanaman mengenai keagamaan dengan baik otomatis akan menjadikan siswa tersebut sudah akan tertanam dengan baik juga. Akan tetapi jika kedua orang tua tidak memberikan penanaman keagamaan dan hal-hal yang baik pasti siswa tersebut tidak akan memiliki karakter yang baik juga.

Dalam faktor eksternalnya dalam pembentukan karakter para siswa salah satunya berdasarkan dari luar diri siswa sendiri bisa dari temannya, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Di SMP Negeri 17 Surakarta mengadakan kegiatan religi dalam membentuk karakter religius para siswa salah satunya menggunakan kegiatan yang bernama Jumat Religi. Dengan diadakan kegiatan dikarenakan adanya motivasi, keinginan dari guru-guru yang ada di sekolah untuk membantu membentuk karakter religius para siswa. Dengan adanya kegiatan Jumat Religi akan membiasakan para siswa untuk selalu

beribadah kepada Allah SWT. Tidak hanya mengadakan kegiatan religi akan tetapi guru-guru yang ada di sekolah juga memberikan contoh terhadap siswa dari sikap, perbuatan sampai perkataan yang sudah pasti akan ditiru oleh para siswanya.

### 3. Faktor Penghambur Pembentukan Karakter

Selain faktor pendorong dalam pembentukan karakter, terdapat juga faktor penghambat pembentukan karakter. Dalam proses pembentukan karakter religius yang ada di SMP Negeri 17 Surakarta melalui beberapa kegiatan yang ada salah satunya menggunakan Jumat religi memiliki beberapa faktor yaitu latar belakang seseorang yang berbeda-beda. Sudah pasti dari siswa-siswi yang ada di sekolah memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Ada yang memiliki latar belakang yang sudah tertanam karakter, karakter religius yang sudah baik akan tetapi juga ada siswa yang memiliki latar belakang yang masih kurang bahkan bisa jadi belum memberikan penanaman karakter atau karakter religius kepada siswa tersebut. Dengan perbedaan tersebut menjadikan penghambat untuk pihak sekolah dalam membentuk karakter religius seorang siswa.

Dengan keberbedaan latar belakang yang dimiliki setiap siswa yang ada di SMP Negeri 17 Surakarta mengakibatkan para siswa juga memiliki kesadaran dalam melakukan ibadah yang berbeda-beda. Ada yang memang sudah sadar akan kewajibannya dalam menjalankan ibadah adapula yang memang benar-benar tidak memiliki kesadaran

untuk melakukan ibadah kepada Allah SWT. Dengan itu pihak sekolah mengadakan kegiatan agar siswa yang belum memiliki kesadaran dapat pelan-pelan melakukan ibadah terutama yang wajib yaitu sholat.

Selain kedua faktor penghambat, sangat diperlukan juga pengontrolan perilaku para siswa. pengontrolan siswa dalam beribadah, berperilaku, bersikap, berbicara dan lainnya, sangat perlu untuk dikontrol. Dalam pengontrolan ini juga harus ada Kerjasama dari orang tua para siswa dan guru. Karena tidak hanya orang tua saja yang harus mengontrol akan tetapi jika berada di sekolah sudah menjadi kewajiban seorang guru untuk selalu mengontrol perilaku, sikap, perbuatan, dan menjalankan ibadah sesuai kewajibannya. Mungkin dengan cara selalu mengingatkan, memngawasi bahkan memberikan teguran jika para siswa melakukan hal-hal yang buruk.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Jumat Religi ini dapat membentuk karakter religius siswa yang ada Di SMP Negeri 17 Surakarta. Melalui berbagai rangkaian kegiatan yang dimulai dari pembukaan dengan bacaan basmallah, hafalan juz ama, Tausiyah dengan narasumber dari luar sekolah, evaluasi dari narasumber dengan para siswa, doa dan penutup. Dalam pengimplementasiannya menggunakan tiga metode yaitu metode pembiasaan seperti selalu melakukan sholat berjamaah, metode keteladanan dengan pemberian contoh seorang guru dari perilaku, sikap kepada para siswa, dan metode hukuman seperti pemberian hukuman kepada para siswa yang tidak melaksanakan jumat religi atau kegiatan religi lainnya.

Jumat Religi yang ada di SMP Negeri 17 Surakarta terdapat faktor pendorong yaitu motivasi yang dimiliki kepala sekolah dan guru untuk dapat membentuk bahkan meningkatkan karakter religius siswa yang ada disekolah. Dimulai dengan hal-hal yang sederhana agar dapat terbentuknya karakter religius siswa.

Dalam pelaksanaan jumat religi di SMP Negeri 17 Surakarta terdapat beberapa hambatan yang terjadi, diantaranya kadang ada pergeseran jadwal dengan hal-hal yang lebih penting yang harus segera



dilakukan, dan mengatur siswa yang kadang masih sulit dikondisikan. Dan latar belakang siswa yang berbeda. Kurangnya kesadarannya siswa dan pengontrolan diri siswa.

## **B. Saran**

Setelah dilaksanakan penelitian tentang Implementasi Jumat Religi dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023, Terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya :

### **1. Bagi Pembina, Guru dan Sekolah**

- a. Diharapkan Kegiatan Jumat religi dapat ditambah dengan kegiatan lainnya seperti Shalat Dhuha.
- b. Diharapkan untuk jadwal kegiatan Jumat Religi lebih diutamakan dibandingkan kegiatan lainnya.
- c. Diharapkan semua guru kompak dalam mengatur dan mengkondisikan keadaan siswa saat kegiatan Jumat Religi akan berlangsung dan saat Jumat Religi sedang berlangsung.

### **2. Bagi Siswa**

- a. Diharapkan para siswa dapat memiliki karakter religius
- b. Diharapkan para siswa dapat mengikuti Jumat Religi dengan baik dan tenang.

- c. Diharapkan para siswa dapat meningkatkan kesadaran dalam beribadan, menghargai kepada orang yang lebih tua dan berbuat baik dengan sesama

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2013. Pendidikan Karakter Prespektif Islam (61)
- Abuddin Nata. 2010 *Akhlak Tasawuf* .Jakarta: Rajawali Press
- Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Agus Maimun dan Agus Zainul Fitri. 2010. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang : UIN Maliki Press
- Ahmad Asir. 2014. Agama dan Fungsinya dalam Kehidupan Umat Manusia. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran KeIslaman*.
- Ahsanulhaq. 2019. Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*
- Anna Farida. 2014. *Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja: Pembelajaran Aplikatif Guru Sekolah Menengah*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia
- Anwar Hafid, Jafar Ahiri, dan Pendais Haq. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin Z. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Awaliyani M dan Mulyadi. Pembentukan Karakter Religius di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren. *Jurnal Islam*. 2021. (57)
- Elvinaro Ardianto. 2010. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Febriyana. 2022. Capaian Internalisasi Nilai-Nilai Religius Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*
- Ghoni, Djunaedi dan Almanshur, Fauzan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Henrawansyah Harahap.2021. Pengintegrasian Nilai-Nilai Agama Islam Pada Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Literasiologi*. 7 (6-14)
- Heri Gunawan, Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2012) (3-4)
- Jakaria Umro. 2018. Penanaman Nilai-Nilai Religius di Sekolah yang Berbasis Multikultural. *Jurnal Al-Marifat*. 3(2).
- Jamal Ma'mur Asmani. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakterdi Sekolah. (Yogyakarta: Diva Press. 2011)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta:Balai Pustaka, 2003)
- Lexy J dan Meleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M Nur Gufron & Rini Risnawati. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Malang: Ar-Ruzz Media
- Marzuki Ismail . 2017. Menelusuri Konsep Pendidikan Karakter dan Implementasinnta di Indonesia. *Jurnal Didaktika*
- Masnur Muslich, Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional (Jakarta : Bumi Aksara, 2011)
- Muh Mustakim. 2014. Kurikulum Pendidikan Humanis Religius. *Jurnal At-Tajdid*
- Muhammad Alim. 2011. *Pendidikan Agama Islam Bandung : Remaja Rosdakarya*
- Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Kampus UIN Ponorogo
- Mustiawati Y. 2019. Pembentukan Karakter Religius Kegiatan Makan Anak di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*
- Nana, Syaodi S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press

- Rifa'I Abubakar. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Kalijaga
- Rosikum R. 2018. Pola Pendidikan Karakter Religius pada Anak Melalui Peran Keluarga. *Jurnal Kependidikan*
- Samsul Nizar. 2011. *Hasibuan, Hadits Tarbawi: Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah* Jakarta: Kalam Mulia
- Sofyan Tsauri. 2015. *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press
- Sugiyono. 2015. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syaifudin. 2021. Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Swasta al-Mustaqim Tiga Serumpun, Kecamatan Tebas Tahun Pelajaran 2019-2020. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*
- Syamsu Yusuf L.N. dan Nani M. Sugandhi. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ulil Amri, *Pendidikan Karakter Basis Al-Qur'an* ( Jakarta :Rajawali Pers 2012)
- Umar. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya
- Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press
- Zulkarnain. 2016. Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat. *Jurnal Nuansa*. 9 (2)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1

**PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Implementasi Jumat Religi dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 17 Surakarta”, sebagai berikut:

1. Mengamati proses persiapan kegiatan Jumat Religi dalam pembentukan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 17 Surakarta
2. Mengamati proses pelaksanaan kegiatan Jumat Religi dalam pembentukan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 17 Surakarta
3. Mengamati karakter siswa saat akan melaksanakan sholat berjamaah
4. Mengamati evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan Jumat Religi
5. Mengamati Karakter siswa pada saat jam Istirahat

## Lamporan 2

**PEDOMAN WAWANCARA**

## Wawancara Kepala Sekolah Menengah Pertama 17 Surakarta

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Jumat Religi?
2. Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Jumat Religi?
3. Materi apa saja yang disampaikan di kegiatan Jumat Religi?
4. Apakah materi tersebut dapat meningkatkan karakter religius siswa?
5. Bagaimana kondisi siswa saat kegiatan tersebut sedang berlangsung?

## Wawancara Pembina Jumat Religi

1. Apa kegiatan Jumat Religi?
2. Sejak kapan kegiatan Jumat Religi dilaksanakan?
3. Siapa yang mencetuskan kegiatan Jumat Religi?
4. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan Jumat Religi?
5. Apa tujuan kegiatan Jumat Religi?
6. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan Jumat Religi?
7. Materi apa saja yang disampaikan dalam kegiatan Jumat Religi?
8. Apakah ada daftar siswa yang mengikuti kegiatan Jumat Religi?
9. Apa faktor pendorong dalam pelaksanaan kegiatan Jumat Religi?
10. Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Jumat Religi?
11. Bagaimana solusi dari hambatan pada saat pelaksanaan kegiatan Jumat Religi?
12. Bagaimana kaitannya dengan pembentukan karakter religius siswa?



13. Bagaimana Kondisi Karakter Religius siswa sebelum mengikuti kegiatan Jumat Religi?
14. Bagaimana Kondisi Karakter Religius siswa setelah mengikuti kegiatan Jumat Religi?
15. Apakah setelah mengikuti kegiatan Jumat Religi siswa menjadi lebih taat kepada Allah?
16. Bagaimana bentuk ketaatan siswa setelah mengikuti kegiatan Jumat Religi?
17. Metode apa yang sekolah gunakan dalam pembentukkan karakter religius siswa?

#### Wawancara Wakil Kepala Kesiswaan

1. Apakah para siswa berantusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan JumatReligi?
2. Apakah ada sanksi atau hukuman jika tidak mengikuti kegiatan Jumat Religi?
3. Adakah teguran oleh Bapak/ Ibu guru jika ada siswa yang tidak mengikutiJumat Religi?
4. Apa faktor pendorong dalam pelaksanaan kegiatan Jumat Religi?
5. Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Jumat Religi?
6. Bagaimana hasil dari kegiatan Jumat Religi? Adakah perubahan yang terlihat terkait karakter religius siswa? Jika ada perubahan seperti apa?
7. Metode apa yang sekolah gunakan dalam pembentukkan karakter religiussiswa?

#### Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

1. Siapa yang menyetuskan kegiatan Jumat Religi?
2. Apa tujuan kegiatan Jumat Religi?
3. Bagaimana Pelaksanaan kegiatan Jumat Religi?

4. Siapa yang mengisi kegiatan Jumat Religi?
5. Apakah kegiatan Jumat Religi dapat meningkatkan karakter religius siswa?
6. Bagaimana kondisi karakter religius siswa sebelum mengikuti kegiatan Jumat Religi?
7. Bagaimana kondisi karakter religius siswa setelah mengikuti kegiatan Jumat Religi?

#### Wawancara Pemateri Jumat Religi

1. Sudah berapa kali mengisi tausiyah Pada kegiatan Jumat Religi di SMPNegeri 17 Surakarta?
2. Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Jumat Religi?
3. Materi apa saja yang disampaikan di kegiatan Jumat Religi?
4. Apakah materi tersebut dapat meningkatkan karakter religius siswa?
5. Bagaimana kondisi siswa saat kegiatan tersebut sedang berlangsung?
6. Apa saja kendala yang dihadapi saat kegiatan Jumat Religi berlangsung?
7. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
8. Apakah ada evaluasi mengenai materi yang telah di sampaikan?
9. Bagaimana kondisi karakter religius siswa sebelum mengikuti kegiatanJumat Religi?
10. Bagaimana kondisi karakter religius siswa setelah mengikuti kegiatan Jumat Religi?

#### Wawancara Siswa Kelas VII, VIII, dan IX

1. Apa yang anda ketahui tentang kegiatan Jumat Religi?
2. Apa saja yang dilaksanakan dalam kegiatan Jumat Religi?
3. Siapa yang mengisi kegiatan Jumat Religi?

4. Apa yang anda rasakan Ketika mengikuti kegiatan Jumat Religi?
5. Apakah setelah mengikuti kegiatan Jumat Religi dapat berpengaruh dengan karakter religius anda?
6. Apakah setelah mengikuti kegiatan Jumat Religi dapat membuat anda lebih taat kepada Allah?
7. Bagaimana ketaat anda kepada Allah setelah mengikuti Jumat Religi?
8. Apakah setelah mengikuti kegiatan Jumat Religi dapat membuat anda lebih disiplin?
9. Bagaimana bentuk kedisiplinan anda lakukan setelah mengikuti Jumat Religi?
10. Bagaimana sika pada saat menghadapi masalah ?
11. Apakah anda pernah tidak mengikuti kegiatan Jumat Religi?
12. Jika tidak pernah apakah ada hukumanya?

### **Lampiran 3**

#### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 17 Surakarta
2. Letak Geografi SMP Negeri 17 Surakarta
3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 17 Surakarta
4. Data Guru SMP Negeri 17 Surakarta
5. Data Siswa SMP Negeri 17 Surakarta
6. Jadwal Kegiatan SMP Negeri 17 Surakarta
7. Absen Kegiatan Jumat Religi SMP Negeri 17 Surakarta
8. Foto Pelaksanaan Jumat Religi SMP Negeri 17 Surakarta
9. Foto Sholat Dzuhur Berjamaah SMP Negeri 17 Surakarta

## Lampiran 4

### FIELD NOTE

Kode            001  
Judul            : Observasi Proses Persiapan Jumat Religi  
Tempat         : Halaman SMP Negeri 17 Surakarta

Pada hari Jumat 17 Februari 2023, Peneliti melakukan penelitian di lingkungan SMP Negeri 17 Surakarta. Observasi ini merupakan observasi kedua yang dilakukan peneliti, setelah peneliti melakukan penelitian pertama permasalahan yang ada di sekolah. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses persiapan kegiatan Jumat Religi dalam pembentukan karakter religius para siswa.

Berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti lakukan, Proses persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan jumat religi adalah karyawan yang ada di SMP Negeri 17 Surakarta mempersiapkan alat-alat yang diperlukan pada saat kegiatan dimulai seperti mic, tempat duduk, meja dan yang lainnya. Setelah itu menata tikat untuk duduk para siswa dalam mengikuti kegiatan jumat religi. Saat bel berbunyi para siswa mempersiapkan diri untuk kehalaman sekolah dan duduk di tempat yang sudah dipersiapkan.

Pada saat para siswa turun dari kelas masing-masing, banyak para siswa yang masih harus ditata oleh para guru. Karena para siswa masih ada aja yang tidak langsung menempatkan dirinya untu segera duduk. Dari sini dapat dilihat masih adasiswa yang kurang memiliki kedisiplinan dalam melakukan sesuatu walaupun tidak semua peserta seperti itu. Jadi harus dengan dibantu guru - guru yang mengikuti kegiatan Jumat Religi.

## FIELD NOTE

Kode                002  
Judul                : Observasi Kegiatan Jumat Religi  
Tempat              : Halaman SMP Negeri 17 Surakarta

Pada hari Jumat 17 Februari 2023, peneliti melakukan penelitian di lingkungan SMP Negeri 17 Surakarta. Observasi ini merupakan observasi ketiga yang dilakukan peneliti, setelah peneliti melakukan beberapa kali melakukan observasi sebelumnya. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan Jumat Religi berjamaah di SMP Negeri 17 Surakarta.

Berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti lakukan, pelaksanaan Jumat religi yang ada di SMP Negeri 17 Surakarta dilakukan satu kali dalam satu bulan. Dengan berbagai kegiatan seperti: Membaca beberapa surat dalam Juz Ama, dilanjutkan dengan tausiyah dari pemetari dan untuk pemetari berasal dari luar sekolah, aja juga sesi tanya jawab mengenai materi yang sudah di sampaikan. Dandi akhiri dengan doa kafaratul majelis oleh pembawa acara.

Kegiatan Jumat religi dimulai dengan membaca Juz Ama yang dipimpin oleh Bapak Sarno dengan membaca surat Al-Fatihah, Al-Adiyat, Al-Zalzalah dan Al- Bayyinah. Setelah itu, mempersilahkan untuk Ustadz Ngatmanto untuk mengisiatu memberikan tausiyah kepada para siswa. Pada saat itu, Ustadz Ngatmanto memberikan tausiyah mengenai Isra Miraj. Dalam penyampaian tausiyah Ustadz Ngatmanto juga melakukan interaksi kepada para siswa agar para siswa juga mengerti apa yang sudah disampaikan. Walaupun masih ada beberapa para siswa yang tidak memperhatikan pada saat penyampaian tausiyah. Beberapa kali Ustadz Ngatmanto memberikan pertanyaan kepada siswa yang masih ngobrol sendiri.

Setelah selesai memberikan tausiyah kepada para siswa, Ustadz Ngatmanto juga memberikan evaluasi kepada para siswa yang mengikuti kegiatan Jumat religi. Selesai memberikan evaluasi, dilanjutkan dengan berdoa bersama dengan Bapak Ngatmanto, setelah itu dikembalikan kepada Bapak Sarno. Dan ditutup oleh Bapak Sarno dengan doa kafaratul majelis dan mempersilahkan para siswa untuk kembali ke kelas dan melanjutkan kegiatan belajar mengajar.

**FIELD-NOTE**

Kode                003  
Judul                : Observasi Evaluasi Kegiatan Jumat Religi  
Tempat             : Halaman SMP Negeri 17 Surakarta

Pada hari Jumat 17 Februari 2023, peneliti melakukan penelitian di lingkungan SMP Negeri 17 Surakarta. Observasi ini merupakan observasi ketiga yang dilakukan peneliti, setelah peneliti melakukan beberapa kali melakukan observasi sebelumnya. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui Evaluasi kegiatan Jumat Religi berjamaah di SMP Negeri 17 Surakarta.

Berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti lakukan, Kegiatan Evaluasi pada saat Jumat religi hanya di berikan antara Pengisi dan para siswa terutama padapenyampaian materi. Evaluasi ini dilakukan setelah pengisi selesai menyampaikan materi. Setelah itu, dilakukan secara acak dengan cara memberikan pertanyaan- pertanyaan yang sesuai dengan materi yang sudah disampaikan. Biasanya akan di berikan kepada para siswa yang tidak mencatat materi yang sudah disampaikan, yang masih bercanda atau ngobrol sendiri dengan temannya. Jika siswa yang diberikan pertanyaan tidak mampu menjawab, langsung untuk di suruh majukedepan.

Apabila siswa yang diberikan pertanyaan tidak mampu menjawab, Ustadz Ngatmanto selaku pengisi tausiyah memberikan pertanyaan kepada teman yang lainnya yang mungkin dapat menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu, teman yang bisa menjawab untuk mengulangi jawabnya agar temannya yang belum mengerti bisa mengerti dan faham. Sesi evaluasi ini dilakukan dari 2 siswa atau lebih



## FIELD-NOTE

Kode            004

Judul            : Observasi Sholat Berjamaah

Tempat         : Mushola SMP Negeri 17 Surakarta

Pada hari rabu 8 Februari 2023, peneliti melakukan penelitian di lingkungan SMP Negeri 17 Surakarta. Observasi ini merupakan observasi Kedua yang dilakukan peneliti, setelah peneliti melakukan observasi pertama untuk pendahuluan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana karakter para siswa saat melaksanakan sholat berjamaah di SMP Negeri 17 Surakarta.

Berdasarkan hasil dari Observasi yang peneliti lakukan, sholat berjamaah di sekolah dilakukan sebelum jam istirahat kedua. Sekolah memberikan tanda bel kepada siswa yang menandakan bahwa waktu sholat dzuhur berjamaah akan dilaksanakan. Kebanyakan siswa sudah memiliki kesadaran untuk langsung mengambil air wudhu dan duduk menunggu adzan dzuhur dikumandakan, adzan dikumandakan dari siswa sendiri. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang mengulur-ngulur waktu untuk kemasjid.

Saat sholat berlangsung para siswa sudah baik dalam mengikuti sholat, walaupun masih terdapat siswa yang masih bercanda dengan temannya sendiri. Untuk siswa yang ketahuan bercanda pada saat sholat akan diberikan hukuman oleh bapak guru. Hukumannya waktu itu, siswa disuruh beristigfar didepan teman-teman dan guru yang mengikuti sholat berjamaah. Tidak hanya beristigfar ada juga yang sampai disuruh untuk menghafalkan salah satu surat di Juz 30. Setelah selesai sholat di SMP Negeri 17 Surakarta memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan ayat al-Qur'an walaupun hanya satu ayat, dan dilakukan bergantian kepada para siswa

## FIELD-NOTE

Kode            005  
Judul            : Observasi Jam Istirahat  
Tempat          : Kantin SMP Negeri 17 Surakarta

Pada hari rabu 8 Februari 2023, peneliti melakukan penelitian di lingkungan SMP Negeri 17 Surakarta. Observasi ini merupakan observasi Kedua yang dilakukan peneliti, setelah peneliti melakukan observasi pertama untuk pendahuluan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui karakter para siswa saat jam istirahat di SMP Negeri 17 Surakarta.

Berdasarkan hasil dari Observasi yang peneliti lakukan, pada saat jam istirahat pertama di SMP Negeri 17 Surakarta, terdapat beberapa siswa yang melaksanakan sholat dhuha secara mandiri. Akan tetapi, tidak semua melakukan sholat dhuha. Dan banyak para siswa yang pergi ke kantin untuk membeli makanan dan minuman. Pada saat di kantin para siswa membeli makanan, minuman dan mereka ada beberapa para siswa yang menerapkan kedisiplinan atau perintah dari Allah SWT yang menjelaskan bahwa untuk makan dan minum tidak sambil berdiri atau dengan jalan. Walaupun masih terdapat beberapa siswa yang masih sambil jalan saat makan dan minum.

Pada saat jam Istirahat kedua, tidak banyak siswa yang pergi ke kantin untuk membeli jajan. Banyak para siswa yang mengerjakan sholat terlebih dahulu setelah itu, baru ada yang pergi ke kantin dan juga ada yang tidak. Para siswa yang membeli makanan atau minuman pada saat istirahat kedua ini sudah banyak yang makan dan minum sambil duduk, karena mungkin tempat duduk masih banyak yang tidak terpakai. Jadi ada kemungkinan pada saat istirahat banyak siswa yang masih makan atau minum dengan jalan atau berdiri dikarenakan tempat yang disediakan sedikit.

### FIELD-NOTE

Kode            006

Judul            : Wawancara mengenai surat izin penelitian

Informan        : Ibu Widowati (Petugas Tata Usaha)

Tempat         : Kantor Tata Usaha

Pada hari Selasa tanggal 24 Januari 2023, peneliti datang ke SMP Negeri 17 Surakarta dengan tujuan untuk menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah. Peneliti sampai di SMP Negeri 17 Surakarta pada pukul 11.00 WIB, kemudian peneliti meminta izin kepada bapak satpam untuk memberikan surat izin penelitian ke kantor Tata Usaha. Setelah itu peneliti menuju ke kantor Tata Usaha dan bertemu dengan Ibu Widowati selaku Petugas Tata Usaha SMP Negeri 17 Surakarta untuk memberikan surat izin penelitian.

Peneliti            : Assalamu'alaikum (sambil mengetuk pintu kantor Tata Usaha)

Ibu Widowati     : Wa'alaikumussalam, masuk mbak. Ada keperluan apa ya mbak? Silahkan duduk mbak.

Peneliti            : Iya bu, terimakasih. Sebelumnya saya mohon maaf mengganggu waktunya bu. Perkenalkan saya Dhennissa Nur Aini Winanda Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta dari jurusan Pendidikan Agama Islam. Kedatangan saya disini bermaksud untuk memasukkan surat izin penelitian untuk tugas akhir saya mengenai kegiatan jumat religi, Bu.

Ibu Widowati     : Baik mbak, suratnya saya terima. Silahkan besok atau lusa mba kembali datang kesini lagi ya untuk memastikan apakah diizinkan untuk melakukan penelitian disini atau tidak. Ini suratnya nanti akan diskusikan dengan Ibu Kepala sekolah dulu.

Peneliti : Iya, Bu. Terimakasih. InsyaAllah Kamis saya akan datang kesini lagi untuk memastikan apakah saya diizinkan melakukan penelitian disini atau tidak. Kalau begitu saya pamit dulu, Bu. Terimakasih Bu. Assalamu'alaikum.

Ibu Widowati : Iya mbak. Wa'alaikumussalam.

## FIELD-NOTE

Kode            007

Judul            : Wawancara mengenai surat izin penelitian

Informan        : Ibu Widowati (Petugas Tata Usaha)

Tempat          : Kantor Tata Usaha

Pada hari Kamis 26 Januari 2023, peneliti datang ke SMP Negeri 17 Surakarta dengan tujuan menanyakan terkait dengan surat yang sudah dimasukkan pada hari selasa kemarin mengenai perizinan pelaksanaan penelitian. Peneliti sampai di SMP Negeri 17 Surakarta pukul 09.00 WIB, peneliti meminta izin kepada bapak satpam untuk ke kantor Tata Usaha. Setelah peneliti berada di kantor Tata Usaha, kemudian menanyakan mengenai surat perizinan penelitian kepada Ibu Widowati sebagai petugas Tata Usaha.

Peneliti         : Assalamu'alaikum (sambil mengetuk pintu kantor Tata Usaha)

Ibu Widowati : Wa'alaikumussalam, masuk mbak. Ada keperluan apa mbak?

Silahkan duduk mbak

Peneliti         : Iya, Bu. Terimakasih. Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, Bu. Saya Dhennissa Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta jurusan Pendidikan Agama Islam yang kemarin hari selasa memasukkan surat izin penelitian disini, Bu. Maaf kedatangan saya kesini untuk menanyakan apakah saya dapat diizinkan untuk melakukan penelitian disini atau tidak?

Ibu Widowati : Oiya, mbak. Mengenai surat izin penelitian kemarin ya. Mbak Dhennissa meneliti tentang kegiatan jumat religi kan mbak?

Peneliti         : Iya, Bu. Saya yang akan melakukan penelitian mengenai kegiatan jumat religi itu.

Ibu Widowati : Baik, kalau begitu mari mbak saya antar untuk ke kantor menemui Waka Kesiswaan mbak.

Peneliti : Baik, Bu. Terimakasih

Ibu Widowati : Monggo, Mbak.

Peneliti : Nggih, Bu

## FIELD-NOTE

Kode            008

Judul            : Wawancara mengenai surat izin penelitian

Informan        : Bapak Wiyono (Wakil Kepala bidang Kesiswaan)

Tempat         : Kantor Guru

Pada hari Kamis 26 Januari 2023, peneliti ke SMP Negeri 17 Surakarta . Setelah peneliti mendapatkan izin penelitian dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 17 Surakarta. Kemudian Ibu Widowati mengantarkan peneliti untuk bertemu dengan Bapak Wiyono selaku wakil kepala bidang kesiswaan.

Peneliti         : Assalamu'alaikum

Pak Wiyono     : Wa'alaikumussalam, mbak. Silahkan duduk.

Peneliti         : Iya, Pak. Terimakasih

Pak wiyono     : Penelitian mbak dhennisa mengenai program jumat religi ya mbak? Kalau begitu mbak dhennisa mendapatkan guru pembimbing lapangan Bapak Sarno ya mbak, ini sudah saya buat surat pengantar untuk nanti matur sama Pak Sarno. Tetapi untuk hari ini Pak Sarno sedang tidak ke sekolah mbak.

Peneliti         : Iya, pak. Penelitian saya mengenai jumat religi. Baik, Pak. Kalau begitu, mohon maaf sebelumnya pak, kapan nggih Pak Sarno masuk ke sekolah pak?

Pak Wiyono     : Silahkan Mbak dhennisa, bisa datang besok atau senin mbak.

Peneliti         : Baik, Pak. Terimakasih. Kalau begitu saya pamit dulu, Pak.

                     Assalamu'alaikum.

Pak Wiyono     : Iya, mbak. Wa'alaikumussalam

## FIELD-NOTE

Kode            009

Judul            : Wawancara mengenai Jumat Religi

Informan        : Ibu Lies (Selaku Kepala SMP Negeri 17 Surakarta)

Tempat         : Ruang Kepala Sekolah

Pada hari Selasa 31 Januari 2023, peneliti datang ke SMP Negeri 17 Surakarta untuk melakukan wawancara ke dengan Ibu Lies selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 17 Surakarta. Peneliti sampai jam 09.10 WIB, kemudian langsung keruang kepala sekolah dengan diantar oleh bapak satpam SMP Negeri 17 Surakarta. Setelah itu, Ibu Lies meminta peneliti untuk menunggu sebentar. Beberapa saat kemudian peneliti memulai wawancara.

Peneliti         : Assalamu'alaikum

Ibu Lies         : Wa'alaikumussalam, mbak. Silahkan duduk mbak.

Peneliti         : Sebelumnya mohon maaf sudah mengganggu waktunya, Perkenalkan Saya Dhennissa Nur Aini Winanda Mahasiswa UIN Raden Mas Said yang sedang melakukan penelitian Jumat Religi dalam pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri 17 Surakarta.

Ibu Lies         : Iyaa mbak, ada yang bisa ibu bantu mbak?

Peneliti         : Jadi saya kesini akan mewawancarai Ibu mengenai Jumat Religi selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 17 Surakarta

Ibu Lies         : Baik mbak, Bagaimana?

Peneliti         : langsung nggih bu, Bagaimana kegiatan Jumat Religi?

Ibu Lies         : ; Sebenarnya di SMP Negeri 17 Surakarta tidak hanya kegiatan jumat religi saja mbak, akan tetapi juga ada jumat sehat, jumat bersih dan



jumat bina siswa. kegiatan ini memang kita buat untuk membantuk membentuk karakter para siswa

- Peneliti : Kalau untuk Jumat religi bagaimana bu pelaksanaannya?
- Ibu Lies : kegiatan Jumat Religi di SMP Negeri 17 Surakarta ada beberapa kegiatan yang dilakukan seperti membaca Al-Qur'an, Tausiyah, pernah juga hadroh, Sholat jumat bersama
- Peneliti : Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Jumat Religi?
- Ibu Lies : Metode yang kami lakukan ada pembiasaan untuk memeberikan materi-materi mengenai keagamaan dan membaca Al-Qur'an. Kalau dalam pemberian materi sekolah mengambil dari pihak luar mba untuk diminta mengisi di SMP Negeri 17 Surakarta
- Peneliti : Materi apa saja yang disampaikan di kegiatan Jumat Religi?
- Ibu Lies : Untuk materi dari sekolah tidak menentukan harus menyampaikan materi apa saja. Akan tetapi selama yang sudah beberapa kali melakukantausiyah para pengisi hanya mengisi yang dasar dan yang sesuai denganusia para siswa.
- Peneliti : Apakah materi tersebut dapat meningkatkan karakter religius siswa?
- Ibu Lies : Kalau dilihat dari ketaatan mengenai sholat sudah banyak peningkatan kepada karakter siswa. karena dulu sebelum adanya pembiasaan yang hampir satu tahun ini untuk sholat saja masih harus dikejar-kejar oleh paraguru akan tetapi sekarang para siswa sudah lebih disiplin juga. Walaupun kadang ada satu atau dua orang yang masih harus dikejar-kejar.
- Peneliti : Bagaimana kondisi siswa saat kegiatan tersebut sedang berlangsung?
- Ibu Lies : Untuk kondisi saat Jumat religi ituu sudah lumayan baik mba, sudah banyak siswa yang sudah mau mendengarkan dengan baik, walapun masih ada satu dua orang yang masih sering bercanda

sendiri. Lumayan susah itu waktu menempatkan para siswa untuk segera siap dan duduk dengan rapi.

Peneliti : Baik Bu, Terimakasih atas informasinya

Ibu Lies : Sudah mbak? Baik sama-sama mba

## FIELD-NOTE

Kode            010

Judul            : Wawancara mengenai Jumat Religi

Informan        : Bapak Sarno (Selaku Pembina Jumat Religi)

Tempat          : Perpustakaan

Pada hari Rabu 01 Februari 2023, peneliti datang ke SMP Negeri 17 Surakarta untuk melakukan wawancara ke dengan Bapak Sarno selaku pembina jumat religi di SMP Negeri 17 Surakarta. Peneliti sampai jam 09.10 WIB, kemudian langsung ke kantor guru dan memohon izin kepada salah satu guru untuk menemui Bapak Sarno. Setelah itu, Bapak sarno meminta penelit untuk menunggu di perpustakaan. Beberapa saat kemudian sekitar jam 09.20 Bapak Sarno datang dan peneliti memulai wawancara.

Peneliti        : Assalamualaikum Pak, Perkenalkan saya Dhennissa Nur Mahasiswa dari UIN Raden Mas Said Surakarta jurusan Pendidikan Agama Islam.

Bapak Sarno : Wa'alaikumussalam, nggih mbak. Ada yang bisa saya bantu mbak?

Peneliti        : Sebelumnya mohon maaf pak sudah mengganggu waktunya, saya disini melakukan penelitian mengenai kegiatan jumat religi yang ada di SMP Negeri 17 Surakarta ini dan saya mendapatkan guru pembimbing lapangan panjenengan, Pak. Mohon bimbingannya nggih, Pak, selama saya melakukan penelitian disini.

Bapak Sarno : Iya mbak, InsyaAllah saya bantu mbak. Penelitian mbak dhennissa ini untuk apa nggih kalua boleh tau?

Peneliti        : Penelitian ini untuk skripsi saya, Pak. Yang berjudul implementasi jumat religi dalam meningkatkan karakter siswa di SMP Negeri 17 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023.

Bapak Sarno : Iya mbak, Lalu apa yang dapat saya bantu mbak?

Peneliti : Saya akan bertanya mengenai Jumat religi, Pak.

Bapak Sarno : Monggo Mbak, Silahkan.

Peneliti : Langsung saja nggih, Pak. Kegiatan jumat religi itu apa pak?

Bapak Sarno : Jumat Religi itu kegiatan dilakukan setiap bulan sekali, biasanya dilakukan di minggu ke tiga atau minggu keempat. Setiap jumat itu tidak hanya jumat religi saja tetapi juga ada jumat bersih, jumat sehat dan jumat bina siswa mbak.

Peneliti : Siapa yang mengadakan jumat religi Pak?

Bapak Sarno : Yang memiliki ide atau yang mengadakan dari Ibu Kepala sekolah mbak dengan dibantu oleh waka kesiswaan dan guru pendidikan agama Islam mbak. Sebenarnya diadakan kegiatan jumat religi ini karena dilihat siswa yang sudah mulai mengikuti kegiatan religi lainnya mbak, seperti sholat berjamaah, setiap hari dan mengaji Juz 30 bersama yang dilakukan di hari kamis pagi sebelum pembelajaran dimulai.

Peneliti : Sejak kapan pak jumat religi dilakukan? Dan kapan waktu pelaksanaannya pak?

Bapak Sarno : Untuk kegiatan jumat religi baru dimulai tahun pelajaran 2022/2023 mbak. Untuk waktunya tidak tentu mbak, kadang dilakukan di minggu ke tiga kadang juga minggu keempat, tergantung situasi dan kondisi di sekolah mbak.

Peneliti : lalu untuk bulan ini dilakukan kapan, Pak?

Bapak Sarno : Bulan ini di Tanggal 17 mba

Peneliti : Apa saja kegiatan yang dilaksanakan saat jumat religi, Pak?

Bapak Sarno : Kegiatannya pada saat Jumat Religi itu dimulai dengan membaca ayat suci Al-Qur'an terlebih dahulu, setelah itu dilanjutkan dengan Hadroh mbak, tetapi untuk Hadroh baru 2 kali mbak. dan dilanjutkan

lagi Tausiyah dan yang terakhir doa, sekolahan juga mengadakan sholat jumatan mbak.

Peneliti : Kalau untuk Sholat jumatan itu hanya saat kegiatan jumat religi atau bagaimana pak?

Bapak Sarno : Sholat jumat itu setiap jumat kita mbak, jadi sudah rutin walapun nanti sekali-kali kita memperbolehkan siswa untuk sholat jumat diluar dari sekolah. Tetapi kalau di sekolah mengadakan siswa tidak di perbolehkan untuk sholat jumat diluar dan harus mengikuti yang ada di sekolah.

Peneliti : Untuk pengisi Tausiyahnya bagaimana, Pak? Dan materinya bagaimana pak?

Bapak Sarno : Kalau untuk pengisi Tausiyah saya biasanya mengambil Ustadz dari luar mbak, jadi tidak dari guru yang disekolah mbak. Kalau untuk materi dari pihak sekolah tidak memberikan materi apa-apa yang harus di sampaikan mbak, jadi mengikuti dari pengisinya saja mbak.

Peneliti : Lalu, tujuan utama dengan dilakukan jumat religi itu apa, Pak?

Bapak Sarno : iya tujuannya untuk memberikan siswa pengetahuan, penafisha n nilai-nilai agama, agar siswa juga memiliki pedoman agama yang kuat mbak. tidak hanya itu kami berusaha untuk membiasakan siswa mbak untuk melakukan perintah-perintah Allah mbak, seperti sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, berbuat baik dllnya mbak. sebagai orang muslim kan wajib melakukan sholat mbak, jadi kita memulai dengan yang wajib dulu mbak.

Peneliti : Apakah ada daftar siswa yang mengikuti kegiatan jumat religi pak?

Bapak Sarno : Ada mbak

Peneliti : Apa faktor pendorong diadakannya kegiatan jumat religi pak?

Bapak Sarno : Kalau faktornya ya dari kami itu untuk menjadikan semua siswa muslim yang ada di sekolah ini taat, disiplin, beriman kepada Allah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan religi ini mbak. karena masih

banyak siswa yang kurang kesadaran dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT.

Peneliti : Kalau untuk faktor penghamatnya apa pak?

Bapak Sarno : Iya kalau untuk penghamatnya secara teknis paling hanya di siswa yang kadang agak susah untuk duduk dengan rapi secara cepat dan kadang jadwal kegiatan religinya itu kegeser dengan kegiatan yang mendesak mbak.

Peneliti : Bagaimana kondisi karakter religius siswa sebelum mengikuti kegiatan jumat religi pak?

Bapak Sarno : Untuk karakter religius siswa iya lumayan kurang mbak, apa lagi masalah sholat, dulu itu setiap sholat banyak siswa yang memilih untuk jajan dari pada sholat mbak dan benar-bener semua bapak guru yang muslim mengecek setiap kelas untuk mengoyak-ngoyak siswa mbak.

Peneliti : Lalu, Bagaimana kondisi karakter religius siswa setelah mengikuti kegiatan jumat religi pak? Apakah ada perubahan pak?

Bapak Sarno : Kalau untuk perubahan, Alhamdulillah ada mbak tapi yang belum signifikan mbak. kalau dari pihak sekolah itu yang penting ada perubahan dulu mbak walaupun mungkin yaa itu belum signifikan, tapi semoga semakin baik lagi mbak, contohnya sekarang hampir semua itu sebelum adzan sudah pada dimasjid mbak dan bersiap untuk sholat berjamaah, jadi sekarang cuma diingatkan sudah waktunya sholat anak-anak sudah bisa langsung ke masjid.

Peneliti : Apakah setelah mengikuti kegiatan Jumat Religi siswa menjadi lebih taat kepada Allah? Bagaimana bentuk ketaatannya pak?

Bapak Sarno : Iya Alhamdulillah mbak, untuk ketaatannya ada mbak seperti sekarang lebih taat untuk segera melakukan sholat tepat waktu.

Peneliti : Nggih, Pak. Terimakasih atas penjelasannya. Mungkin itu dulu, Pak. Mohon maaf mengganggu waktunya, Pak.

Bapak Sarno : Iya mbak, sama sama. Tidak mengganggu mbak.

Peneliti : Kalau begitu saya pamit dulu, Pak. Assalamua'alaikum .

Bapak Sarno : Iya mabk, Wa'alaikumussal

## FIELD-NOTE

Kode            011

Judul            : Wawancara mengenai Jumat Religi

Informan        : Bapak Wiyono (Selaku Waka Kesiswaan)

Tempat         : Perpustakaan

Pada hari Kamis 02 Februari 2023, peneliti datang ke SMP Negeri 17 Surakarta untuk melakukan wawancara ke dengan Bapak wiyono selaku waka kesiswaan di SMP Negeri 17 Surakarta. Peneliti sampai jam 10.30 WIB, kemudian langsung ke kantor guru dan memohon izin kepada salah satu guru untuk menemui Bapak wiyono. Setelah itu, langsung menuju perpustakaan untuk memulai wawancara dengan Bapak Wiyono.

Peneliti                 : Assalamu'alaikum pak, mohon maaf mengganggu waktunya, Pak. Kemarin saya sudah mewawancarai Pak Sarno dan sekarang saya juga akan mewawancarai panjenengan, Pak.

Bapak Wiyono         : Wa'alaikumussalam mbak. Iya mbak, Bagaimana mbak ada yang saya bisa bantu?

Peneliti                 : Langsung saja nggih, Pak. Apakah para siswa berantusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan Jumat Religi?

Bapak Wiyono         : Iya lumayan berantusias mbak, karena memang kegiatan jumat religi hanya satu bulan sekali mbak.

Peneliti                 : Apakah ada sanksi atau hukuman jika tidak mengikuti kegiatan Jumat Religi?

Bapak Wiyono         : Ada jelas mbak, karena memang kami juga mengajarkan untuk selalu mengikuti kegiatan apapun termasuk Jumat religi. Biasanya saksi dan hukuman berbeda-beda mbak ada yang disuruh istigfar, membaca al-Qur'an atau hafalan juz ama yang dipikirkan oleh pihak sekolah mbak.



- Peneliti : Adakah teguran oleh Bapak/ Ibu guru jika ada siswa yang tidak mengikuti Jumat Religi?
- Bapak Wiyono : untuk teguran sih kami Cuma mamanggil dan memberikan nasehat dan tetap harus diberikan hukuman atau saksi yang sudah si tetapkan sekolah mbak.
- Peneliti : Apa faktor pendorong dalam pelaksanaan kegiatan Jumat Religi?
- Bapak Wiyono : faktor yang mendorong kami terutama saya nggih mbak, saya sihkepingin anak – anak apalagi yang muslim ya mbak, untuk selalu melaksanakan sholat dan hal-hal yang baik sesuai perintah dari Allah. Karena saya melihat anak-anak disini agak kurang kesadaran mengenai masalah karakter apalagi karakter religinya mereka mbak, iya walaupun ga semuanya ya mbak. Jadi saya dan pihak sekolah menyediakan wadah untuk pembiasaan anak-anak sebagai seorang muslim yakni yang terpenting melaksanakan sholat dan membaca al-Qur'an.
- Peneliti : Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Jumat Religi untuk pembentuk karakter religius?
- Bapak Wiyono : Kalau untuk pengambat untuk teknis dan siswa nya itu tida adambak, paling kadang kegeser dengan kegiatan sekolah yang penting mbak. dan tidak hanya itu, kalau menurut saya latar belakang mereka juga salah satu penghambat karena di dasarkan oleh perbedaan karakter sestiap siswa.
- Peneliti : Bagaimana hasil dari kegiatan Jumat Religi? Adakah perubahan yang terlihat terkait karakter religius siswa? Jika ada perubahan seperti apa?
- Bapak wiyono : Untuk hasil dari adanya kegiatan jumat religi, ada mbak sudah terlihat dengan anak-anak sekarang lebih bisa tertata untuk langsung melaksanakan sholat berjamaah di sekolah,

tidak perlu dioyak-oyak lagi mbak. tapi menurut saya akan adanya perubahan yang signifikan kalau kita terus memberikan penafishan dan pembiasaan lagi kepada siswa.

Peneliti : Baik, Pak. Terimakasih Atas penjelasannya. Maaf mengganggu waktunya, Pak

Bapak Wiyono : Iya mba, Tidak mengganggu kok. Ada yang dapat saya bantu lagi mbak?

Peneliti : Sudah, Pak. Terimakasih nggih, Pak. Ini saya juga sudah janji dengan Bapak Lutfi, Pak.

Bapak Wiyono : Iya mbak, silahkan dicari di kantor mbak.

Peneliti : Baik, Pak. Terimakasih, saya pamit dulu nggih, Pak.  
Assalamu'alaikum.

Bapak Wiyono : Iya mbak, Wa'alaikumussala

## FIELD-NOTE

Kode            012

Judul            : Wawancara mengenai Jumat Religi

Informan        : Bapak Lutfi (Selaku Guru Pendidikan Agama Islam)

Tempat          : Perpustakaan

Pada hari Kamis 02 Februari 2023, peneliti datang ke SMP Negeri 17 Surakarta untuk melakukan wawancara ke dengan Bapak Wiyonoselaku waka kesiswaan dan Bapak Lutfi selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Surakarta. Peneliti selesai mewawancarai Bapak Wiyono sekitar jam 11.10 WIB, Kemudian menuju kantor dan meminta izin kepada salah satu guru untuk menemui Bapak Lutfi. Dan kebetulan Bapak Lutfi ada dan langsung kembali menuju perpustakaan.

Peneliti        : Assalamu'alaikum, Pak. Perkenalkan saya Dhennissa Nur mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, yang kemarin menghubungi, Bapak.

Bapak Lutfi    : Wa'alaikumussalam mbak. iya mbak, ada yang bisa saya bantu mbak?

Peneliti        : Saya disini melakukan penelitian, Pak. Mengenai jumat religi yang ada di SMP Negeri 17 Surakarta untuk memenuhi tugas akhir saya, Pak.

Bapak Lutfi    : Baik mbak, Monggo

Peneliti        : Langsung saja nggih, Pak. Siapa yang mengadakan kegiatan jumat religi, Pak?

Bapak Lutfi    : Yang mengadakan kegiatan ini dari idenya Ibu Kepala Sekolah mbak, dan di bantu oleh guru pendidikan agama Islam dan waka Kesiswaan.

Peneliti        : Lalu, Tujuan utama diadakannya kegiatan jumat religi ini apa, Pak?

Bapak Lutfi : Tujuannya ya sebagai sarana siraman rohani kepada para siswa yang ada di sekolah ini untuk selalu taat, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada para siswa sehingga dapat terbentuk karakter religi yang bagus mbak.

Peneliti : Pelaksanaannya jumat religi itu bagaimana, Pak?

Bapak Lutfi : Untuk pelaksanaannya itu di mulai membaca Al-Qur'an atau juz ama bersama-sama, lalu dilanjutkan Hadroh setelah itu Tausiyah danditutup dengan doa bersama mbak.

Peneliti : Kalau untuk Tausiyahnya pengisi diambil dari mana dan materinyabagaimana, Pak?

Bapak Lutfi : untuk pengisi kamu mengambil ustadz dari luar mbak. dan untuk materi pihak sekolah tidak menuntut untuk memberikan meteri apa.

Peneliti : Apakah kegiatan Jumat Religi dapat meningkatkan karakter religius siswa?

Bapak Lutfi : Menurut saya, jumat religi sangat berpengaruh daalam peningkatan karakter religi siswa mbak, karena dengan adanya jumat religi siswamengerti mengenai keagaamaan yang mungkin mereka ada yang belum mengetahui.

Peneliti : Bagaimana kondisi karakter religius siswa sebelum dan setelah mengikuti kegiatan Jumat Religi?

Bapak Lutfi : karakter religius siswa sebelum diadakan pembiasaan melalui jumat religi itu menurut saya agak kurang kesadaran mengenai hal-hal religi seperti sholat, menghafal dan membaca Qur'an merupakan kewajiban seorang muslim. Ya walaupun tidak semua ya mbak. Tapi yang saya lihat sekarang dengan diadakan kegiatan mengenai kereligiousan siswa disekolah membawa perubahan walaupun yaabelum sangat drastis tapi ada perebuan menjadi yang lebih baik, tetapi saya yakin pasti ada satu atau dua orang yang sholatnya masihbelum lima waktu. Karena disini tidak hanya jumat religi untuk membentuk karakter religius siswa mbak.

Peneliti : Apa saja emang pak?

Bapak Lutfi :Ada sholat berjamaah, sholat jumatan dan juga ada membaca juz  
ama 30 menit sebelum pembelajaran di hari kamis pagi.

Peneliti : Nggih, Pak. Terimakasih atas penjelasannya. Mohon maaf  
mengganggu waktunya.

Bapak Lutfi : Iya mbak, Tidak mengganggu mbak.

Peneliti : Kalau begitu saya pamit dulu, Pak.

Assalamu'alaikum

Bapak Lutfi : Iya mbak, Wa'alaikumussalam.

## FIELD-NOTE

Kode            013

Judul            : Wawancara mengenai Jumat Religi

Informan        : Ustadz Ngatmanto (Pengisi Tausiyah)

Tempat         : Perpustakaan

Pada hari Jumat 17 Februari 2023, peneliti datang ke SMP Negeri 17 Surakarta untuk melakukan observasi kegiatan Jumat religi dan wawancara oleh Ustadz di SMP Negeri 17 Surakarta. Peneliti memulai wawancara dengan Ustadz pukul 08.00 WIB. Kemudian langsung duduk ditempat menunggu di dekat tangga sekolah.

Peneliti                 : Assalamu'alaikum Ustadz, mohon maaf mengganggu waktupanjenengan, Perkenalkan saya Dhennissa Nur Aini mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta jurusan pendidikan agama Islam.

Ustadz Ngatmanto     : wa'alaikumussalam mbak, gimana ada yang bisa saya bantu?

Peneliti                 : Begini ustadz, saya saat ini sedang menyusun tugas akhir saya ustadz, dengan judul Implementasi kegiatan jumat religi dalam pembentukan karakter religius siswa SMP Negeri 17 Surakarta. Dan hari ini njenengan yang mengisi. Saya minta waktunya sebentar untuk wawancara panjenengan ustadzbagaimana?

Ustadz Ngatmanto     : Iya mba, Boleh. Gimana mbak?

Peneliti                 : Nggih, Ustadz. Langsung saja nggih. Sudah berapa kali mengisi tausiyah Pada kegiatan Jumat Religi di SMP Negeri17 Surakarta?

- Ustadz Ngatmanto : Saya mengisi disini baru satu kali mbak.
- Peneliti : Materi untuk hari ini tentang apa ustadz?
- Ustadz Ngatmanto : Untuk hari ini saya hanya menyampaikan mengenai pemahaman Isra' Mi'raj saja
- Peneliti : Apakah materi tersebut dapat meningkatkan karakter religiussiswa?
- Ustadz Ngatmanto : Sudah pasti mbak, karena memang saya setiap mengisi tausiyah dimana-mana saya usahakan untuk siswa atau jamaah itu dapat meningkatkan karakter religiusnya.
- Peneliti : Bagaimana kondisi siswa saat kegiatan tersebut sedangberlangsung?
- Ustadz Ngatmanto : Menurut saya ya mbak, saya kan pernah mengisi di sd, smp yang umumnya mereka lumayan susah untuk mengondisikan dirinya buat tenang mbak. dan menurut saya di SMP Negeri 17 Surakartasudah cukup baik mbak kondisi siswanya, walaupun ya ada satu duaorang yang ada ngobrol sendirinya juga mbak.
- Peneliti : Apa saja kendala yang dihadapi saat kegiatan Jumat Religiberlangsung? Bagaimana solusinya ?
- Ustadz Ngatmanto : Kalau untuk kendala itu hanya di beberapa siswa yang tidak membawa alat tulis dimana memang dari sekolah tidak hanya mendengarkan tausiyah akan tetapi juga mencatat materi yang disampaikan. Dimana teman-teman yang lain mencatat dan solusi yang saya gunakan itu untuk siswa yang tidak membawa buku agar bisa memahami dan mendengarkan dengan baik selesai saya bertausiyah saya melempar pertanyaan kesiswa tersebut.



Peneliti : Baik Ustadz, Terimakasih atas penjelasannya

Ustadz Ngatmanto : Nggih sama sama mba

## FIELD-NOTE

Kode            014

Judul            : Wawancara mengenai Jumat Religi

Informan        : Nafisha (Selaku Siswa Kelas VII E)

Tempat         : Perpustakaan

Pada hari Jumat 03 Februari 2023, peneliti datang ke SMP Negeri 17 Surakarta untuk melakukan wawancara sama siswa di SMP Negeri 17 Surakarta. Peneliti datang pukul 07.00 WIB, kemudian langsung menemui Pak Wiyono selaku kesiswaan untuk meminta waktu mewawancarai siswa kelas VII, VIII, DAN XI secara acak. Setelah itu, saya disuruh menunggu di perpustakaan dan dicarikan siswa oleh Pak Wiyono. Lalu pukul 07.10 kita mulai mewawancarai siswa dari kelas VII sampai kelas XI.

Peneliti        : Assalamu'alaikum, Perkenalkan saya Dhennissa Nur mahasiswa UIN Raden Mas Said jurusan Pendidikan Agama Islam. Saya izin meminta waktu kamu sebentar yaa buat wawancara tugas saya mbaa.

Nafisha        : Wa'alaikumussalam, iya bu

Peneliti        : Sebelumnya Nafisha nya siapa? Kelas berapa?

Nafisha        : Nafisha

Peneliti        : okee, kalau begitu langsung saja yaa

Nafisha        : Iya, bu

Peneliti        : Apa yang anda ketahui tentang kegiatan Jumat Religi?

Nafisha        : Jumat religi itu kegiatan satu bulan sekali bu

Peneliti        : Apa saja yang dilaksanakan dalam kegiatan Jumat Religi?

Nafisha : Jumat religi itu ada ngaji surat pendek dulu, habis itu tausiyah, pernah ada hadroh juga dan doa bu

Peneliti : Siapa yang mengisi kegiatan Jumat Religi?

Nafisha : Ustadz dari luar bu, tapi beda-beda bu

Peneliti : Apa yang anda rasakan Ketika mengikuti kegiatan Jumat Religi?

Nafisha : Senang

Peneliti : Apakah setelah mengikuti kegiatan Jumat Religi dapat berpengaruh dengan karakter religius anda?

Nafisha : Iya, lumayan bu

Peneliti : Apakah setelah mengikuti kegiatan Jumat Religi dapat membuat anda lebih taat kepada Allah? Apa ketaatan anda?

Nafisha : sedikit taat bu, sudah jarang bolong sholat bu

Peneliti : Apakah anda pernah tidak mengikuti kegiatan Jumat Religi? Kalau tidak ikut dihukum tidak?

Nafisha : Tidak pernah, bu. Kalau yang ga ikut ada bu hukumannya biasanasuruh ngehafal juz ama sama dinasehati bu.

Peneliti : Baik, terimakasih atas penjelasannya

yaaNafisha : Iya bu, sama-sama

## FIELD-NOTE

Kode            015

Judul            : Wawancara mengenai Jumat Religi

Informan        : Fatih (Selaku Siswa Kelas VIII I)

Tempat          : Perpustakaan

Pada hari Jumat 03 Februari 2023, peneliti datang ke SMP Negeri 17 Surakarta untuk malakukan wawancara sama siswa di SMP Negeri 17 Surakarta. Peneliti datang pukul 07.00 WIB, kemudian langsung menemui Pak Wiyono selakukesiswaan untuk meminta waktu mewawancarai siswa kelas VII, VIII, DAN XI secara acak. Setelah itu, saya disuruh menunggu di perpustakaan dan dicarikan siswa oleh Pak Wiyono. Lalu pukul 07.10 kita mulai mewawancarai siswa dari kelas VII sampai kelas XI.

Peneliti        : Assalamu'alaikum, Perkenalkan saya Dhennissa Nur mahasiswa UIN Raden Mas Said jurusan Pendidikan Agama Islam. Saya izin meminta waktu kamu sebentar yaa buat wawancara tugas saya mbaa.

Fatih            : Wa'alaikumussalam, iya bu

Peneliti        : Sebelumnya Nafisha nya siapa? Kelas berapa?

Fatih            : Fatih

Peneliti        : okee, kalau begitu langsung saja

yaaFatih        : Iya, bu

Peneliti        : Apa yang anda ketahui tentang kegiatan Jumat Religi?

Fatih            : Juamt religi itu tentang agama bu.

Peneliti        : Apa saja yang dilaksanakan dalam kegiatan Jumat Religi?

- Fatih : Jumat religi dimulai dengan pembukaan bu dengan bismillah, membaca Qur'an, tausiyah, dan doa. Tapi juga pernah ada hadroh bu baru dua kali.
- Peneliti : Siapa yang mengisi kegiatan Jumat Religi?
- Fatih : Beda-beda bu setiap jumat religi
- Peneliti : Apa yang anda rasakan Ketika mengikuti kegiatan Jumat Religi?
- Fatih : Iya biasa aja, bu
- Peneliti : Apakah setelah mengikuti kegiatan Jumat Religi dapat berpengaruh dengan karakter religius anda?
- Fatih : Sedikit, bu
- Peneliti : Siapa yang mengisi kegiatan Jumat Religi?
- Fatih : Beda-beda bu setiap jumat religi
- Peneliti : Apakah setelah mengikuti kegiatan Jumat Religi dapat membuat anda lebih taat kepada Allah? Apa ketaatan anda?
- Fatih : Dengan adanya jumat religi saya sudah mulai ngaji, sholat tepat waktu.
- Peneliti : Apakah setelah mengikuti kegiatan Jumat Religi dapat membuat anda lebih disiplin? Apa kedisiplinan anda?
- Fatih : iya membuat disiplin bu, dari mulai yang biasanya saya tidak pernah mengaji. Saya mulai mendengarkan tausiyah menjadi membiasakan untuk mengaji bu.
- Peneliti : Kalau yang berhubungan dengan kegiatan disekolah? Apakhsudah disiplin?
- Fatih : Kalau untuk sekolah, saya hampir tidak pernah terlambat bu.
- Peneliti : Apakah anda pernah tidak mengikuti kegiatan Jumat Religi? Jikapernah apa hukumannya?

Fatih : Pernah bu, dihukum bu disuruh menghafal surat di juz ama bu.

Sama di nasehatin bapak guru.

Peneliti : Baik, Terimakasih

Fatih : Sama – sama bu

**FIELD-NOTE**

Kode : 016

Judul : Wawancara mengenai Jumat Religi

Informan : Zhafran (Selaku Siswa Kelas IX)

Tempat : Perpustakaan

Pada hari Jumat 03 Februari 2023, peneliti datang ke SMP Negeri 17 Surakarta untuk melakukan wawancara sama siswa di SMP Negeri 17 Surakarta. Peneliti datang pukul 07.00 WIB, kemudian langsung menemui Pak Wiyono selaku kesiswaan untuk meminta waktu mewawancarai siswa kelas VII, VIII, DAN XI secara acak. Setelah itu, saya disuruh menunggu di perpustakaan dan dicarikan siswa oleh Pak Wiyono. Lalu pukul 07.10 kita mulai mewawancarai siswa dari kelas VII sampai kelas XI.

Peneliti : Assalamu'alaikum, Perkenalkan saya Dhennissa Nur mahasiswa UIN Raden Mas Said jurusan Pendidikan Agama Islam. Saya izin meminta waktu kamu sebentar yaa buat wawancara tugas saya Mas

Zhafran : Wa'alaikumussalam, iya bu

Peneliti : Sebelumnya Nafisha nya siapa? Kelas berapa?

Zhafran : Zhafran

Peneliti : okee, kalau begitu langsung saja yaa

Zhafran : Iya, bu

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang kegiatan Jumat Religi?

Zhafran : Kegiatan yang dilakukan sebulan sekali tentang agama bu

Peneliti : Apa saja yang dilaksanakan dalam kegiatan Jumat Religi?

Zhafran : kadang ada hadroh bu, yang pasti ada membaca juz ama dulu, tausiyah lalu doa.

- Peneliti : Siapa yang mengisi kegiatan Jumat Religi?
- Zhafran : beda-beda, Bu dari luar
- Peneliti : Apa yang anda rasakan Ketika mengikuti kegiatan Jumat Religi?
- Zhafran : Seneng, bu
- Peneliti : Apakah setelah mengikuti kegiatan Jumat Religi dapat berpengaruh dengan karakter religius anda?
- Zhafran : Iya bu
- Peneliti : Apakah setelah mengikuti kegiatan Jumat Religi dapat membuat anda lebih taat kepada Allah? Apa ketaatan anda?
- Zhafran : Setelah mengikuti kegiatan jumat religi saya mulai terbiasa untuk mengaji, sholat tepat waktu. Yang biasanya saya terkadang masih banyak bolong sholatnya. Sekarang sudah tidak bolong lagi bu.
- Peneliti : Apakah setelah mengikuti kegiatan Jumat Religi dapat membuat anda lebih disiplin? Apa kedisiplinan anda?
- Zhafran : Lumayan membuat saya disiplin bu, dari saya berangkat ke sekolah sebelum bel masuk, dan berusaha untuk menaati peraturan yang ada di sekolah.
- Peneliti : Apakah anda pernah tidak mengikuti kegiatan Jumat Religi? Jikapernah apakah ada hukumannya?
- Zhafran : Tidak pernah, bu. Untuk hukumannya ada bu, tapi lupa bu
- Peneliti : Baik, Terimakasih



## FIELD NOTE

Kode            017

Judul            : Wawancara mengenai Jumat Religi

Informan        : Bapak Wiyono

Tempat         : Perpustakaan

Pada hari Senin, 27 Maret 2023, peneliti datang ke SMP Negeri 17 Surakarta untuk melakukan wawancara kepada Bapak Wiyono karena masih ada yang harus ditanyakan. Peneliti sampai di SMP Negeri 17 Surakarta pukul 08.00 WIB, dan langsung menemui Bapak Wiyono di Perpustakaan.

Peneliti         : Assalamualaikum Bapak mohon maaf mengganggu waktunya, saya mahasiswi yang kemarin melakukam penelitian jumat religi pak

Bapak Wiyono : Wa'alaikumussalam, Baik mbakk. Bagaimana ada yang dapat saya bantu?

Peneliti         : nggih pak, langnung saja nggih pak. Metode yang digunakan pihak sekolah dalam pembentukkan larakter religius itu menggunakan metode apa pak?

Bapak Wiyono : baik mba, Untuk di SMP Negerri 17 Surakarta ini lebih menggunakan berbagai metode pembiasaan, keteladan juga mbak. Akan tetapi lebih sering diterapkak menggunakan metode pembiasaan, karena, dengan pembiasaan para siswa juga akam terbiasa. Walaupun keteladanan juga kita terapkan.

Peneliti         : Metode pembiasaan yang seperti apa nggih pak?

Bapak Wiyono : Pembiasaan yang kami terapkan ada beberapa mbak, seperti JumatReligi, Sholat Berjamah di sekolah, ngaji setiap hari kamis pagi, danlain-lainya.

Peneliti : Kalau untuk faktor Penghambat dalam pembentukakan karakter religiusnya bagaimana pak?

Bapak Wiyono : Kalau dalam pembentukan karalter religius para siswa kendalanya yaa kurangnya kemauan para siswa untuk beribadah kepada Allah SWT, dan lebih ke latar belakang yang berbeda-beda dari para siswa, ada yang sudah baik, ada yang luamyan ada juga yang tidak melakukan sama sekali

Peneliti : Kalau untuk faktor pendorong dalam membentuk karakter religius para siswa sendiri selain dari keinginan bapak untuk anak-anak melakukan ibadah sesuai dengan perintah Allah SWT bagaimana pak?

Bapak Wiyono : selain itu, bisa dari motivasi, perintah atau bahkan contoh yang paling utama dari keluarga para siswa terlebih sangat berpengaruh dalam membentuk karakter tereligi setelah itu dari lingkungannya bisa dari teman atau saudara para siswa dengan memberikan contoh atau mengajak itu akan dengan berulang akan membentuk karakter religius siswa.dan bisa juga dari sekolah dari guru nya sendiri yang memberikan contoh atau mengadakan kegiatan religi seperti adanya jumat religi dan yang lainnya

Peneliti : Baik Pak Terimakasih atas Informasinya, saya izin pamit Assalamualaikum

Bapak Wiyono : Iya Mba Sama- sama Walaikumussalam

### FIELD-NOTE

Kode            018

Judul            : Wawancara mengenai Jumat Religi

Informan        : Bapak Sarno

Tempat         : Mushola

Pada hari Senin, 27 Maret 2023, peneliti datang ke SMP Negeri 17 Surakarta untuk melakukan wawancara kepada Bapak Sarno karena masih ada yang harus ditanyakan. Peneliti sampai di SMP Negeri 17 Surakarta pukul 08.00 WIB, setelah selesai mewawancarai Bapak Wiyono, peneliti langsung menemui Bapak Sarno di Mushola .

Peneliti         : Assalamualaikum Bapak mohon maaf mengganggu waktunya, saya mahasiswi yang kemarin melakukam penelitian jumat religi pak

Bapak Sarno    : Wa'alaikumussalam, Baik mbakk. Bagaimana ada yang dapat saya bantu?

Peneliti         : nggih pak, langsung saja nggih pak. Metode yang digunakan pihak sekolah dalam pembentukkan larakter religius itu menggunakan metode apa pak?

Bapak Sarno    : kalau metode dalam pembentukkan karakter lebih sering menggunakan metode pembiasaan

Peneliti         : Kenapa memilih menggunakan metode tersebut pak?

Bapak Sarno    : Karena metode tersebut mudah untuk dilakukan dan para siswa juga akan melakukan berulang-ulang akan menjadi pembiasaan dan akan selalu mengingatnya.

Peneliti         : Metode pembiasaan yang seperti apa nggih pak?

Bapak Sarno : iyaa kalau di sekolah kita membiasakan dengan adanya kegiatan religi seperti ngaji bersama di setiap hari kami pagi, membiasakan infaq setiap hari jumat, sholat dengan berjamaah dan tepat waktu dan lain-lainnya.

Peneliti : Kalau untuk faktor Penghambat dalam pembentukakan karakter religiusnya bagaimana pak?

Bapak Sarno : Kendala dalam pembentukan karakter religiusnya sendiri itu lebih ke latar belakang yang berbeda-beda dari para siswa, ada yang sudah baik, ada yang luamyan ada juga yang tidak melakukan sama sekali, sama anak-anak itu masih belum bisa sadar dengan kewajibannya untuk beribadah kepada Allah SWT.

Peneliti : Bagaimana untuk faktor pendorong selain dari keinginan bapak dalam menyadarkan para siswa untuk melakukan kewajiban beribadah?

Bapak Sarno : faktor pendorong lainnya itu harus adanya dorongan atau motivasi yang para siswa dapat bisa dari keluarganya yang memberikan contoh untuk melakuakan ibadah sesuai perintah Allah SWT, bisa juga dari guru yang ada disekolah atau bida juga dari temannya sendiri yang mengajak teman lainnya

Peneliti : Baik Pak Terimakasih atas Informasinya, saya pamit Assalamualaikum

Bapak Sarno : Iya Mbak, Sama-sama Walaikumussala

## FIELD-NOTE

Kode            019

Judul            : Wawancara mengenai Jumat Religi

Informan        : Ustadz Agus

Tempat          : Halaman

Pada hari Jumat 19 Mei 2023, peneliti datang ke SMP Negeri 17 Surakarta untuk melakukan observasi kegiatan Jumat religi dan wawancara oleh Ustadz di SMP Negeri 17 Surakarta. Peneliti memulai wawancara dengan Ustadz pukul 08.00 WIB. Kemudian langsung duduk ditempat menunggu di dekat tangga sekolah

Peneliti            : Assalamu'alaikum Ustadz, mohon maaf mengganggu waktu panjenengan, Perkenalkan saya Dhennissa Nur Aini mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta jurusan pendidikan agama Islam.

Ustadz Agus        : wa'alaikumussalam mbak, gimana ada yang bisa saya bantu?

Peneliti            : Begini ustadz, Saya mintawaktunya sebentar untuk wawancara panjenengan ustadz mengenai kegiatan jumat religi tadi ?

Ustadz Agus        : Iya mba, Boleh. Gimana mbak?

Peneliti            : Nggih, Ustadz. Langsung saja nggih. Sudah berapa kali mengisi tausiyah Pada kegiatan Jumat Religi di SMP Negeri 17 Surakarta?

Ustadz Agus        : Saya mengisi disini baru satu kali mbak.

Peneliti            : Materi untuk hari ini tentang apa ustadz?

Ustadz Ngatmanto :Untuk hari ini saya hanya menyampaikan mengenai pemahaman wajibnya berpuasa dan menyinggung sedikit tentang berbuat baik kepada orang lain

- Peneliti : Apakah materi tersebut dapat meningkatkan karakter religius siswa?
- Ustadz Agus : iyaa mbaa, karena memang kita bisa membntuk karakter dimulai dari pemberian pengetahuan
- Peneliti : Bagaimana kondisi siswa saat kegiatan tersebut sedang berlangsung?
- Ustadz Agus : Kondisi para siswa sudah lumayan bagus mba, walapun masih ada yang ngobrol sendiri
- Peneliti : Metode yang panjenengan gunakan apa nggih ?
- Ustadz Agus : Cara saya menyampaikan materi saya menggunakan metode ceramah mbak, karena untuk secara banyakk siswa menggunakan metode ceramah yang efisien mbak
- Peneliti : Apakah panjenengan mengadakan evaluasi dari materi yang panjenengan sampaikan?
- Ustadz Agus : Saya hanya mengulang inti dari materi yang sudah saya sampaikan
- Peneliti : Baik Ustadz, Terimakasih atas informasinya
- Ustadz Agus : Sudah ini mbak? iyaa sama sama mbakk

**FIELD-NOTE**

Kode            020  
Judul            : Dokumentasi  
Informan        : Ibu Widowati  
Tempat         : Tata Usaha

Pada Senin 20 Februari 2023, Peneliti datang ke SMP Negeri 17 Surakarta untuk meminta dokumen-dokumen yang peneliti perlukan. Peneliti sampai pada pukul 08.00 WIB, langsung menemui Ibu Wido selaku kepala Tata Usaha dan meminta dokumen-dokumen yang peneliti perlukan. Dokumen yang peneliti minta seperti, Sejarah, Profil, Visi Misi, Jadwal kegiatan di setiap hari jumat, Absen JumatReligi dan lain-lainnya.

Untuk mendapatkan dokumen tersebut peneliti menunggu terlebih dahulu untuk mempersiapkan dokumen-dokumen tersebut. Peneliti diberikan dokumen tersebut dengan bentuk soft file akan tetapi ada yang dalam bentuk hard file. Setelah menunggu hampir 30 menit. Peneliti mendapatkan dokumen-dokumen tersebut .

## Lampiran 5

## Absen Jumat Religi

**DAFTAR SISWA**  
**KEGIATAN JUMAT RELEGI**  
**SMP NEGERI 17 SURAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas : VII A

Wali Kls. : Wiartiningih, S.Pd.

No urut	induk	Kls	Nama Siswa	L/P	Agm	Tanda Tangan
1	11449	7A	ABED IMANUEL KRISTIAWAN	L	Kristen	1 —
2	11450	7A	ADIMAS DWI SAPUTRA	L	Islam	2 <i>IA</i>
3	11451	7A	ADINDA AULIYA KUSUMA DEWI	P	Islam	3 <i>WSP</i>
4	11452	7A	ANINDYA ALINE MAHESWARI	P	Kristen	4 —
5	11453	7A	Ardiansyah Ilham Romadhon	L	Islam	5 <i>Atik</i>
6	11454	7A	Arga Arsyia Pramudya	L	Islam	6 <i>Angus</i>
7	11455	7A	ARGA SETIAWAN	L	Islam	7 <i>Arga</i>
8	11456	7A	ARLO ARDIAN FAHREZZI	L	Islam	8 <i>Arlo</i>
9	11457	7A	ASYIFA KAMILA ARYANI PUTRI	P	Islam	9 <i>Arus</i>
10	11458	7A	Audre Zandy Pamungkas	L	Kristen	10 —
11	11459	7A	AYU SANTIKA PERMATASARI	P	Islam	11 <i>Ayu</i>
12	11460	7A	Bunga Suryaputri	P	Islam	12 <i>Bunga</i>
13	11461	7A	CHRISTYAN FRANSCO PRADITYA	L	Kristen	13 —
14	11462	7A	DESWITA TRI ANJANI	P	Islam	14 <i>Des</i>
15	11463	7A	EVAN NADHANA IRWIN	L	Islam	15 <i>Evan</i>
16	11464	7A	FATTAH AR RAZZAAQ	L	Islam	16 <i>Fata</i>
17	11465	7A	MEDINA HARRIN ZAHRATUSSYAF	P	Islam	17 <i>Med</i>
18	11466	7A	MISBACHUL AKBAR	L	Islam	18 <i>Misb</i>
19	11243	7A	Muhammad Tristan Oktaviano	L	Islam	19 <i>Muham</i>
20	11467	7A	Naufal Abbad	L	Islam	20 <i>Nauf</i>
21	11468	7A	NOVAZIO PUTRA NUGRAHA	L	Islam	21 <i>Nova</i>
22	11469	7A	Novelita Rima Anjani	P	Islam	22 <i>Novel</i>
23	11470	7A	RADIAN JUNIOR MAHADHIKA	L	Islam	23 <i>Radi</i>
24	11471	7A	RAFID AHNAF MAULANA	L	Islam	24 <i>Rafid</i>
25	11472	7A	RAJENDRA LUCKY ARDHANI	L	Islam	25 <i>Rajen</i>
26	11473	7A	RIDWAN ALIFVA RAMADHAN	L	Islam	26 <i>Ridw</i>
27	11474	7A	Rizki Wijaya Indrawan	L	Islam	27 <i>Rizki</i>
28	11475	7A	Sekar Tiara Aulia	P	Islam	28 <i>Sekar</i>
29	11476	7A	SILVIA ERISKIA PUTRI	P	Islam	29 <i>Silvia</i>
30	11477	7A	VARISSA BELLA ANGGRAINI	P	Kristen	30 —
31	11478	7A	VIKA DESTRINA MAHARANI	P	Kristen	31 —
32	11479	7A	YOSIA SEHA PURNOMO	L	Kristen	32 —

Mengetahui,  
 Kepala SMPN 17 Surakarta  
  
**Dra. Lestiyani Dhablayanti, M.Pd.**  
 NIP. 19690504 199512 2 004



**DAFTAR SISWA  
KEGIATAN JUMAT RELEGI  
SMP NEGERI 17 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas : VII B  
Wali Kls. : Kristiyanti, S.Pd.

No urut	No induk	Kls	Nama Siswa	L/P	Agm	Tanda Tangan
1	11480	7B	ADONIA RAISSA LAUVANI	P	Kristen	1 -
2	11481	7B	ALROY THEOLA ARDANTHA	L	Islam	2 <i>[Signature]</i>
3	11482	7B	ALVIRA ANATASA	P	Islam	3 <i>[Signature]</i>
4	11483	7B	ANGGUN SAFITRI	P	Islam	4 <i>[Signature]</i>
5	11484	7B	ASIM DWI OKTAFIAN	L	Islam	5 <i>[Signature]</i>
6	11485	7B	AYU WIDYASTUTI	P	Islam	6 <i>[Signature]</i>
7	11486	7E	BINTANG PUTRA PRATAMA	L	Kristen	7 -
8	11487	7-G	BREGITA ADELIANTI	P	Islam	8 <i>[Signature]</i>
9	11488	7B	CHIKA PUTRI VANIA	P	Islam	9 <i>[Signature]</i>
10	11489	7-G	DEWI RAHMAWATI	P	Islam	10 <i>[Signature]</i>
11	11490	7B	Ezra raka wibowo	L	Islam	11 <i>[Signature]</i>
12	11491	7-G	GADIS AMELIA AKHIRA	P	Islam	12 <i>[Signature]</i>
13	11492	7B	HARUN RIZKY AFANDI	L	Islam	13 <i>[Signature]</i>
14	11493	7B	HENDRIKUS PUTRO TRIYONO	L	Kristen	14 -
15	11494	7B	IMMANUEL YOVAN JOY PURWOKO	L	Kristen	15 -
16	11495	7B	Irfan Nurudin	L	Islam	16 <i>[Signature]</i>
17	11496	7-G	JASMINE HIKMAH PANGLIPTURYA	P	Islam	17 <i>[Signature]</i>
18	11497	7B	Junanto Ariya Bima	L	Islam	18 <i>[Signature]</i>
19	11498	7-G	LINTANG BENING HARNISANTI	P	Islam	19 <i>[Signature]</i>
20	11499	7B	MARCEL IKHSAN DWI PRASETYO	L	Islam	20 <i>[Signature]</i>
21	11500	7E	Nabila Chalisa Fikratuha	P	Islam	21 <i>[Signature]</i>
22	11501	7-G	NITA APRILIA WIDIANINGSIH	P	Islam	22 <i>[Signature]</i>
23	11281	7B	Raditiya Santoso	L	Islam	23 <i>[Signature]</i>
24	11502	7B	RAFA FLORINO EDY ALKATIRI	L	Islam	24 <i>[Signature]</i>
25	11503	7B	RAUH ARKAAN AGIL	L	Islam	25 <i>[Signature]</i>
26	11504	7B	RENDI SURYA YUTAMA	L	Islam	26 <i>[Signature]</i>
27	11505	7B	RIA	P	Kristen	27 -
28	11506	7B	ROBIN FHATIAN AKBAR	L	Islam	28 <i>[Signature]</i>
29	11507	7B	SAMUEL DWI SETYAWAN	L	Kristen	29 -
30	11508	7E	Tiara Nur Hidayah	P	Islam	30 <i>[Signature]</i>
31	11509	7B	TONY ILHAM PRATAMA	L	Islam	31 <i>[Signature]</i>
32	11510	7B	YERIKO ABEL GERSON	L	Kristen	32 -


Kepala SMPN 17 Surakarta  
**Dra. Kristiyanti Dhamayanti, M.Pd**  
090504 199512 2 004

**DAFTAR SISWA  
KEGIATAN JUMAT RELEGI  
SMP NEGERI 17 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas : VII C

Wali Kls. : Siti Rochani,S.Pd

No urut	Kls	Nama Siswa	L/P	Agn	Tanda Tangan	
						induk
1	11511	7-C	ACH. DANIEL MUCHDOR	L	Islam	1
2	11512	7-C	ADI CAHYO NUGROHO	L	Kristen	2
3	11514	7-C	ALFIAN SEPTIANTO RAMADHAN	L	Islam	3
4	11515	7-C	ANGGUN KARTIKA SARI	P	Kristen	4
5	11516	7-C	DAVINA ANGELA	P	Kristen	5
6	11517	7-C	DAVINA BUMI PERTIWI	P	Islam	6
7	11518	7-C	DEVA AURELIANTO	L	Islam	7
8	11519	7-C	ELVANUELLE EDGAR PUTRA JAY	L	Kristen	8
9	11520	7-C	ENDYTA BEBY NAYLA RAMADHAN	P	Islam	9
10	11521	7-C	FAUZAN DAVIN PUTRA YUNANTO	L	Islam	10
11	11522	7-C	FERNANDITO CHRISTIAN UTAMA	L	Kristen	11
12	11523	7-C	FREDA DZIKRI PRASTYAN	L	Kristen	12
13	11524	7-C	GILANG ABEOLA ANGGA	L	Islam	13
14	11525	7-C	INTAN JULIANI	P	Islam	14
15	11526	7-C	KEISYA PUTRI PRASETYO	P	Islam	15
16	11527	7-C	LUTHFIANA RIFFA AURELIA	P	Islam	16
17	11528	7-C	MARA SURYA TEY AL BASEY	P	Islam	17
18	11529	7-C	MAHISA HIDAYATULLAH	L	Islam	18
19	11530	7-C	MIKHAEL CANDRA WIBOWO	L	Kristen	19
20	11531	7-C	MUHAMMAD DAFFA ARYA SYAPU	L	Islam	20
21	11532	7-C	MUHAMMAD FARIS AL KATIRI	L	Islam	21
22	11533	7-C	MUHAMMAD WAHID FADLANA H.	L	Islam	22
23	11534	7-C	MUSTIKA CITRA NUGRAHANTI	P	Islam	23
24	11535	7-C	NADIRA SYAFIRA CLEMENTINE	P	Islam	24
25	11536	7-C	NAUFAL PUTRA WIBOWO	L	Islam	25
26	11537	7-C	PRINCESS CHERYLL ARLIVEA DE	P	Islam	26
27	11538	7-C	RAFFY ANGGORO	L	Islam	27
28	11539	7-C	SRI LESTARI MAHANANI	P	Islam	28
29	11540	7-C	ZAHRA MUTIA AQSHA	P	Islam	29
30	11541	7-C	ZANNUBA ASSADIDA	P	Islam	30
31	11542	7-C	ZARATUL ARTZRILLIANA	P	Islam	31

  
 Kepala Sekolah  
 SMP NEGERI 17 SURAKARTA  
 Dra. Liestyan Dhamayanti, M.Pd  
 NIP.19600504 199512 2 004

**DAFTAR SISWA  
KEGIATAN JUMAT RELEGI  
SMP NEGERI 17 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas : VII D  
Wali Kls. : Nikmah, S.Pd.

No urut	induk	Kls	Nama Siswa	L/P	Agm	Tanda Tangan
1	11543	7-D	AFIFAH AUDI AMALIA	P	Islam	1 <i>[Signature]</i>
2	11544	7-D	AHMAD RIZAL NURRIZQI	L	Islam	2 <i>[Signature]</i>
3	11545	7-D	ALVEY BILQIS KANAYA	P	Islam	3 <i>[Signature]</i>
4	11546	7-D	AMELLINDA CITRA PURNAMA	P	Islam	4 <i>[Signature]</i>
5	11548	7-D	BERYL BRAMANTYA WIDIYANTO	L	Islam	5 <i>[Signature]</i>
6	11549	7-D	DELFIKO PUTRA PERDANA	L	Islam	6 <i>[Signature]</i>
7	11550	7-D	Dias Punda Setyawan	L	Islam	7 <i>[Signature]</i>
8	11551	7-D	DIKI SETIAWAN	L	Islam	8 <i>[Signature]</i>
9	11552	7-D	DIKO SETYAWAN	L	Islam	9 <i>[Signature]</i>
10	11553	7-D	HERMAWAN AGUNG KURNIANTO	L	Islam	10 <i>[Signature]</i>
11	11554	7-D	Hikmal Langit Romadhon	L	Islam	11 <i>[Signature]</i>
12	11555	7-D	HILMA APRIL SHAGILAS	P	Islam	12 <i>[Signature]</i>
13	11556	7-D	IGNASIA SYALOMON	P	Katolik	13 -
14	11557	7-D	KHUMAERA NUR GIFFARA	P	Islam	14 <i>[Signature]</i>
15	11558	7-D	M. RAKA AIRLANGGA ZAINURY	L	Islam	15 <i>[Signature]</i>
16	11559	7-D	MIRACLE SEPTYANA	P	Islam	16 <i>[Signature]</i>
17	11560	7-D	MUHAMMAD ZIDANE	L	Islam	17 <i>[Signature]</i>
18	11561	7-D	NABILA ZALFA THALITA MAILAN	P	Islam	18 <i>[Signature]</i>
19	11562	7-D	NAFISHA REZKY MAULYDA	P	Islam	19 <i>[Signature]</i>
20	11563	7-D	NAFISYA NUR ALYA	P	Islam	20 <i>[Signature]</i>
21	11564	7-D	NATASYA DEWI YULIANA	P	Islam	21 <i>[Signature]</i>
22	11565	7-D	PUTRI AYU SATRIO	P	Islam	22 <i>[Signature]</i>
23	11566	7-D	PUTRI NOVITA	P	Katolik	23 -
24	11567	7-D	Ramadina Reva	L	Islam	24 <i>[Signature]</i>
25	11568	7-D	RIZKY MAULANA MALIK HIDAYAH	L	Islam	25 <i>[Signature]</i>
26	11569	7-D	ROSMAY ROUDHOTUL JANNAH	P	Islam	26 <i>[Signature]</i>
27	11570	7-D	SANGGITA CITRA NUGRAHENI	P	Islam	27 <i>[Signature]</i>
28	11571	7-D	Septian Dwi Romadhoni	L	Islam	28 <i>[Signature]</i>
29	11572	7-D	SITI ANISATUL WIDAD	P	Islam	29 <i>[Signature]</i>
30	11573	7-D	UTAMAHESA GUNA	L	Islam	30 <i>[Signature]</i>
31	11574	7-D	ZHEINT MARSHHELL	L	Islam	31 <i>[Signature]</i>

Mengetahui,  
Kepala SMPN 17 Surakarta  
*[Signature]*  
**Dra. Lisviani Dhamayanti, M.Pd**  
NIP. 19690504 199512 2 004

**DAFTAR SISWA  
KEGIATAN JUMAT RELEGI  
SMP NEGERI 17 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas : VII E  
Wali Kls. : Indra Dwi Cahyani, S.Pd.

No urut	induk	Kls	Nama Siswa	L/P	Agm	Tanda Tangan
1	11575	7E	ALBUNOV KRISTIAWAN	L	Islam	1 <i>Albunov</i>
2	11577	7E	ALMIRA ARTA KURNIAWATI	P	Islam	2 <i>Almira</i>
3	11578	7E	ANINDITA PRAMESWARI	P	Islam	3 <i>Anindita</i>
4	11579	7E	ARYA KURNIAWAN	L	Islam	4 <i>Arya</i>
5	11580	7E	AZIFA DINI ARIANSYAH	P	Islam	5 <i>Azifa</i>
6	11581	7E	AZKA DIYAN SABILA	P	Islam	6 <i>Azka</i>
7	11582	7E	BIHAN ZAHWA NAZHIRA	P	Islam	7 <i>Bihan</i>
8	11583	7B	BINTANG TEGAR PRATAMA	L	Islam	8 <i>Bintang</i>
9	11584	7E	Christiano Diaz Prasetya	L	Islam	9 <i>Christiano</i>
10	11585	7E	DENI BAGUS TRI PRESETYO	L	Islam	10 <i>Deni</i>
11	11586	7E	Devinandhita Ayudya Priyono	P	Islam	11 <i>Devinandhita</i>
12	11587	7E	Ervat Nur Cahyo Sangsoko	L	Islam	12 <i>Ervat</i>
13	11588	7E	Fadillah Nur Laili	P	Islam	13 <i>Fadillah</i>
14	11589	7E	FEDERICO ANDRU WJAYA	L	Katolik	14 <i>Federico</i>
15	11359	7E	Galang Prima Putra Persada	L	Islam	15 <i>Galang</i>
16	11590	7E	Haikal Pratama Putra	L	Islam	16 <i>Haikal</i>
17	11591	7E	Imelda Tasya Artika	P	Islam	17 <i>Imelda</i>
18	11592	7E	Istiana Maula Basid	P	Islam	18 <i>Istiana</i>
19	11593	7E	JESSICA PUTRI SETYOWATI	P	Islam	19 <i>Jessica</i>
20	11594	7E	KIRANIA EKA DEWI	P	Islam	20 <i>Kirania</i>
21	11595	7E	Melodya Putri Ayuningtyas	P	Islam	21 <i>Melodya</i>
22	11596	7E	MOHAMMAD AZIS	L	Islam	22 <i>Mohammad</i>
23	11597	7E	MUTIARA SHAKINNA YULIS SAPUTRI	P	Islam	23 <i>Mutiara</i>
24	11598	7E	NAZYURA REYZA JOEVANKA	L	Islam	24 <i>Nazyura</i>
25	11599	7-C	NETA SURYA TRIWIBOWO	L	Islam	25 <i>Neta</i>
26	11600	7E	RAMADHANI DWI KRISNA SAPUTRI	L	Katolik	26 <i>Ramadhani</i>
27	11601	7E	Revalina Alliya Mellinda	P	Islam	27 <i>Revalina</i>
28	11602	7E	RIDHO AHMAD SETIAWAN	L	Islam	28 <i>Ridho</i>
29	11603	7E	RIVAI OKTAVIANO	L	Islam	29 <i>Rivai</i>
30	11604	7E	WIENDY MUHAMMAD DAFFA AL- HAFIDH	L	Islam	30 <i>Wiendy</i>
31	11605	7E	YOEL JUANVILLA	L	Katolik	31 <i>Yoel</i>
32						


Kepala Sekolah,  
Kepala SMPN 17 Surakarta  
*[Signature]*  
Dra. Liesyanti Dhamyanti, M.Pd  
NIP. 19690504 199512 2 004

**DAFTAR SISWA  
KEGIATAN JUMAT RELEGI  
SMP NEGERI 17 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas : VII F

Wali Kls. : Achir Arjani, S.Pd.

No		Kls	Nama Siswa	L/P	Agm	Tanda Tangan
urut	induk					
1	11606	7-F	ADILIA TRIANISA	P	Islam	1. AM
2	11607	7-F	Alifah Isnaini Nur Hanansyah	P	Islam	2. Alifah
3	11608	7-F	ALINE TSABITAH	L	Islam	3. Aline
4	11609	7-F	AMELYA TRI OKTAVIANA	P	Islam	4. Amelya
5	11610	7-F	ANDIKA SETYA WARDANA	L	Islam	5. Andika
6	11611	7-F	Az Zahra Ananda Aurora Fi'naqul	P	Islam	6. Az Zahra
7	11612	7-F	Bambang Prastowo	L	Islam	7. Bambang
8	11613	7-F	DAVIN KHAIRUL AZAM	L	Islam	8. Davin
9	11614	7-F	Dewi Fatimah	P	Islam	9. Dewi
10	11615	7-F	DHARMEST JANOTTAMA PUTRA	L	Islam	10. Dharmest
11	11616	7-F	Diana	L	Islam	11. Diana
12	11617	7-F	Esa Chela Sabrilia	P	Islam	12. Esa Chela
13	11618	7-F	Firdaus Aska Saputra	L	Islam	13. Firdaus
14	11619	7-F	IGO NUR RAHMAN	L	Islam	14. Igo
15	11620	7-F	INTANIA KASIH HENDY KIRANA	L	Islam	15. Intania
16	11621	7-F	KEYSHA ANITA PUTRI	L	Islam	16. Keysha
17	11622	7-F	MARA SURYA TEY AL BASEY	P	Islam	17. Mara
18	11623	7-F	MELANIE PUTRI NUGRAHENI	P	Islam	18. Melanie
19	11624	7-F	MIFTA RIZKY AULIA	P	Islam	19. Mifta
20	11625	7-F	MUSTAUFIQ FAHRUDIN	L	Islam	20. Mustafiq
21	11626	7-F	Ovie Dhia Lestari	P	Islam	21. Ovie
22	11627	7-F	PUTRA MARIO JATI	L	Islam	22. Putra
23	11628	7-F	RADITHYA PRIHATNA KUSUMA W	L	Islam	23. Radithya
24	11629	7-F	RAKHA ADI ARKANA	L	Islam	24. Rakha
25	11630	7-F	REVANO ANGGORO AGENG PAMI	L	Islam	25. Revano
26	11631	7-F	Riana Kumala Shinta	P	Islam	26. Riana
27	11632	7-F	RIZQY NUGROHO AJI	L	Islam	27. Rizqy
28	11633	7-F	SEVERINE ALLEGRA FLORENS	L	Islam	28. Severine
29	11634	7-F	SHIVANI SURYA SHOLEKHAH	P	Islam	29. Shivani
30	11635	7-F	Tama Ardi Alfahri	L	Islam	30. Tama
31	11636	7-F	Via Adelia Agustin	P	Islam	31. Via
32	11637	7-F	Zhahratul Shitta	P	Islam	32. Zhahratul


  
 Kepala SMPN 17 Surakarta  
  
 Dra. Lestiyani Dhamayanti, M.Pd

**DAFTAR SISWA  
KEGIATAN JUMAT RELEGI  
SMP NEGERI 17 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas : VII G

Wali Kls. : Eska Norma Fatikhah, S.Pd.

No	urut	induk	Kls	Nama Siswa	L/P	Agm	Tanda Tangan
1	11638	7-G	Afra Sendy Nur Afifah	P	Islam	1	<i>[Signature]</i>
2	11639	7-G	ARIF SYAIFULLOH	L	Islam	2	2 <i>[Signature]</i>
3	11640	7-G	ARYA KHOIRUL ARIFIN	L	Islam	3	3 <i>[Signature]</i>
4	11641	7-G	ASHA NAMIRA PURWANTO	P	Islam	4	4 <i>[Signature]</i>
5	11642	7-G	ASHIFA PUTRI NURLATIEF	P	Islam	5	5 <i>[Signature]</i>
6	11643	7-G	BRILIAN NAZWA ARTA PERDANA	P	Islam	6	6 <i>[Signature]</i>
7	11645	7-G	Dea Ananda Fitri Nur Cahyani	P	Islam	7	7 <i>[Signature]</i>
8	11267	7-G	Fauzan Risky Dzulfaiz	L	Islam	8	8 <i>[Signature]</i>
9	11647	7-G	GRECIA WILDA MUARA RIZKY	P	Islam	9	9 <i>[Signature]</i>
10	11648	7-G	HUSSEIN SURYA WICAKSANA	L	Islam	10	10 <i>[Signature]</i>
11	11649	7-G	Linggar Kalis Jiwangga	L	Islam	11	11 <i>[Signature]</i>
12	11650	7-G	MALIKA SAFIRA CINTA ANAYA	P	Islam	12	12 <i>[Signature]</i>
13	11651	7B	Muhammad Dito Budiansyah	L	Islam	13	13 <i>[Signature]</i>
14	11652	7-G	Muhammad Fachri Nur Fauzan	L	Islam	14	14 <i>[Signature]</i>
15	11653	7-G	NASWA ANYA APRILIA	P	Islam	15	15 <i>[Signature]</i>
16	11654	7-G	NURU TSALATSATUR RAMADHAN	P	Islam	16	16 <i>[Signature]</i>
17	11655	7B	Rajendra Pratama Putra Irawan	L	Islam	17	17 <i>[Signature]</i>
18	11656	7B	RAKA TEGAR ADITIYA PURWANTO	L	Islam	18	18 <i>[Signature]</i>
19	11657	7B	RAKA WIJAYA UTAMA	L	Islam	19	19 <i>[Signature]</i>
20	11658	7-G	RAYHAN ATHAILLAH	L	Islam	20	20 <i>[Signature]</i>
21	11659	7-G	SALMA ISMA TALITA	P	Islam	21	21 <i>[Signature]</i>
22	11660	7-G	SATRIA BAGUS ADI WICAKSONO	L	Islam	22	22 <i>[Signature]</i>
23	11661	7B	SATRIA RENDRA SAPUTRA	L	Islam	23	23 <i>[Signature]</i>
24	11662	7-G	SHERLYANA EKA ANGGRAINI	P	Islam	24	24 <i>[Signature]</i>
25	11663	7-G	SHEVIRA MAHARANI	P	Islam	25	25 <i>[Signature]</i>
26	11664	7-G	Tyo Ramadhani	L	Islam	26	26 <i>[Signature]</i>
27	11665	7-G	UNZILLA PUTRI RIZQIKA	P	Islam	27	27 <i>[Signature]</i>
28	11666	7-G	VIORA NANDA MUHARLIANI	P	Islam	28	28 <i>[Signature]</i>
29	11667	7-G	YANUAR DWI PRASTYO	L	Islam	29	29 <i>[Signature]</i>
30	11668	7-G	YASIN ROJABUL KHOIR	L	Islam	30	30 <i>[Signature]</i>
31		7-G	LAKSMANA NOVAL ANDIKA	L	Islam	31	31 <i>[Signature]</i>

Mengetahui,  
Kepala SMPN 17 Surakarta  
*[Signature]*  
**Dra. Lestiyani Dharmayanti, M.Pd**  
NIP. 19690504 199512 2 004

**DAFTAR SISWA  
KEGIATAN JUMAT RELEGI  
SMP NEGERI 17 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas : VIII A  
Wali Kls. : Yuniati Puji Hastuti, S.Pd, M.Pd.

No		Kls	Nama Siswa	L/P	Agm	Tanda Tangan
urut	induk					
1	11225	8A	Abbeliya Putri Yumansa	P	Islam	1. <i>[Signature]</i>
2	11226	8A	Alvino Carel Bagus Pradigta	L	Islam	2. <i>[Signature]</i>
3	11227	8A	Asmara Valencia Aulia Setyawati	P	Islam	3. <i>[Signature]</i>
4	11229	8A	Brian Heri Syaputra	L	Islam	4. <i>[Signature]</i>
5	11230	8A	Christian Aditya Nugraha	L	Kristen	5. <i>[Signature]</i>
6	11231	8A	Clarisa Nesha Al - Maira	P	Islam	6. <i>[Signature]</i>
7	11233	8A	Daniel Aditya Gunawan	L	Kristen	7. <i>[Signature]</i>
8	11234	8A	Diva Ayu Oktavia	P	Islam	8. <i>[Signature]</i>
9	11235	8A	Dwinda Maharani Aryanto	P	Islam	9. <i>[Signature]</i>
10	11236	8A	Elysia Krisstella	P	Kristen	10. <i>[Signature]</i>
11	11237	8A	Febrian Andriano Pratama	L	Kristen	11. <i>[Signature]</i>
12	11238	8A	Florencia Andini Saputri	P	Islam	12. <i>[Signature]</i>
13	11239	8A	Gavrilla Dwi Kustiawan	L	Kristen	13. <i>[Signature]</i>
14	11240	8A	Marcellino David Kusuma Wardana	L	Islam	14. <i>[Signature]</i>
15	11241	8A	Mei Monah Kartikasari	P	Islam	15. <i>[Signature]</i>
16	11242	8A	Melissa Comanecci	P	Kristen	16. <i>[Signature]</i>
17	11244	8A	Muk Is Bimasena	L	Islam	17. <i>[Signature]</i>
18	11245	8A	Nabila Marsya Veronika	P	Islam	18. <i>[Signature]</i>
19	11246	8A	Nada Jolonidi	P	Islam	19. <i>[Signature]</i>
20	11247	8A	Nimas Ayu Kelasworo	P	Islam	20. <i>[Signature]</i>
21	11248	8A	Nur Alif Andika Pratama	L	Islam	21. <i>[Signature]</i>
22	11249	8A	Rasya Evanniar Syahfan Artanto	L	Islam	22. <i>[Signature]</i>
23	11250	8A	Rino Samudro	L	Islam	23. <i>[Signature]</i>
24	11251	8A	Sandi Prasetyo	L	Islam	24. <i>[Signature]</i>
25	11252	8A	Yehezkiel Davin Batista Nainggolan	L	Kristen	25. <i>[Signature]</i>
26	11253	8A	Yosi Putra Wijanarko	L	Kristen	26. <i>[Signature]</i>
27	11670	8A	Reza Amalia Kurnia Putri	P	Islam	27. <i>[Signature]</i>
28	11671	8A	Elmira Via Rahmadhani	P	Islam	28. <i>[Signature]</i>



**DAFTAR SISWA  
KEGIATAN JUMAT RELEGI  
SMP NEGERI 17 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas : VIII B  
Wali Kls. : Lia Izmi Fadhilah, S.Pd.

No urut	induk	Kls	Nama Siswa	L/P	Agm	Tanda Tangan	
1	11254	8B	Abimanyu Prasetya	L	Islam	1	<i>[Signature]</i>
2	11255	8B	Aditya Ramadhani	L	Islam	2	<i>[Signature]</i>
3	11256	8B	Alfian Rizkita Putra	L	Islam	3	<i>[Signature]</i>
4	11257	8B	Anjelin Feronika Anggraini	P	Islam	4	<i>[Signature]</i>
5	11258	8B	Arkhanza Putri Andrira	P	Islam	5	<i>[Signature]</i>
6	11259	8B	Ayu La-El Christiany	P	Kristen	6	<i>[Signature]</i>
7	11260	8B	Chika Ayu Setya Putri	P	Islam	7	<i>[Signature]</i>
8	11261	8B	Clara Amelia Sari	P	Islam	8	<i>[Signature]</i>
9	11262	8B	Dafra Kezya Permata Verent	P	Islam	9	<i>[Signature]</i>
10	11263	8B	Dana Putra Pertama	L	Islam	10	<i>[Signature]</i>
11	11264	8B	Dewi Anggraini	P	Islam	11	<i>[Signature]</i>
12	11265	8B	Dian Febiana	P	Islam	12	<i>[Signature]</i>
13	11266	8B	Farrel Saputra	L	Kristen	13	<i>[Signature]</i>
14	11268	8B	Gabriel Krisna Widya Putra	L	Kristen	14	<i>[Signature]</i>
15	11269	8B	Ibrahim Khalid Riyanto	L	Islam	15	<i>[Signature]</i>
16	11270	8B	Iestyn Tri Anisa	P	Islam	16	<i>[Signature]</i>
17	11271	8B	Jepri Ridwansyah	L	Islam	17	<i>[Signature]</i>
18	11272	8B	Jhonatan Restu Sulistyawan	L	Kristen	18	<i>[Signature]</i>
19	11273	8B	Jiyendhita Alea Putri	P	Kristen	19	<i>[Signature]</i>
20	11274	8B	Jonathan Lionel Iswanto	L	Kristen	20	<i>[Signature]</i>
21	11275	8B	Malfino Satriawan	L	Kristen	21	<i>[Signature]</i>
22	11276	8B	Misty Naylasari	P	Islam	22	<i>[Signature]</i>
23	11277	8B	Muchacha Allulia Ramadhan	P	Islam	23	<i>[Signature]</i>
24	11278	8B	Muhammad Vino Ari Setya Aji	L	Kristen	24	<i>[Signature]</i>
25	11279	8B	Nabila Shinta Dewi	P	Islam	25	<i>[Signature]</i>
26	11280	8B	Poo Angela Amadis Karsten Candr	P	Kristen	26	<i>[Signature]</i>
27	11282	8B	Rawao Sunarso Enam	L	Kristen	27	-
28	11283	8B	Sanchia Hasna Natancila	P	Islam	28	<i>[Signature]</i>
29	11284	8B	Tegar Cahyanto	L	Islam	29	<i>[Signature]</i>
30	11285	8B	Zain Aditya	L	Islam	30	<i>[Signature]</i>

  
 PEMERINTAH KOTA SURAKARTA  
 Kepala SMP Negeri 17 Surakarta  
**Dra. Lisyaeni Dhamayanti, M.Pd**  
 NIP. 196905041995122004



**DAFTAR SISWA  
KEGIATAN JUMAT RELEGI  
SMP NEGERI 17 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas : VIII C  
Wali Kls. : Asih Rejeki, S.Sn.


No urut	induk	Kls	Nama Siswa	L/P	Agm	Tanda Tangan	
1	11286	8C	Adelia Putri Rahmadhani	P	Islam	1	Jff
2	11287	8C	Airlangga Andra Syaputra	L	Islam	2	Asih
3	11288	8C	Aldino Rengga Saputra	L	Islam	3	Asih
4	11289	8C	Alifian Putra Ramadhan	L	Islam	4	Asih
5	11290	8C	Amanda Elfes Prasetya	P	Kristen	5	-
6	11291	8C	Arva Maheza Fahriansyah	L	Islam	6	Asih
7	11292	8C	Aurelia Dyah Retno Pramesti	P	Kristen	7	-
8	11293	8C	Averina Cahya Agatha	P	Kristen	8	-
9	11294	8C	Azybell Marcellino Kola Putra	L	Kristen	9	-
10	11295	8C	Berlian Ivet Isnaini	P	Islam	10	Asih
11	11296	8C	Bintang Excell Revano	L	Kristen	11	-
12	11297	8C	Chelsea Khalila Vikani	P	Islam	12	Asih
13	11298	8C	Cheryl Fariska Melodic	P	Islam	13	Asih
14	11299	8C	Dinda Permadani Putri	P	Islam	14	Asih
15	11300	8C	Fadjar Aditya Saputra	L	Islam	15	Asih
16	11301	8C	Fauzi Imam Prakasa	L	Islam	16	Asih
17	11302	8C	Fian Candra Bachtiar	L	Islam	17	Asih
18	11304	8C	Jonathan Bryan Nugroho	L	Kristen	18	-
19	11305	8C	Loris Arya Kusuma	L	Islam	19	Asih
20	11306	8C	Maheza Arya Pramudista	L	Islam	20	Asih
21	11307	8C	Mario Putro Wibowo	L	Islam	21	Asih
22	11308	8C	Medhina Hermawani	P	Islam	22	Asih
23	11309	8C	Muhammad Irwanto	L	Islam	23	Asih
24	11310	8C	Muhammad Kafka Gafiza Qadhaffi	L	Islam	24	Asih
25	11311	8C	Nasha Eka Alviansyah	L	Islam	25	Asih
26	11312	8C	Nur Dian Cahyanto	L	Kristen	26	-
27	11313	8C	Pricka Shendy Olyvia	P	Islam	27	Asih
28	11314	8C	Reisya Dewi Ratnasari	P	Islam	28	Asih
29	11315	8C	Rnita Arzhikfa	P	Islam	29	Asih
30	11316	8C	Sanjaya Surya Negara	L	Islam	30	Asih
31	11317	8C	Saraswati Tata Harimurti	P	Islam	31	Asih


  
 Kepala SMPN 17 Surakarta  
**Dra. Lailiyani Dhanayanti, M.Pd**  
 NIP. 19690504 199512 2 004

**DAFTAR SISWA  
KEGIATAN JUMAT RELEGI  
SMP NEGERI 17 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas : VIII E  
Wali Kls. : Andri Kristiawan, S.Pd.


No urut	Induk	Kls	Nama Siswa	L/P	Agm	Tanda Tangan	
1	11348	8E	Abdul Jamal	L	Islam	1	
2	11349	8E	Anindya Kalila Nugraheni	P	Islam	2	
3	11350	8E	Arjuna Nurokhim	L	Islam	3	
4	11351	8E	Aufa Uryadiqly Fela Artyaska	P	Islam	4	
5	11352	8E	Aura Lakshita Mutiarin	P	Islam	5	
6	11353	8E	Barrleo Reffito	L	Islam	6	
7	11354	8E	Dava Riza Setyawan	L	Islam	7	
8	11355	8E	Diana Puspa	P	Islam	8	
9	11356	8E	Eleazar Pythagoras Wijayanto	L	Katolik	9	
10	11357	8E	Elviana Devi Rahmasari	P	Islam	10	
11	11358	8E	Fatih Abdur Rohman Faiz	L	Islam	11	
12	11360	8E	Ganya Baharuksa	L	Islam	12	
13	11361	8E	Ibnu Fauzi	L	Islam	13	
14	11362	8E	Martiyana Hana Rahmawati	P	Islam	14	
15	11363	8E	Muhammad Anggara Mandala Suk	L	Islam	15	
16	11364	8E	Muhammad Ari Fabianto	L	Islam	16	
17	11365	8E	Muhammad Febrianto	L	Islam	17	
18	11366	8E	Muhammad Levi Widhiano	L	Islam	18	
19	11367	8E	Nisa Hadayani	P	Islam	19	
20	11368	8E	Ramadhan Tri Ibrawan	L	Islam	20	
21	11369	8E	Reva Riya Ramadhani	P	Islam	21	
22	11370	8E	Revita Iriana Tirta Dharma	P	Islam	22	
23	11371	8E	Richo Candra Rifana	L	Islam	23	
24	11372	8E	Selvy Aisyah Nur Ramadhani	P	Islam	24	
25	11373	8E	Sevilla Nika	P	Islam	25	
26	11374	8E	Silfister Bagus Condro Suci Putro	L	Katolik	26	
27	11375	8E	Teguh Dewi Sekarsari Febriani	P	Islam	27	
28	11376	8E	Ulif Ramadhani	P	Islam	28	
29	11377	8E	Wahyu Agustina	P	Islam	29	

  
 Mengesahui,  
 Kepala SMP N 17 Surakarta  
**Dra. Lichyani Dhanayanti, M.Pd**  
 NIP. 19600504 199512 2 004

**DAFTAR SISWA  
KEGIATAN JUMAT RELEGI  
SMP NEGERI 17 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas : VIII F  
Wali Kls. : Bogi Luthfi Tsani Noveanto, S.Pd.I

No		Kls	Nama Siswa	L/P	Agm	Tanda Tangan
urut	induk					
1	11378	8F	Agni Dewi Aji	P	Islam	1 <i>[Signature]</i>
2	11379	8F	Alvian Naraya Pratama	L	Islam	2 <i>[Signature]</i>
3	11380	8F	Alvino Rama Sadewa	L	Islam	3 <i>[Signature]</i>
4	11381	8F	Argian Reano Maheswara	L	Islam	4 <i>[Signature]</i>
5	11382	8F	Asyera Tri Raka Saputra	L	Islam	5 <i>[Signature]</i>
6	11383	8F	Aulia Nur Utami	P	Islam	6 <i>[Signature]</i>
7	11384	8F	Aurelia Prameswari	P	Islam	7 <i>[Signature]</i>
8	11385	8F	Aurelia Zalfa Excatyana Salsabila	P	Islam	8 <i>[Signature]</i>
9	11386	8F	Ayla Azzura Titania	P	Islam	9 <i>[Signature]</i>
10	11387	8F	Bagus Rafi Saputro	L	Islam	10 <i>[Signature]</i>
11	11388	8F	Cinta Putri Tulustyani	P	Islam	11 <i>[Signature]</i>
12	11389	8F	Devina Luthfi Azahra	P	Islam	12 <i>[Signature]</i>
13	11390	8F	Dhava Alfian Adi	L	Islam	13 <i>[Signature]</i>
14	11391	8F	Dicky Fernanda	L	Islam	14 <i>[Signature]</i>
15	11392	8F	Eli Sukmawati	P	Islam	15 <i>[Signature]</i>
16	11393	8F	Fatiqa Decha Aulya	P	Islam	16 <i>[Signature]</i>
17	11394	8F	Hanif Adi Pamungkas	L	Islam	17 <i>[Signature]</i>
18	11395	8F	Kevin Muhammad Santoso	L	Islam	18 <i>[Signature]</i>
19	11396	8F	Larasati Kesya Rahmadhani	P	Islam	19 <i>[Signature]</i>
20	11397	8F	Meilani Cahya Eknasiyus	P	Islam	20 <i>[Signature]</i>
21	11398	8F	Muhammad Zikri	L	Islam	21 <i>[Signature]</i>
22	11399	8F	Mutiara Amanah	P	Islam	22 <i>[Signature]</i>
23	11400	8F	Prana Seto Susanto	L	Islam	23 <i>[Signature]</i>
24	11401	8F	Putra Weda Brahma	L	Islam	24 <i>[Signature]</i>
25	11402	8F	Radit Bintang Prasetya	L	Islam	25 <i>[Signature]</i>
26	11404	8F	Raisya Adalia Fitri	P	Islam	26 <i>[Signature]</i>
27	11405	8F	Rayhan Bagus Ramadhan	L	Islam	27 <i>[Signature]</i>
28	11406	8F	Taufiq Iman Putra	L	Islam	28 <i>[Signature]</i>
29	11407	8F	Teguh Dewi Sekarsari Febriana	P	Islam	29 <i>[Signature]</i>
30	11408	8F	Tristan Histryawan Zhafif Syahputr	L	Islam	30 <i>[Signature]</i>
31	11409	8F	Yazki Gagah Pamungkas	L	Islam	31 <i>[Signature]</i>


  
 Kepala SMP N 17 Surakarta  
**Dra. Liestyani Dhamayanti, M.Pd**  
 NIP. 19690804 199512 2 004

**DAFTAR SISWA  
KEGIATAN JUMAT RELEGI  
SMP NEGERI 17 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas : VIII G  
Wali Kls. : Ramadhan Fuad Sae Pratama, S.Pd.

No urut	induk	Kls	Nama Siswa	L/P	Agm	Tanda Tangan	
1	11410	8G	Aaron Zakky Ferdaus	L	Islam	1	<i>Handwritten signature</i>
2	11411	8G	Adenia Kayra Malaika	P	Islam	2	
3	11412	8G	Al Fadhil Nur Alliyudin	L	Islam	3	
4	11413	8G	Alvino Zaki Rizqullah	L	Islam	4	<i>Handwritten signature</i>
5	11414	8G	Andhika Arya Mardani	L	Islam	5	<i>Handwritten signature</i>
6	11415	8G	Beno Eki Sandya Wistara	L	Islam	6	
7	11416	8G	Dafa Ekha Putra	L	Islam	7	<i>Handwritten signature</i>
8	11417	8G	Desya Prisca Loviana	P	Islam	8	
9	11418	8G	Devina Saffa Putri Anjani	P	Islam	9	
10	11419	8G	Dzaky Rizky Pratama	L	Islam	10	
11	11420	8G	Elang Cahya Aditya	L	Islam	11	<i>Handwritten signature</i>
12	11421	8G	Fabrin Aufa Aitha Funisa	P	Islam	12	<i>Handwritten signature</i>
13	11422	8G	Galang Erwin Pradana	L	Islam	13	<i>Handwritten signature</i>
14	11423	8G	Galuh Cahyadira Soepriyanto	P	Islam	14	<i>Handwritten signature</i>
15	11424	8G	Gery Virgiawan	L	Islam	15	<i>Handwritten signature</i>
16	11425	8G	Giasy Ramdan Pangestu	L	Islam	16	<i>Handwritten signature</i>
17	11426	8G	Meilina Cahya Eknasiyus	P	Islam	17	<i>Handwritten signature</i>
18	11427	8G	Moh. Ibaddalloh	L	Islam	18	<i>Handwritten signature</i>
19	11428	8G	Muhamad Farrel Al Farouk	L	Islam	19	<i>Handwritten signature</i>
20	11429	8G	Muhammad Aditya	L	Islam	20	<i>Handwritten signature</i>
21	11430	8G	Muhammad Yusuf Alfarisi	L	Islam	21	<i>Handwritten signature</i>
22	11431	8G	Mustika Lathifah Amani	P	Islam	22	<i>Handwritten signature</i>
23	11432	8G	Nadila Nur Putriana	P	Islam	23	<i>Handwritten signature</i>
24	11433	8G	Nerista Putri Nandia	P	Islam	24	<i>Handwritten signature</i>
25	11434	8G	Nur Ifadah	P	Islam	25	
26	11435	8G	Pamela Rinjani	P	Islam	26	<i>Handwritten signature</i>
27	11436	8G	Rendy Adhira Aditya	L	Islam	27	
28	11437	8G	Satria Bayu Vendra Nata	L	Islam	28	<i>Handwritten signature</i>
29	11438	8G	Satrio Reno Pambudi	L	Islam	29	<i>Handwritten signature</i>
30	11439	8G	Sava Maqful Jannah	P	Islam	30	<i>Handwritten signature</i>
31	11440	8G	Seza Ardina Rohmah	P	Islam	31	<i>Handwritten signature</i>
32	11441	8G	Vioza Dea Ananda	L	Islam	32	<i>Handwritten signature</i>

Mendagri,  
Kepala SMPN 17 Surakarta  
**Dra. Lietyani Dhamayanti, M.Pd**  
0690504 199512 2 004

**DAFTAR SISWA  
KEGIATAN JUMAT RELEGI  
SMP NEGERI 17 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas : IX A  
Wali Kls. : Moh Mauluddin, S.Pd.


No		Kls	Nama Siswa	L/P	Agm	Tanda Tangan
Urut	Induk					
1	11006	9A	Adam Perdana Putra	L	Islam	1 <i>AM</i>
2	11007	9A	Aditya Kristiyanto	L	Kristen	2 -
3	11008	9A	Aldytho Farrel Aryaputra	L	Kristen	3 -
4	11009	9A	Annisa Febrianti Wibowo	P	Islam	4 <i>AF</i>
5	11011	9A	Arkan Farras Setiawan	L	Islam	5 <i>AS</i>
6	11012	9A	Asfa Maharani	P	Islam	6 <i>AS</i>
7	11013	9A	Candik Ayu Rhea Pertiwi	P	Kristen	7 -
8	11014	9A	Cleon Mahendra Rafa	L	Islam	8 <i>CL</i>
9	11015	9A	Diana Putri Anggreini	P	Kristen	9 -
10	11016	9A	Evan Abbiyu Naufalga	L	Islam	10 <i>EN</i>
11	11017	9A	Fadli Resa Muzaki	L	Islam	11 <i>FR</i>
12	11018	9A	Fransiska Bernadite	P	Kristen	12 -
13	11020	9A	Jessila Almeda Putri Piliis	P	Kristen	13 -
14	11021	9A	Kheyza Claudya Tifeb	P	Kristen	14 -
15	11022	9A	Kirani Zahrattunnisa	P	Islam	15 <i>KZ</i>
16	11023	9A	Laura Izzy Lael Nugroho	P	Kristen	16 -
17	11024	9A	Luvana Kalila Putri	P	Islam	17 <i>LU</i>
18	11025	9A	Mellinka Elfalodia Setyawan	P	Kristen	18 -
19	11026	9A	Muhammad Ilham Pamungkas	L	Islam	19 <i>MI</i>
20	11027	9A	Naufal Afif Kayana	L	Islam	20 <i>NA</i>
21	11028	9A	Ochavia Agusthina	P	Islam	21 <i>OA</i>
22	11029	9A	Praja Setianto	L	Islam	22 <i>PS</i>
23	11030	9A	Rafael Fajar Abiseka	L	Kristen	23 -
24	11031	9A	Rafly Surya Ramadhan	L	Islam	24 <i>RS</i>
25	11032	9A	Riány Gistina Safitri	P	Islam	25 <i>RG</i>
26	11033	9A	Ridlo Lukita Nur Hidayatulah	L	Islam	26 <i>RL</i>
27	11034	9A	Salsabilla Putri Aini	P	Islam	27 <i>SA</i>
28	11035	9A	Sholeh Priaditama Obby Al Royan	L	Islam	28 <i>SH</i>
29	11036	9A	Syifa Aulia Chandrakirana	P	Islam	29 <i>SA</i>
30	11037	9A	Velove Dhea Zahrawati	P	Islam	30 <i>VD</i>
31	11127	9A	Yudhita Tri Agustine Febiola	P	Kristen	31 -

Mauluddin,  
Kepala SMPN 17 Surakarta  
*Mauluddin*  
Dra. Liestyani Dhanayanti, M.Pd  
NIP. 19690804 199512 2 004

DAFTAR SISWA  
KEGIATAN JUMAT RELEGI  
SMP NEGERI 17 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kelas : IX B  
Wali Kls. : Ahmad Yani, S.Pd.


No		Kls	N a m a S i s w a	L/P	Agm	Tanda Tangan
Urut	Induk					
1	11038	9B	Abkarin Pradipta Prambanitya	P	Islam	1
2	11039	9B	Atikah Putri	P	Islam	2
3	11444	9B	Bagus Prabowo	L	Islam	3
4	11040	9B	Balqis Muna Azizah	P	Islam	4
5	11041	9B	Bulan Zahra Ismi Laylanabila	P	Islam	5
6	11042	9B	Candra Budisulistya	L	Islam	6
7	11043	9B	Catur Ramadhani	L	Islam	7
8	11044	9B	Davit Yulianto	L	Kristen	8 —
9	11045	9B	Delta Eka Surya Saputra	L	Islam	9
10	11046	9B	Denis Agusva	L	Islam	10
11	11047	9B	Eunike Delfia Sinaga	P	Kristen	11 —
12	11048	9B	Herlinda Artika Putri	P	Kristen	12 —
13	11049	9B	Indra Kusuma	L	Islam	13
14	11050	9B	Indyana Dewi Saputra	P	Kristen	14 —
15	11051	9B	Kesya Natalia Saputri	P	Kristen	15 —
16	11052	9B	Mahesa Arya Winata	L	Islam	16
17	11054	9B	Marheni Septi Cahyani	P	Kristen	17 —
18	11055	9B	Natasha Dinar Damayanti	P	Kristen	18 —
19	11056	9B	Nazwa Putri Patricia	P	Kristen	19 —
20	11057	9B	Novita Wahyu Fitriani	P	Islam	20
21	11063	9B	Raden Ajeng Shinta Koes Maharani	P	Kristen	21 —
22	11058	9B	Raynathan Saputra	L	Islam	22
23	11059	9B	Riska Septia Putri	P	Islam	23
24	11060	9B	Riski Angga Saputra	L	Kristen	24 —
25	11061	9B	Safira Maharani	P	Islam	25
26	11062	9B	Sheila Putri Nuraeni	P	Islam	26
27	11064	9B	Surya Teddy Setiawan	L	Islam	27
28	11065	9B	Wisnu Suryo Saputro	L	Islam	28
29	11066	9B	Yanuar Raino Rasya Dwi Saputra	L	Islam	29
30	11067	9B	Yuda Wahyu Praditya	L	Islam	30
31	11443	9B	Raqa Aditya	L	Islam	31

  
 Kepala SMPN 17 Surakarta  
**Dra. Liestyani Dhamayanti, M.Pd**  
 NIP. 19690504 199512 2 004

**DAFTAR SISWA  
KEGIATAN JUMAT RELEGI  
SMP NEGERI 17 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas : IX C  
Wali Kls. : Rony Febrianto P,S.Pd.

No Urut	Induk	Kls	Nama Siswa	L/P	Agm	Tanda Tangan
1	11068	9C	Aliskazahra Tri Wardani	P	Islam	1 <i>af</i>
2	11069	9C	Amelia Putri Dian	P	Islam	2 <i>Putri</i>
3	11071	9C	Awanda Ega Pratiwi	P	Islam	3 <i>Putri</i>
4	11072	9C	Calista Queena Sheila	P	Kristen	4 <i>-</i>
5	11073	9C	Chelsea Margaretha Carisa Putri	P	Kristen	5 <i>-</i>
6	11074	9C	Debora Ariyany	P	Kristen	6 <i>-</i>
7	11075	9C	Elang Putra Ajisaka	L	Kristen	7 <i>-</i>
8	11076	9C	Elang Rahma Candra Wijaya	L	Islam	8 <i>Elang</i>
9	11077	9C	Fauzi Dwi Saputra	L	Islam	9 <i>Fauzi</i>
10	11078	9C	Heidyansyah Ananda Phasya	L	Islam	10 <i>Phasya</i>
11	11079	9C	Hizkia Dava Putra Parwanto	L	Kristen	11 <i>-</i>
12	11080	9C	Jasmine Anisa Putri Wijanarko	P	Kristen	12 <i>-</i>
13	11081	9C	Jeky Supriyanto	L	Islam	13 <i>Jeky</i>
14	11082	9C	Julio Candi Atmoko	L	Islam	14 <i>Julio</i>
15	11083	9C	Khalika Nindya Pramudhita	P	Kristen	15 <i>-</i>
16	11084	9C	Mohamad Rocky Satriya Brilian	L	Islam	16 <i>Putri</i>
17	11085	9C	Nayvasha Agatha Fria	P	Kristen	17 <i>-</i>
18	11087	9C	Novia Alviani	P	Islam	18 <i>Novia</i>
19	11088	9C	Nuraini Rizky Ramadhan	P	Islam	19 <i>Nuraini</i>
20	11089	9C	Prawayang Setyopangestu Ta	L	Islam	20 <i>Prawayang</i>
21	11090	9C	Putri Setianingrum	P	Islam	21 <i>Putri</i>
22	11091	9C	Qotrunada Safiratuzakiyah	P	Islam	22 <i>Putri</i>
23	11092	9C	Rega Anyuma Ahyana	P	Islam	23 <i>Rega</i>
24	11093	9C	Rizki Hafi Firmansyah	L	Islam	24 <i>Rizki</i>
25	11094	9C	Ryan Pratama	L	Islam	25 <i>Ryan</i>
26	11095	9C	Syafitri Syafaaturrosyidah	P	Islam	26 <i>Syafitri</i>
27	11448	9C	Tiara Dewi Anggraini	P	Islam	27 <i>Tiara</i>
28	11096	9C	Trialga Gilang Prasetyo	L	Islam	28 <i>Trialga</i>
29	11097	9C	Vincentio Farrell Andryanto	L	Kristen	29 <i>-</i>


 Mengesahui,  
 Kepala SMP N 17 Surakarta  
**Dra. Liestyani Dhamayanti, M.Pd**  
 NIP. 19690504 199512 2 004

**DAFTAR SISWA  
KEGIATAN JUMAT RELEGI  
SMP NEGERI 17 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas : IX D  
Wali Kls. : Sarjono, S.Pd.

No		Kls	Nama Siswa	L/P	Agm	Tanda Tangan
Urut	Induk					
1	11098	9D	Adella Ajeng Sintya Sari	P	Islam	1
2	11099	9D	Aji Dharma Wira Dewa	L	Katolik	2
3	11100	9D	Areta Arkhab Gema Ansari	P	Islam	3
4	11101	9D	Asyifa Rahma Syabilla	P	Islam	4
5	11102	9D	Aulia Rachma Sari	P	Islam	5
6	11442	9D	Daniel Kurnia Rahim Nofianto	L	Islam	6
7	11103	9D	Fairley Alwan Maulana	L	Islam	7
8	11104	9D	Ferly Putra Ramadhan	L	Islam	8
9	11105	9D	Fian Nur Fahrizal	L	Islam	9
10	11106	9D	Fitrana Putra Suryanto	L	Islam	10
11	11107	9D	Fitri Wulandari	P	Islam	11
12	11108	9D	Geby Ariesta	P	Islam	12
13	11109	9D	Hario Santoso Satrio Utomo	L	Islam	13
14	11110	9D	Keisya Aprilia Putri	P	Islam	14
15	11111	9D	Kesia Pangesthi Aji	L	Islam	15
16	11112	9D	Larassati	P	Islam	16
17	11113	9D	Louis Kayla Evani Yuliana	P	Katolik	17
18	11114	9D	Muhammad Fadhillah Fahmi	L	Islam	18
19	11115	9D	Nova Azahra Nurbianzah	P	Islam	19
20	11116	9D	Prie Huda Riza Akbar Pedroza	L	Islam	20
21	11117	9D	Rafael Wandana Putra	L	Islam	21
22	11118	9D	Ridho Isma Elkautaman	L	Islam	22
23	11119	9D	Rizal Bayu Aji	L	Islam	23
24	11120	9D	Salsabilla Nindya Jelita Putri	P	Islam	24
25	11121	9D	Septia Dwi Romadhani	P	Islam	25
26	11122	9D	Sherin Naura Putri	P	Islam	26
27	11446	9D	Sofiyul Jannah	P	Islam	27
28	11123	9D	Ulayya Az Zahra Jihan Ramadhan	P	Islam	28
29	11124	9D	Vincentius Briyan Mahardhika	L	Katolik	29
30	11125	9D	Yessy Sekar Aryanti	P	Islam	30
31	11126	9D	Yuan Regan	L	Islam	31
32	11445	9D	Yuda Praditya Putra	L	Islam	32

Mengetahui,  
Kepala SMPN 17 Surakarta  
  
**Dra. Destyani Dhamayanti, M.Pd**  
NIP. 19690504 199512 2 004



**DAFTAR SISWA  
KEGIATAN JUMAT RELEGI  
SMP NEGERI 17 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas : IX E  
Wali Kls. : Agung Nur Ismail, S.Pd.

Urut	No		Kls	Nama Siswa	L/P	Agm	Tanda Tangan
	Urut	Induk					
1	11128	9E	Aditya Dwi Prasetya	L	Islam	1	
2	11129	9E	Adriawan Ar Rasyid	L	Islam	2	
3	11130	9E	Alexandra Evelitta Devlin	P	Katolik	3	
4	11131	9E	Alfani Zaskya Eka Putri	P	Islam	4	
5	11132	9E	Amanda Gracia Yuneta Bella	P	Islam	5	
6	11133	9E	Arvian Luhur Manggala	L	Islam	6	
7	11134	9E	Chika Wahyuningrum	P	Islam	7	
8	11135	9E	Dayinta Salma Agustin	P	Islam	8	
9	11136	9E	Dimas Ardian Esario	L	Islam	9	
10	11137	9E	Farrel Arfan Aditya Saputra	L	Islam	10	
11	11138	9E	Gabriel Yoel Dimas Prakoso	L	Katolik	11	
12	11139	9E	Indarwati	P	Islam	12	
13	11140	9E	Jihan Az-Dzakiyyah	P	Islam	13	
14	11141	9E	Kessya Devilla Andrea	P	Islam	14	
15	11142	9E	Maharani Ayu Lebdo Sari	P	Islam	15	
16	11143	9E	Meilani Diana Listyowati	P	Islam	16	
17	11144	9E	Muhammad Bintang Wijaya	L	Islam	17	
18	11145	9E	Naila Adzikra	P	Islam	18	
19	11146	9E	Naina Zahrah Auliyak	P	Islam	19	
20	11147	9E	Nanda Julia Safitri	P	Islam	20	
21	11148	9E	Novito Aristya Nanda	L	Islam	21	
22	11149	9E	Ridwan Nur Pratama	L	Islam	22	
23	11150	9E	Rio Adi Saputra	L	Islam	23	
24	11151	9E	Rizal Wibianto	L	Islam	24	
25	11152	9E	Sabrina Desvia Linsky	P	Islam	25	
26	11153	9E	Surya Riva Saputra	L	Islam	26	
27	11154	9E	Tegar Radix Mahendra	L	Islam	27	
28	11155	9E	Tri Agung Setyono	L	Islam	28	
29	11156	9E	Una Intan Nuraini	P	Islam	29	
30	11157	9E	Yuni Setyowati	P	Islam	30	

  
 Mengetahui  
 Kepala SMP 17 Surakarta  
**Dra. Liesyani Dhamayanti, M.Pd**  
 NIP. 19580504 199512 2 004

DAFTAR SISWA  
KEGIATAN JUMAT RELEGI  
SMP NEGERI 17 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kelas : IX F  
Wali Kls. : Widadl Tentrem S, S.Pd


No	Kls	Nama Siswa	L/P	Agm	Tanda Tangan	
Urut	Induk					
1	11158	9F	Adelya Rahmawati	P	Islam	1 <i>[Signature]</i>
2	11159	9F	Adinda Esti Pertiwi	P	Islam	2 <i>[Signature]</i>
3	11160	9F	Affiah Salsabilla	P	Islam	3 <i>[Signature]</i>
4	11161	9F	Almaqira Septiaramadhani	P	Islam	4 <i>[Signature]</i>
5	11162	9F	Amella Ardina Saputri	P	Islam	5 <i>[Signature]</i>
6	11163	9F	Anin Dita Widyatri	P	Islam	6 <i>[Signature]</i>
7	11164	9F	Anindya Fahma Az-Zahra	P	Islam	7 <i>[Signature]</i>
8	11165	9F	Desinta Nur Qoriah	P	Islam	8 <i>[Signature]</i>
9	11166	9F	Enggar Oktavian	L	Islam	9 <i>[Signature]</i>
10	11167	9F	Erland Archie Fawwaz Ardine	L	Islam	10 <i>[Signature]</i>
11	11168	9F	Erlangga Wahyu Tritama	L	Islam	11 <i>[Signature]</i>
12	11169	9F	Erna Winata	P	Islam	12 <i>[Signature]</i>
13	11171	9F	Faza Maula Zaki	L	Islam	13 <i>[Signature]</i>
14	11172	9F	Fredy Yanto	L	Islam	14 <i>[Signature]</i>
15	11173	9F	Irfan Maulana Zaqi	L	Islam	15 <i>[Signature]</i>
16	11174	9F	Jovan Naufal Gilang Saputra	L	Islam	16 <i>[Signature]</i>
17	11175	9F	Kaesyia Azzahra	P	Islam	17 <i>[Signature]</i>
18	11176	9F	Kaisar Rizki Adian	L	Islam	18 <i>[Signature]</i>
19	11177	9F	Laura Bunga Oktavia	P	Islam	19 <i>[Signature]</i>
20	11178	9F	Mandrika Eka Utama	L	Islam	20 <i>[Signature]</i>
21	11179	9F	Miko Ananda Saputra	L	Islam	21 <i>[Signature]</i>
22	11180	9F	Mila Karmila	P	Islam	22 <i>[Signature]</i>
23	11181	9F	Muh Fikri Noer Faizal	L	Islam	23 <i>[Signature]</i>
24	11183	9F	Muhammad Anis Nur Rochim	L	Islam	24 <i>[Signature]</i>
25	11182	9F	Muhammad Nur Rizky Irwansyah	L	Islam	25 <i>[Signature]</i>
26	11185	9F	Muhammad Zhafran Abyan Hamid	L	Islam	26 <i>[Signature]</i>
27	11186	9F	Najendra Raditya Syahrahdee	L	Islam	27 <i>[Signature]</i>
28	11187	9F	Rian Adi Saputro	L	Islam	28 <i>[Signature]</i>
29	11188	9F	Selvia Arum Bunga Putra	P	Islam	29 <i>[Signature]</i>
30	11189	9F	Sherani Putria Santoso	P	Islam	30 <i>[Signature]</i>


 Kepala SMPN 17 Surakarta  
*[Signature]*  
 Dra. Litesyani Dhanayanti, M.Pd  
 NIP. 19690604 199512 2 004

**DAFTAR SISWA  
KEGIATAN JUMAT RELEGI  
SMP NEGERI 17 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas : IX G  
Wali Kls. : Trisakti Suprapti Mahayani Harjanti, S.Pd.

No		Kls	N a m a S i s w a	L/P	Agm	Tanda Tangan
Urut	Induk					
1	11190	9G	Afriyan Rozzag Cahyo Nugroho	L	Islam	1
2	11191	9G	Alfredo Ghani Wijaya	L	Islam	2
3	11192	9G	Anisya Wijayanti	P	Islam	3
4	11193	9G	Arvy Arya Putra Hendrananda	L	Islam	4
5	11194	9G	Astuti Wahyu Wijayanti	P	Islam	5
6	11195	9G	Aulia Nabilla Handoyo	P	Islam	6
7	11196	9G	Bagas Tri Atmojo	L	Islam	7
8	11197	9G	Beauty Dina Salsabila	P	Islam	8
9	11198	9G	Bintang Putra Pratama	L	Islam	9
10	11200	9G	Dani Setiawan	L	Islam	10
11	11201	9G	Fharel Adha Saputra	L	Islam	11
12	11202	9G	Garcia Shilpa Anastasia	P	Islam	12
13	11203	9G	Gendhis Salsabila Nur Inayah	P	Islam	13
14	11204	9G	Januar Ardhiansyah	L	Islam	14
15	11205	9G	Kiskenda Arya Sembada	L	Islam	15
16	11206	9G	Latiifa Kusumaningrum	P	Islam	16
17	11207	9G	Mario Eka Ganendra	L	Islam	17
18	11208	9G	Mitzy Destrina Putri Kusumawardani	P	Islam	18
19	11209	9G	Muhammad Septian Ramadhan	L	Islam	19
20	11210	9G	Nabila Chusnul Qorimah Adi Winanda	P	Islam	20
21	11211	9G	Nadyka Bunga Chahyani	P	Islam	21
22	11212	9G	Novia Ika Martini	P	Islam	22
23	11213	9G	Puput Normawati	P	Islam	23
24	11214	9G	Revando Erga Saputra	L	Islam	24
25	11215	9G	Rifat Rajendra Salam	L	Islam	25
26	11216	9G	Riyanti Ramadani	P	Islam	26
27	11217	9G	Virgiawan Listanto	L	Islam	27
28	11218	9G	Yusuf Al Maksun Ramadhani	L	Islam	28
29	11219	9G	Zafira Fazilatun Nisa	P	Islam	29

  
 Kepala SMP Negeri 17 Surakarta  
**Dra. Liestyani Dhamayanti, M.Pd**  
 NIP. 19680504 199512 2 004

Lampiran 6

Foto Jumat Religi



## Lampiran 7

## Foto Sholat Berjamaah



## Lampiran 8

## Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SURAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 17 SURAKARTA**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Telepon (0271) 717520 E-mail : [smpn17@surakarta.go.id](mailto:smpn17@surakarta.go.id)  
 SURAKARTA  
 57138

---

**SURAT – KETERANGAN**  
 NOMOR : 110/DK.04.02/III/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Liestyani Dhamayanti,M.Pd.  
 NIP : 19690504 199512 2 004  
 Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk.I, IV/B  
 Jabatan : Kepala Sekolah Menengah Pertama 17 Surakarta  
 Unit Kerja : SMP Negeri 17 Surakarta

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

N a m a : **Dhennissa Nur Aini Winanda**  
 N I M : 193111121  
 Program / Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Adapun yang bersangkutan telah melaksanakan Observasi/Penelitian di SMP Negeri 17 Surakarta, dengan judul :

**“ IMPLEMENTASI JUMAT RELIGI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA SMP NEGERI 17 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2022/2023“**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Surakarta, 2 Maret 2023



Dra. Liestyani Dhamayanti,M.Pd.  
 NIP 19690504 199512 2 004